

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

2025

LAPORAN TAHUNAN
DAN KEBERLANJUTAN



Daftar Isi

Table Of Content

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	06	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	09
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	08	Sertifikasi <i>Certifications</i>	09
Aksi Korporasi Saham <i>Corporate Action on Shares</i>	08		

02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners' Report</i>	12	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk <i>Statement of the Board of the Commissioners and the Board of Directors Bearing Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk</i>	20
Laporan Direksi <i>Board Of Directors' Report</i>	14		



03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	22	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	38
Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission of Company</i>	23	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	39
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	24	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Major Shareholders And Controlling Information</i>	40
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	26	Kronologi Pencatatan Saham <i>Sharelisting Chronology</i>	40
Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	27	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	41
Profil Dewan Direksi <i>Board Of Director Profile</i>	31		





04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Operasi Per Segmen Produk <i>Operation Review Per Product Segment</i>	44	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	52
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	45	Dividen <i>Dividend</i>	53
Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	50	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	54
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	50	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest in Material Transaction</i>	54
Kebijakan dan Struktur Modal <i>Capital Structure and Policy</i>	50	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of Public Offering Funds</i>	54
Perbandingan Target Dengan Pencapaian <i>Comparison of Target vs Realization</i>	51	Perubahan Ketentuan Peraturan Dan Perundang-undangan <i>Amendments to Provisions of Laws and Regulations</i>	54
Proyeksi Tahun Mendatang <i>Projections for the Next Year</i>	51	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Change in Accounting Policy</i>	54
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	52		

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	57	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	84
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	65	Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	85
Direksi <i>The Board of Directors</i>	70	Sanksi Administrasi <i>Administrative Sanctions</i>	85
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	74	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	85
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	76	Kode Etik Perusahaan <i>Corporate Code of Ethics</i>	86
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	80	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	87
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	80	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing system</i>	87
Sistem Pengendalian Internal dan Internal Audit <i>Internal Control System and Internal Audit System</i>	82	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	89

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	94	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	110
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	95	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities</i>	119
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	97	Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Keberlanjutan <i>Responsibility For Sustainable Service Development</i>	120
Penjelasan Direksi <i>Explanation Of The Board Of Directors</i>	100	Lain-Lain <i>Others</i>	121
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	105		

01

KILAS KINERJA
*PERFORMANCE
HIGHLIGHT*

Ikhtisar Data Keuangan

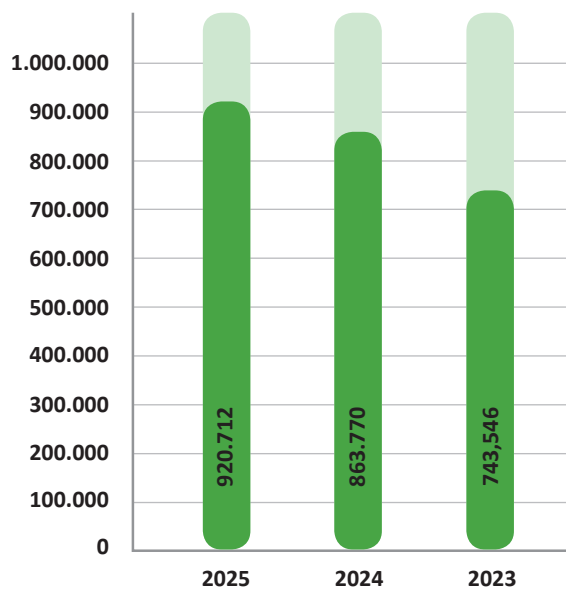
Financial Highlight

(dalam ribuan USD, kecuali dengan penjelasan)
(in USD thousand, unless stated otherwise)

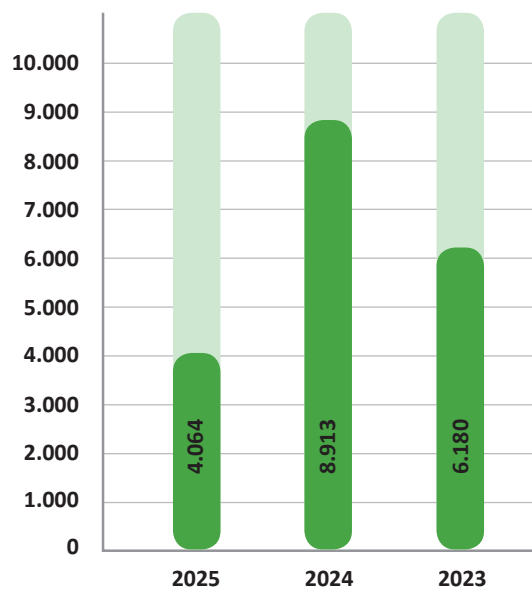
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi		Profit and Loss Statement		
Penjualan Bersih	920,712	863,770	743,546	Net Sales
Laba Kotor	15,053	20,711	17,754	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	7,481	13,959	10,572	Income (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak	5,833	11,465	7,880	Income Before Tax
Laba Komprehensif	4,064	8,913	6,180	Comprehensive Income
Jumlah Saham	734,680,000	734,680,000	367,340,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (USD)	0.006	0.012	0.017	Earnings per Share (USD)
Laporan Posisi Keuangan		Financial Position Statement		
Jumlah Aset	175,617	149,860	142,448	Total Assets
Jumlah Liabilitas	100,774	76,510	76,174	Total Liabilities
Ekuitas	74,843	73,350	66,274	Equity
Modal Kerja Bersih	57,768	50,578	41,042	Net Working Capital
Rasio Keuangan		Financial Ratios		
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	3.15%	5.95%	4.46%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	6.99%	12.15%	9.67%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Penjualan	0.44%	1.03%	0.83%	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	144.92%	166.09%	153.94%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	134.65%	104.37%	114.94%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	57.38%	51.07%	53.47%	Debt to Assets Ratio (DAR)

Grafik/Graph

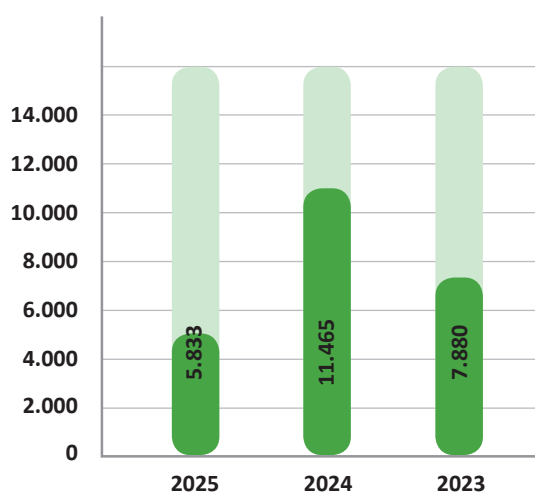
PENJUALAN BERSIH/*NET SALES*



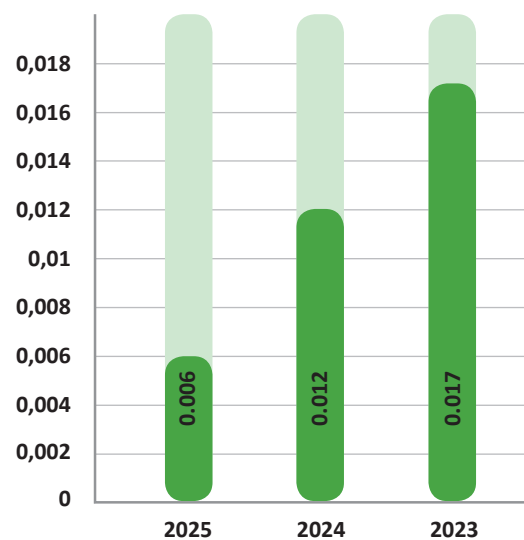
LABA KOMPREHENSIF/*COMPREHENSIVE INCOME*



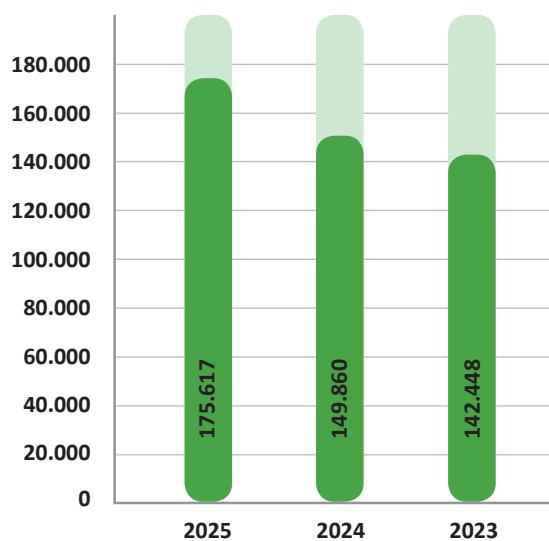
LABA SEBELUM PAJAK/*INCOME BEFORE TAX*



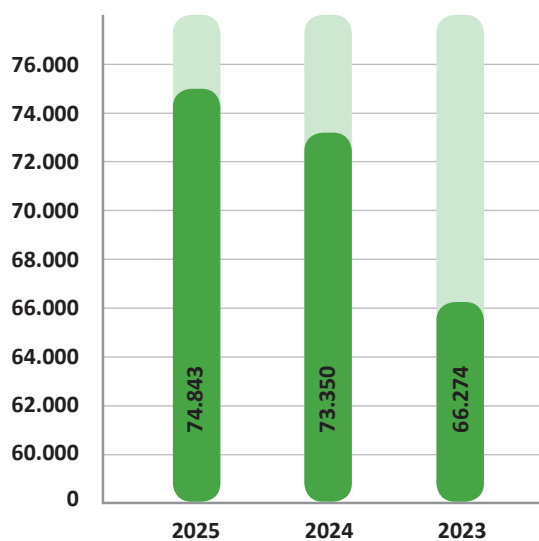
LABA PER SAHAM/*EARNINGS PER SHARE*



TOTAL ASET/*TOTAL ASSETS*



EKUITAS/*EQUITY*



Ikhtisar Saham Share Highlight

Sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan telah mencatatkan 734.680.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun fiskal 2025, saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 800 per saham sampai Rp. 1.725 per saham. Harga tertinggi dicapai pada kuartal keempat tahun 2025 dan harga terendah terjadi pada kuartal ketiga tahun 2025. Harga saham ditutup pada harga Rp. 1.360 per saham.

The Company has listed 734,680,000 shares on the Indonesia Stock Exchange until end of year 2025. Throughout fiscal year 2025 the movement of Company's share price was in the range of Rp. 800 per share to Rp. 1,725 per share. The highest price achieved in the fourth quarter year 2025 and the lowest price occurred in the third quarter year 2025. The share price closed at Rp. 1,360 per share.

2025	Tertinggi Highest (Rp/IDR)	Terendah Lowest (Rp/IDR)	Penutupan Closing (Rp/IDR)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/IDR)	2025
Kuartal I	1,000	830	900	642,800	661,212,000,000	First Quarter
Kuartal II	990	810	850	1,973,800	624,478,000,000	Second Quarter
Kuartal III	1,500	800	1,210	10,668,300	888,962,800,000	Third Quarter
Kuartal IV	1,725	1,105	1,360	11,099,700	999,164,800,000	Fourth Quarter

2024	Tertinggi Highest (Rp/IDR)	Terendah Lowest (Rp/IDR)	Penutupan Closing (Rp/IDR)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/IDR)	2024
Kuartal I	3,100	815	905	2,661,600	664,885,400,000	First Quarter
Kuartal II	975	750	865	1,266,600	635,498,200,000	Second Quarter
Kuartal III	1,100	810	880	2,780,800	646,518,400,000	Third Quarter
Kuartal IV	1,105	865	935	2,530,900	686,925,800,000	Fourth Quarter

Catatan : Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dan perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut dimulai sejak tanggal 20 Februari 2024.
Notes : Company conducted stock split and Company's share trading with new nominal value has commenced since February 20th, 2024.

Aksi Korporasi Saham Corporate Action on Shares

Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi Saham pada Tahun buku 2025.

The Company did not carry out Corporate Action on Shares during fiscal year 2025.

Suspension dan/atau Delisting *Suspension and/or Delisting*

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku 2025.

The Company did not experience any shares suspension and/or delisting during the fiscal year 2025.

Sertifikasi *Certification*

Sertifikasi <i>Certification</i>	Lembaga Sertifikasi <i>Certifying Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
ISO 9001 : 2015	SGS	14 Juni 2027/June 14 th , 2027
ISO 14001 : 2015	SGS	3 Juli 2027/July 3 rd , 2027



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Komisaris Board of Commissioners Report



ELLY SOEPONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2025.

Perekonomian dunia tumbuh 3,3% di tahun 2025, sama dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2025 tumbuh 5,1%, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 5,0%.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and blessing of God Almighty, the Company held its own throughout 2025.

The global economy grew by 3.3% in 2025, the same as the global economic growth in 2024. Meanwhile, Indonesia's economy expanded by 5.1% in 2025, an increase compared to the national economic growth of 5.0% in the previous year.

Penilaian terhadap Laporan Keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 tanggal 27 Maret 2026 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".

Evaluation of Financial Statements

The Board of of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("the Company") for the 2025 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwanto Susanti dan Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 dated March 27, 2026 issued with an "Unmodified Opinion".

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tahun 2025. Penjualan bersih Perseroan mencapai USD 920,7 juta, atau naik 6,59% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2024 yang sebesar USD 863,8 juta. Namun demikian, laba kotor Perseroan mengalami penurunan dari USD 20,7 juta di tahun 2024 menjadi USD 15,1 juta di tahun 2025 atau turun 27,31%.

Performance evaluation of the Board of Directors

The Board of of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work in 2025. The Company's net sales came to USD 920.7 million, up 6.59% compared to net sales in 2024 of USD 863.8 million. Nevertheless, gross profit decreased from USD 20.7 million in 2024 to USD 15.1 million in 2025, representing a decline of 27.31%. Operating profit went down from USD 14.0 million in 2024 to USD 7.5 million in

Laba usaha berkurang dari USD 14,0 juta di tahun 2024 menjadi USD 7,5 juta di tahun 2025. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 4,1 juta di tahun 2025 atau turun 54,40% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar USD 8,9 juta.

Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi

Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh 5,4%, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Direksi. Namun demikian, risiko geopolitik global termasuk ketegangan antara Amerika Serikat dengan China, serta perang antara Israel-Amerika Serikat dengan Iran di Timur Tengah, perlu dicermati dan diwaspadai secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris meminta Direksi Perseroan mengambil langkah-langkah bijak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul, serta menyusun strategi-strategi khusus guna merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari pemerintah maupun swasta.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

2025. In the outcome, the Company booked a net profit of USD 4.1 million in 2025, down 54.40% compared to the net profit one year earlier of USD 8.9 million.

Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors

Indonesia's economy is projected to grow by 5.4%, as stated in the Board of Directors' Report. However, global geopolitical risks including tensions between the United States and China, as well as the war between Israel–United States and Iran in the Middle East, must be continuously monitored and carefully assessed.

The Board of Commissioners urges the Company's Board of Directors to take prudent measures in anticipating potential challenges and to develop specific strategies to seize available opportunities, both from the government and private sector.

VIEWPOINT ABOUT GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, 8 April 2026 / Jakarta, April 8th 2026



Elly Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi *Board of Directors Report*



TSUYOSHI KOBAYASHI

Direktur Utama
President Director

KINERJA PERSEROAN

Kebijakan Strategis Perseroan dan Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Direksi menetapkan strategi yang berfokus pada stabilitas volume penjualan, peningkatan produktivitas, pengendalian biaya, serta pengelolaan resiko atas volatilitas nilai tukar dan harga bahan baku. Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan seluruh mitra kerja yang telah menjadi bagian dari perjalanan usaha Perseroan.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala. Berbagai inisiatif juga dilakukan untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk, pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga memungkinkan Perseroan untuk tetap menunjukkan ketahanan usaha di tengah dinamika permintaan, volatilitas nilai tukar dan harga bahan baku maupun tekanan biaya.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of Board of Directors of PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk, allow us to convey our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support which have enabled company to demonstrate business resilience amidst the fluctuating demand, exchange rate and raw material price volatility and cost pressures.

COMPANY PERFORMANCE

Corporate Strategy Policies and Implementation

The corporate strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors developed strategies focused on maintaining sales volume stability, production improvement, cost control, and risk management toward volatility of exchange rate and raw materials price. In addition, Company consistently maintains strong relationships with all business partners who have become part of Company's business journey.

The Board of Directors ensures the implementation of the Company's strategy by holding regular meetings. Various initiatives were taken to ensure the Company performance align with the established target.

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang tahun 2025 ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Ketegangan geopolitik di berbagai kawasan seiring berlanjutnya konflik di Eropa Timur dan Timur Tengah terus memberikan tekanan serta menyebabkan volatilitas harga energi dan komoditas berada pada level yang relatif tinggi. Pertumbuhan ekonomi global melambat dikarenakan lonjakan harga minyak dan gas, inflasi tinggi dan gangguan pada rantai pasok global.

Dari dalam negeri, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun pada awalnya terdapat proyeksi ketidakpastian tinggi namun ekonomi domestik terbukti lebih kuat dari perkiraan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5.11% lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar 5.03%. Inflasi tahunan tercatat sebesar 2.92%, lebih tinggi dibandingkan inflasi tercatat di tahun 2024 sebesar 1.57%.

Di tengah dinamika global yang terus menuntut kewaspadaan, Perseroan bertekad menjaga kinerja secara solid agar dapat terus berperan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia untuk perekonomian Indonesia yang lebih baik melalui perbaikan berkelanjutan atas kualitas batangan dan kawat tembaga dan aluminium yang merupakan bahan baku utama industri kabel listrik dan sejenisnya.

Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2025 adalah USD 12.512 per ton pada bulan Desember, dan terendah adalah USD 8.685 per ton pada bulan Januari. Harga LME rata-rata tahunan untuk tembaga pada tahun 2025 adalah USD 9.939 per ton atau mengalami kenaikan sebesar 8.7% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu untuk Aluminium harga LME tertinggi pada tahun 2025 adalah USD 2.832 per ton pada bulan Desember dan terendah adalah USD 2.285 per ton pada bulan April. Harga rata-rata tahunan untuk Aluminium pada tahun 2025 adalah USD 2.630 per ton atau mengalami kenaikan sebesar 8.7% dibandingkan dengan tahun 2024.

Perbandingan Sasaran dan Capaian

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan volume penjualan untuk batangan dan kawat tembaga dan aluminium yang relatif sejalan dengan capaian di tahun 2024 dengan perubahan sekitar 4.6% lebih rendah.

Economic Review

Throughout 2025, the global economy is dynamic and full of uncertainty. Geopolitical tensions in various regions, coupled with ongoing conflicts in Eastern Europe and the Middle East, continue to exert pressure and cause relatively high volatility in energy and commodity prices. Global economic growth will slow due to soaring oil and gas price, high inflation, and disruptions to the global supply chain.

Domestically, the Indonesian economy performed well in 2025. Despite initial projections of high uncertainty, the domestic economy proven stronger than expected. According to data from Central Bureau of Statistic (BPS), Indonesia's economic growth will reach 5.11% higher than the 5.03% achieved in year 2024. Annual inflation recorded at 2.92%, higher than the 1.57% recorded in 2024.

Amidst global dynamic that continue demand the cautiousness, the Company is committed to maintaining solid performance to continue playing a vital role in supporting infrastructure development in Indonesia, leading to a stronger Indonesian economy through continuous improvement in the quality of copper and aluminum rod and wire, the primary raw material for the electrical cable industry and related industries.

Copper and Aluminium Market Price

The highest London Metal Exchange (LME) price for copper in 2025 was USD 12,512 per ton in December and the lowest was USD 8,685 per ton in January. The LME yearly average for copper in 2025 was about USD 9,939 per ton or increased by 8.7% compared to year 2024. Meanwhile the highest LME price for aluminum in 2025 was USD 2,832 per ton in December and the lowest was USD 2,285 per ton in April. The LME yearly average for Aluminium in 2025 was about USD 2,630 per ton or 8.7% increased compared to year 2024.

Targets and Achievements Comparison

In fiscal year 2025, the Company recorded sales volume for copper and aluminum rod and wire that were relatively in line with 2024 figures, with a decrease of approximately 4.6%.

Penjualan Perseroan tahun 2025 sebesar USD 920,7 juta melampaui dari proyeksi yang ditargetkan pada awal tahun 2025 yaitu sebesar USD 805,9 juta. Kenaikan nilai penjualan disebabkan oleh tingginya harga LME untuk tembaga dan aluminum. Laba bersih tahun 2025 sebesar USD 4,1 juta dan lebih rendah dari target yang diproyeksikan awal tahun 2025 yaitu sebesar USD 6,5 juta.

Di awal 2025 Perseroan tidak menetapkan target pertumbuhan yang agresif mengingat kondisi perekonomian yang belum stabil, melainkan memprioritaskan peningkatan produktivitas, efisiensi biaya dan perbaikan kualitas. Mempertimbangkan hal ini, realisasi kinerja dapat dianggap selaras dengan ekspektasi internal Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna menjaga kinerja serta meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan Bisnis dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2025 terjadi kecelakaan fatal di tambang bawah tanah Grasberg Block Cave (GBC) PT Freeport Indonesia yang mengharuskan tambang bawah tanah GBC berhenti beroperasi dan menyebabkan berkurangnya produksi tembaga secara signifikan dan mempengaruhi persediaan tembaga di seluruh dunia sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga LME tembaga. Kejadian ini berdampak secara langsung terhadap Perseroan karena terbatasnya pasokan bahan baku berupa katoda tembaga yang merupakan bahan baku utama produksi, dan melonjaknya harga LME tembaga yang pada akhirnya mengurangi laba Perusahaan.

Secara umum, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi keberlanjutan usaha dan jumlah pendapatan. Selain daripada insiden tersebut diatas, dari dalam negeri, kenaikan harga gas adalah salah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi Perseroan. Sedangkan dari luar negeri, adalah kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian yang mempengaruhi volatilitas nilai tukar dan stabilitas rantai pasokan. Untuk menanggulangi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi yang adaptif, menerapkan efisiensi biaya serta melakukan perbaikan kualitas dan produktivitas.

Dari sisi internal, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk meningkatkan daya saing, kualitas, produktivitas dan profitabilitas. Kebijakan ini meliputi diversifikasi dan inovasi produk, alokasi pasar, rencana investasi strategis, serta peningkatan efisiensi produksi dan non-produksi.

The Company's 2025 sales of USD 920.7 million exceeded the initial 2025 projection of USD 805.9 million. The increase in sales was due to higher LME price for copper and aluminum. Net profit for 2025 was USD 4.1 million, lower than initial 2025 target of USD 6.5 million.

In early 2025, the Company did not set an aggressive growth target due to unstable economic conditions, but instead prioritized increasing productivity, cost efficiency and improving quality. Accordingly, realized performance was considered consistent with internal expectations. Going forward, Company will continue to evaluate and modify its strategy to maintain performance sustainability enhance value for all stakeholders.

Business Challenges and Strategic Policy

In 2025, a fatal accident occurred at PT Freeport Indonesia's Grasberg Block Cave (GBC) underground mine, forcing the GBC underground mine to cease operations and caused a significant reduction in copper production and affected the worldwide copper supplies, causing an increase in LME copper price. This incident had direct impact to the Company due to the limited supply of copper cathode as main raw material for production, and the increasing of LME copper price which ultimately reducing the Company's profit.

In general, to carry out its business activities, the Company is facing numbers of challenges that also affect business sustainability and total revenue. Beside of the incident as mentioned above, the increase in gas price is one of the biggest challenges for Company. From overseas, it is the uncertainty of global economic conditions affect the volatility of foreign exchange and unstable supply chain. To overcome these challenges, the Company implement the adaptive strategies, carrying out the cost efficiency, and improve quality and productivity.

Internally, Company has established set of policies to upgrade its competitiveness, quality, productivity and profitability. These policies include product diversification and innovation, market allocation, plans for strategic investment, and the increase of production and non-production efficiency.

Prospek Bisnis pada Tahun Mendatang

Memasuki tahun 2026, Perseroan optimis namun tetap waspada. Konfrontasi geoekonomi menempati posisi teratas sebagai resiko global yang paling mengkhawatirkan. Ketegangan antar negara melalui kebijakan tarif, pembatasan ekspor serta proteksionisme perdagangan dapat berpotensi mengganggu rantai pasokan yang akan berdampak pada negara-negara berkembang.

Di tahun 2026, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.4% dengan tingkat inflasi pada kisaran $2.5 \pm 1\%$. Sinergi, stabilitas dan transformasi menjadi 3 hal penting yang menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menghadapi kondisi pasar yang dinamis di tahun mendatang, Dewan Direksi senantiasa menetapkan target pencapaian yang komprehensif, realistis dan adaptif untuk memastikan terjaganya daya saing. Ditunjang dengan strategi yang tepat guna, Perseroan berharap akan mampu menghadapi tantangan domestik dan global di tahun 2026.

Perseroan akan terus memberikan upaya terbaik untuk setiap pasar yang potensial baik di dalam dan di luar negeri. Dari dalam negeri proyek kelistrikan Indonesia di tahun 2026 berfokus pada akselerasi energi terbarukan dan pemerataan mencakup penyelesaian 13 pembangkit EBT. Proyek ini menjadi simbol komitmen Pemerintah dalam mewujudkan transisi energi dan kemandirian energi yang berkelanjutan melalui akselerasi infrastruktur energi nasional. Untuk mendukung salah satu fokus pembangunan nasional tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kinerja produksi, kualitas serta bersikap proaktif dan tangkas menghadapi tantangan eksternal, bergerak cepat dalam mengakselerasi transformasi dan memiliki resiliensi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat setempat merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, Perseroan menyusun serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR) yang menysasar masyarakat, kelompok, dan instansi pemerintahan yang berada atau terdampak langsung dari kegiatan usaha Perseroan.

Business Prospect in the Upcoming Year

Heading into year 2026, Company is optimistic while remaining cautious. Geoeconomic confrontations tops the list of most concerning global risk. Tension between countries through tariff policies, export restrictions and trade protectionism could potentially disrupt supply chains and finally it is impacting developing countries.

For 2026, Government projecting economic growth of 5.2% with an inflation rate in the range of $2.5 \pm 1\%$. Synergy, stability and transformation will be 3 key factors for Indonesia's economic growth.

Facing the dynamic market conditions in the coming year, Board of Directors has consistently set comprehensive, realistic, and adaptive target to maintain the Company's competitiveness. Combined with appropriate strategies, it will support Company to be able to navigate the challenges of domestic and global obstacles in 2025.

Company will continue to provide best effort for every potential market both domestic and overseas. Indonesia electricity project in 2026 focuses on accelerating renewable energy and equitable distribution, including the completion of 13 renewable energy power plants (EBT). This project symbolize tge Government's commitment to realizing sustainable energy transition and energy independence through the acceleration of national energy infrastructure. To support one of this national development focuses, then Company commits to continuously improving production performance, quality as well as being proactive and agile in addressing external challenges, rapidly advancing its transformation efforts while ensuring resilience.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes its responsibility toward environment preservation and the welfare of the local community. To that end, the Company has established a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed toward the communities and governmental institutions which are situated around or are directly affected by the Company's business activities.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan meliputi antara lain kegiatan pemeriksaan kesehatan, bantuan yang berhubungan dengan keagamaan dan sosial, kebudayaan, termasuk bantuan pelaksanaan perayaan hari besar nasional, potong hewan kurban didistribusikan kepada masyarakat serta pemberian pupuk dan pohon untuk penghijauan dilingkungan sekitar wilayah Perseroan berada.

Melalui penerapan CSR secara berkesinambungan, Perseroan berharap program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pada akhirnya mampu menunjang pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG). Prinsip-prinsip utama seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan menjadi dasar dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip bertujuan untuk menjamin terciptanya bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan panduan penerapan GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk memastikan bahwa setiap keputusan maupun kebijakan yang diambil akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan memberlakukan penerapan GCG di seluruh level organisasi, berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, Anggaran Dasar, dan Budaya Perusahaan.

Atas seluruh upaya tersebut, maka pada tahun 2025, Perseroan cukup mampu mengendalikan stabilitas operasional dan Keuangan. Hal ini tidak lepas dari implementasi kontrol internal yang efektif dan terintegrasi melalui dukungan penuh seluruh elemen tata kelola yang dimiliki Perseroan. Manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan untuk mempertimbangkan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi risiko bisnis.

The implementation of the Company's CSR activities includes among others are general health check up, donation related to religion, social and culture, including donation for holding national holiday celebrations, distribution of sacrificial animals to the community and provision of fertilizers and trees for greening the environment around the area where the Company is located.

Through the continuous implementation of CSR, Company hopes that the implemented programs can have a real impact on the welfare of community, that will ultimately be able to support the Company's growth in coming years.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. Key principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality serve as the foundation of Company operational. The aim of upholding these principles is to ensure a sustainable business that is in line with GCG implementation guidelines compiled by the Financial Service Authority (OJK) to comply with all prevailing laws and regulations and also to ensure that all decisions and policies created added value for all stakeholders.

The Company applies GCG implementation at all level of the organization, based on the basic principle of GCG, Article of Association and also Company culture.

For all these efforts, in 2025 the Company is quite capable of controlling operational and financial stability. This is inseparable from the implementation of effective and integrated internal controls through the full support of all Company's governance element. Risk management is also always put forward to consider preventive measures that can be taken by the Company to minimize business risk.

Atas nama Direksi, perkenankanlah pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2025 serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi dalam keberlangsungan operasional Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of Board of Directors, we would like to take this opportunity to extend appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2025 and to all employees for the dedication and contributions in maintaining the continuity of Company's operational. The Board of Directors expresses heartfelt gratitude to the Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their continued trust and support. This support is an important foundation for the Company to achieve sustainable growth and create added value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Jakarta, 8 April 2026 / Jakarta, April 8th 2026



TSUYOSHI KOBAYASHI

Direktur Utama

President Director

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.**

**DECLARATION OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY
FOR THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned declare that all information in the PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2025 is completely presented and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration is made in sincere knowledge and behalf.

Jakarta, 8 April 2026/Jakarta April 8th, 2026
Dewan Komisaris/Board of Commissioners



Elly Soepono

Komisaris Utama/President Commissioner



Toru Umeki

Komisaris
Commissioner



Tsutomu Aoki

Komisaris
Commissioner



Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wantina Dharmawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors



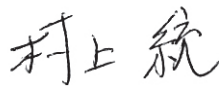
Tsuyoshi Kobayashi

Direktur Utama/President Director



Hitoshi Yamaguchi

Direktur
Director



Toru Murakami

Direktur
Director



Herry Cahyo Triyuniarto

Direktur
Director



Hengky Kartasasmita

Direktur
Director

03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan Company Profile

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara Perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

- Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah Perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta produk non-ferrous metal yang terkemuka di dunia.
- PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu Perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (Go Public) sejak tahun 1982.
- Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu Perusahaan dagang terkemuka di dunia group "TOYOTA", yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan.

Perseroan mulai memproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengeksport produknya ke luar negeri.

Sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga hasil proses drawing berukuran 3 mm sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Perusahaan memulai diversifikasi di sektor usaha lain pada tahun 2001 setelah mengakuisisi pabrik aluminium dari PT. Supreme Alurodin.

Pada tanggal 31 Desember 2025, modal dasar Perseroan sebesar Rp 73,468,000,000. - dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Juni 2016, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. Nilai nominal yang semula Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 18,367,000 saham menjadi 367,340,000 saham.

PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the foreign investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:

- *Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber, and non-ferrous metals product.*
- *PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce (PT. SUCACO, Tbk.), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.*
- *Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous "TOYOTA" group, which succeeded the company's share in March 2003, having been one of the founding company.*

The Company has started commercial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.

Since year 2000, the Company partially started to produce copper drawn wire from 3 mm up to diameter 0.1 mm and bunched wire.

The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT. Supreme Alurodin.

As of December 31st, 2025, the Company's authorized capital was Rp 73,468,000,000. - and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has conducted stock split based on a resolution of the Annual General Meeting Of the Company dated June 1st 2016, has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 dated June 23rd, 2016 and listed at Indonesia Stock Exchange on July 12th 2016, from par value Rp. 1,000. - to Rp. 50.- , so that the number of outstanding shares is changed from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares.

Untuk kedua kalinya, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Januari 2024, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-01233/BEI.PPI/02-2024 tanggal 1 Februari 2024, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Februari 2024. Nilai nominal yang semula Rp.50.- per saham menjadi Rp.25.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 367,340,000 saham menjadi 734,680,000 saham.

For the second time, the Company has conducted stock split based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company dated January 26th 2024, has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-01233/BEI.PPI/02-2024 dated February 1st, 2024 and listed at Indonesia Stock Exchange on February 16th, 2024, from par value Rp.50.- to Rp.25.-, so that the number of outstanding shares is changed from 367,340,000 shares to 734,680,000 shares.

Visi, Misi & Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Value

Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan.

Visi

Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia.

Misi

- Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk yang berkualitas tinggi.
- Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif.
- Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan.

Nilai Perusahaan

Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur Dan Agresif.

Dasar dari nilai perusahaan

Komunikasi dan saling percaya

Motto

TMS means Quality of People, Product, Culture and Green.

Vision

A company contribute to Indonesia development and growth.

Mission

- *To be reliable for customers, shareholders, employee, and society through high quality products.*
- *To have capable and creative human resources.*
- *To have responsibility for environment, and occupational safety and health.*

Corporate Values

Open, Fair, Clean, Honest and Aggressive.

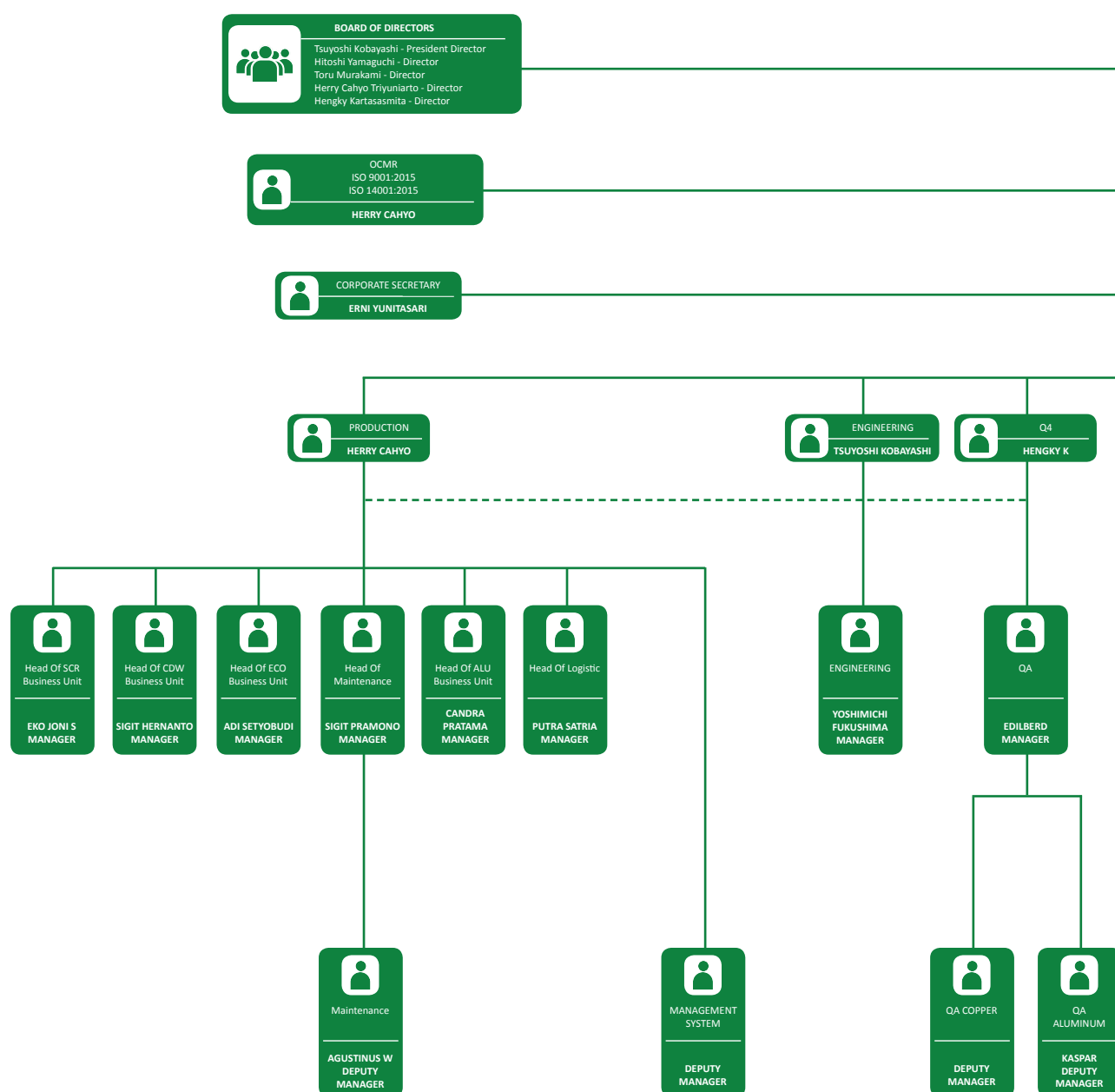
Base of Corporate Values

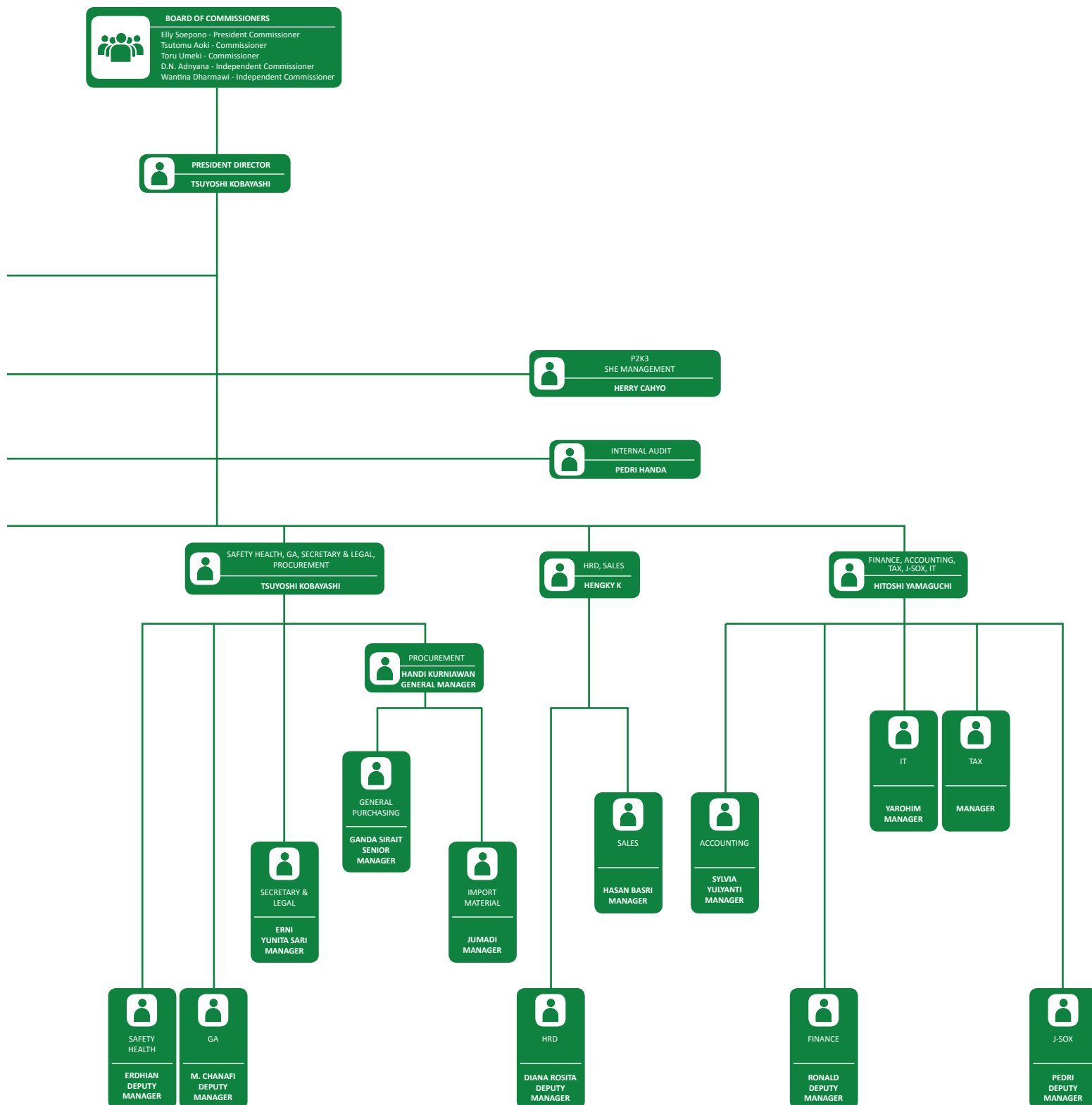
Good communication and trust

Struktur Organisasi

Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI UNTUK TAHUN 2025
ORGANIZATION STRUCTURE FOR YEAR 2025





Kegiatan Usaha Line of Business

Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang, yaitu :

- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja (antara lain copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod dan lainnya).
- Industri penggilingan logam bukan besi (antara lain copper wire, aluminium wire, dan lainnya).
- Daur ulang barang logam (antara lain copper dan aluminium).
- Perdagangan besar logam dan bijih logam termasuk memasarkan seluruh hasil produksi untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Kapasitas mesin Perseroan untuk Batangan tembaga dan aluminum mencapai masing-masing 155,000mt dan 52,000 per tahun. Sedangkan untuk kawat tembaga dan aluminum mencapai masing-masing 75,000mt dan 3,000mt per tahun.

Alamat operasional Perseroan

Jalan Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850
Telp. : (021) 619208 (Hunting)
Email address: sales@pttms.co.id
Website: www.pttms.co.id

Article 3 of the Articles of Association states that the Company's scope of business:

- Non ferrous and steel metal foundry industry (such as copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod, and others).*
- Non ferrous metal mill industry (such as copper wire, aluminium wire, and others).*
- Metal recycling (such as copper and aluminium).*
- Metal and metal ore big trade, including marketing of all products for domestic and overseas.*

Machine capacity for copper and aluminum rod are 155,000mt and 52,000mt per year. Meanwhile, for copper and aluminum wire are 75,000mt and 3,000mt per year.

Company Operational Address

Jalan Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850
Telp. : (021) 619208 (Hunting)
Email address: sales@pttms.co.id
Website: www.pttms.co.id



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



ELLY SOEPONO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa Perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2023 sampai dengan saat ini.

Age 71 years old, Indonesian citizen. Reappointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta. Currently she holds position as President Commissioner and President Director of several companies. She has been served as President Commissioner of the Company in year 2023 until now.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- BCA Priority Tax Talks : Strategic Tax Planning in the Post-Coretax Era yang diselenggarakan oleh Bank BCA pada tanggal 9 Juli 2025
- Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2025
- Thriving in Family and Business : Build Lasting Impact Through Transformational Leadership in Both Family and Marketplace yang diselenggarakan oleh Leadership Summit 360 pada tanggal 31 Oktober 2025

In 2025, following the Seminar and Training as below :

- *BCA Tax Talks : Strategic Tax Planning in the Post-Coretax Era organized by BCA Bank BCA on July 9th, 2025*
- *Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek organized by yang diselenggarakan oleh Indonesia Securities Companies Association on Agustus 1st, 2025*
- *Thriving in Family and Business : Build Lasting Impact Through Transformational Leadership in Both Family and Marketplace organized by Leadership Summit 360 on October 31st, 2025*



TORU UMEKI

Komisaris
Commissioner

Usia 57 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus sebagai Master of Metal Engineering dari jurusan Engineering, Chiba Institute of Technology, pada tahun 1993. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang pada tahun 1993 di Chiba Factory, Production Technology & Engineering section. Lalu pada tahun 1996 bertugas di Chiba Factory di bagian Quality Assurance. Dua tahun kemudian kembali bertugas di Chiba Factory, Production Technology & Engineering section. Tahun 2000 menjadi Assistant Manager di bagian yang sama. Pada tahun 2003 bertugas di copper wire production Dept, Electric Conductor Div. Pada tahun 2004 menjadi Manager Quality Assurance Dept, Electric Conductor Div, Energy & Industrial Products Company. Setahun kemudian menjadi Manager Quality Assurance Dept, Energy Div, Energy & Industrial Products Company. Pada tahun 2006 beliau menjabat sebagai Manager, Mie Quality Assurance Gr. QA Dept, Energy Div, Energy & Industrial Products Company. Pada tahun 2008 menjabat sebagai Manager, production Sec. Mie Copper Wire Prod Dept. Energy Div, Energy & Industrial Products. Pada 2010, menjabat sebagai Manager, Production Sec. Chiba Copper Wire Prod Dept. Energy Div, Energy & Industrial Products Company. Pada tahun 2013 menjabat sebagai Manager, Planning & Adm Gr. Planning & Adm Unit, Electric Conductor Div. Setahun kemudian menjabat sebagai Senior Manager di department yang sama. Pada tahun 2016 ditugaskan di CFT Vina Copper. Lalu pada tahun 2020 beliau menjabat sebagai General Manager, copper Production Dept, Electric Conductor Div. Electric Components Material Div. Pada tahun 2021 menjabat sebagai General Manager, Kaizen Promotion Dept, Electric Components Material Div. Sejak tahun 2024 sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai General Manager, Electric Conductor Div, Electronics Components Material Div. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025.

Age 57 years old, Japanese citizen. He graduated as Master of Metal Engineering from Department of Engineering, Chiba Institute of Technology in 1993. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1993, Chiba Factory, Production Technology & Engineering section. Then in year 1996 assigned at Chiba Factory, Quality Assurance. Two years later, re-assigned to Chiba Factory, Production Technology & Engineering section. Year 2000 assigned as Assistant Manager in the same section. In year 2003 assigned at copper wire production Dept, Electric Conductor Div. In year 2004 assigned as Manager Quality Assurance Dept, Electric Conductor Div, Energy & Industrial Products Company. A year later became Manager Quality Assurance Dept, Energy Div, Energy & Industrial Products Company. In year 2006 assigned as Manager, Mie Quality Assurance Gr. QA Dept, Energy Div, Energy & Industrial Products Company. In year 2008 assigned as Manager, production Sec. Mie Copper Wire Prod Dept. Energy Div, Energy & Industrial Products. In year 2010, assigned as Manager, Production Sec. Chiba Copper Wire Prod Dept. Energy Div, Energy & Industrial Products Company. In year 2013 assigned as Manager, Planning & Adm Gr. Planning & Adm Unit, Electric Conductor Div. A year later, assigned as Senior Manager in the same department. In year 2016 dispatched to CFT Vina Copper. In year 2020 assigned as General Manager, copper Production Dept, Electric Conductor Div. Electric Components Material Div. In year 2021 assigned as General Manager, Kaizen Promotion Dept, Electric Components Material Div. Since year 2024 until now, assigned as General Manager, Electric Conductor Div, Electronics Components Material Div and has been served as Director of the Company. He has been served as Commissioner of the Company since year 2025.



TSUTOMU AOKI

Komisaris
Commissioner

Usia 51 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan bisnis, Universitas Kobe pada tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho Corporation pada tahun 1999. Pada tahun 2008 beliau menjabat sebagai Managing Director untuk Departemen Resource Development. Dua tahun kemudian beliau bertugas di Toyota Tsusho Rare Earth India Private Ltd. Pada tahun 2015 beliau bertugas di Resource Development Department, Power Train Company. Pada tahun 2019, bekerja di Toyota Motor Corporation sebagai General Manager. Pada tahun 2020 bertugas di Battery Metal Resource Dept Corporate Strategy Division Prime Planet Energy & Solution Inc. Pada tahun 2024 sampai dengan saat ini menjabat sebagai General Manager pada Electric Conductor Division, Electric Components Material Division. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2025.

Age 51 years old, Japanese Citizen. He graduated as Bachelor of Business, Kobe University, Japan in 1999. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining Toyota Tsusho Corporation in 1999. In year 2008 assigned as Managing Director for Departement Resource Development. Two years later he dispatched to Toyota Tsusho Rare Earth India Private Ltd. In year 2015, he worked in Resource Development Department, Power Train Company. In year 2019 joined Toyota Motor Corporation as General Manager. In year 2020 worked in Battery Metal Resource Dept Corporate Strategy Division Prime Planet Energy & Solution Inc. Since year 2024 until now, he assigned as General Manager, Electric Conductor Division, Electric Components Material Division. He has been served as Commissioner of the Company since year 2025.



DEWA NYOMAN ADNYANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 73 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1975 dan mendapatkan gelar Doktor jurusan Metalurgi di Chatolieke Universiten Leuven, Belgia tahun 1981. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, dan telah menanda tangani Pernyataan Independensi. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Sucaco, Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Age 73 years old, Indonesia citizen. He graduated from Department of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1975 and Doctorate in Metallurgy from the Catholieke Universiten Leuven, Belgium in 1981. Reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta. From 1999 until now he has been an Independent Commissioner of the Company and has signed the Statement of Independency. He is also serving as an Independent Commissioner at PT. Sucaco Tbk and lecturers at several Universities in Jakarta.



WANTINA DHARMAWI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 60 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Ekonomi, Universitas Tarumanegara, pada tahun 1988. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di PT. Setia Sapta, Jakarta pada tahun 1988 sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 1989 beliau menjabat sebagai Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dari tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai General Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dan sejak tahun 2008 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan telah menandatangani Pernyataan Independensi.

Age 60 years old, Indonesian citizen. She graduated from Department of Economic, Tarumanegara University in 1988. Reappointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started her career by joining PT. Setia Sapta, Jakarta in 1988 as Staff Administration. In 1989 she served as Manager Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. From 1996 until now she has been General Manager of Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. Since 2008 until now she has been an Independent Commissioner of the Company and has signed the Statement of Independency.

Profil Dewan Direksi *Board of Director Profile*



TSUYOSHI KOBAYASHI

Presiden Direktur
President Director

Usia 58 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan perdagangan, Universitas Waseda, Jepang pada tahun 1990. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1990 di bagian Akunting di Chiba, lalu tiga tahun kemudian bertugas di bagian Pengadaan di Hiratsuka, lalu pada tahun 1996 berada di bagian Umum, Light Metal Division, di Fukui. Pada tahun 1998 kembali ke bagian pengadaan. Pada tahun 2006 ditugaskan di Furukawa Shanghai, Ltd. Pada tahun 2009 bertugas di bagian Finance & Business Support Co., Ltd. Pada tahun 2012 bertugas di Departement Corporate Planning. Empat tahun kemudian menjadi Manager di Business Planning Section, Copper Tube Dept, Electronic Component Material Division. Pada tahun 2017 menjabat sebagai General Manager untuk Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Division. Pada tahun 2018 menjabat sebagai General Manager, Electronic Component Material Planning & Administration Dept. Pada tahun 2020 sampai dengan 2025 menjabat sebagai General Manager di Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Div. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2025.

Age 58 years old, Japanese citizen. He graduated as Bachelor of School of Commerce, Waseda University, Japan in 1990. Appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1990 as Accounting Staff, Chiba Works. Three years later assigned as Procurement Section, Hiratsuka Works. In 1995 he served as General Affair Section, Light Metal Division, Fukui Works. In 1998 back to Procurement Department. In year 2006 dispatched to Furukawa Shanghai, Ltd. In year 2009 worked in Furukawa Finance & Business Support Co., Ltd. In year 2012 worked in Corporate Planning Department. Four years later, assigned as Manager, Business Planning Section, Copper Tube Dept, Electronic Component Material Division, in year 2017 severd as General Manager, Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Division. In year 2018 worked as General Manager, Electronic Component Material Planning & Administration Dept. In year 2020 until 2025 worked as General Manager Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Division. He has been served as President Director of the Company since year 2025.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Pelatihan dengan judul “Corporate Accounting and Finance” diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co., Ltd., pada tanggal 28 Juni 2025
- Seminar dengan judul “Key points of Working VISA” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club, pada tanggal 25 Juli 2025.
- Seminar dengan judul “Accounting and Taxation in Indonesia” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club pada tanggal 7 Agustus 2025.
- Seminar dengan judul “FEC Group Southeast Asian Business” diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co., Ltd., pada tanggal 16 Oktober 2025
- Seminar dengan judul “The 33rd Seminar for overseas Japanese Companies on Security Measures” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club pada tanggal 21 Oktober 2025
- Pelatihan dengan judul “Compliance and Human Rights” diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada tanggal 25 Desember 2025.

In 2025, following the Seminar and Training as below :

- *Training on “Corporate Accounting and Finance” organized by Furukawa Electric Co., Ltd., on June 28th, 2025.*
- *Seminar “Key points of Working VISA” organized by Jakarta Japan Club, on July 25th, 2025*
- *Seminar “Accounting and Taxation in Indonesia” organized by Jakarta Japan Club on August 7th, 2025.*
- *Seminar “FEC Group Southeast Asian Business” organized by Furukawa Electric Co., Ltd., on October 16th, 2025.*
- *Seminar “The 33rd Seminar for overseas Japanese Companies on Security Measures” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club on Oktober 21st, 2025*
- *Training “Compliance and Human Rights” organized by Furukawa Electric Co, Ltd. on December 25th, 2025.*



HITOSHI YAMAGUCHI

Direktur
Director

Usia 51 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari Information-Oriented Management, Divisi Sanno, Universitas Tokyo, Jepang pada tahun 2012. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 2008 di bagian Akunting, Bagian Umum di Copper Foil Division Metal Company. Pada tahun 2010 bertugas di Furukawa Finance & Business Suport Inc. Dua tahun kemudian, bertugas di strategy group planning Unit, Copper and High Performance Material Products Division. Pada tahun 2016 bertugas sebagai Manager bagian Akunting, Business Management Dept, Electronic Component Material Division. Setahun kemudian menjabat sebagai Manager Administration Section Business Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Division. Pada tahun 2018 bertugas sebagai Manager, Administration Section, Electronic Component Material Business Planning & Administration Dept. Pada tahun 2020 bertugas sebagai Manager, Administration Section, Planning & Administration Department, Electronic Component Material Division. Pada tahun 2024 ditugaskan sebagai Senior General Manager Finance & Accounting di Perseroan. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2025.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Pelatihan dengan judul “Compliance and Human Rights” diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada tanggal 14 Oktober 2025.

Age 51 years old, Japanese citizen. He graduated as Bachelor of Information-Oriented Management, Distance Education Div, Sanno, University Tokyo, Japan in 2012. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 2008 as Accounting, General Affair Section, GA Dept, Copper Foil Div, Metal Company. In year 2010 worked in Furukawa Finance & Business Support Inc. Two years later work as strategy group planning Unit, Copper and High Performance Material Products Division. In year 2016, assigned as Manager Accounting Section, Business Management Dept, Electronic Component Material Division. A year later, worked as Manager Administration Section Business Planning & Administration Dept, Electronic Component Material Division. In year 2018 worked as Manager, Administration Section, Electronic Component Material Business Planning & Administration Dept. In year 2020 assigned as Manager, Administration Section, Planning & Administration Department, Electronic Component Material Division. In year 2024 dispatched as Senior General Manager Finance & Accounting in Company. He has been served as President Director of the Company since year 2025.

In 2025, following the Seminar and Training as below :

- *Training “Compliance and Human Rights” organized by Furukawa Electric Co, Ltd. on October 14th, 2025.*



TORU MURAKAMI

Direktur
Director

Usia 49 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari school of Commerce, Universitas Meiji, Jepang pada tahun 1999. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho Corporation pada tahun 1999 di Steel Sheet Dept. lalu ditugaskan ke Toyota Motor Corporation pada bagian Press Engineering Dept pada tahun 2002, pada tahun 2006 ditugaskan Kembali di Toyota Tsusho Corporation, Steel Sheet Dept. Setahun kemudian beliau ditugaskan ke Millenium Steel of Texas, LP. Pada tahun 2012 kembali bertugas di Toyota Tsusho Corporation di bagian steel sheet & plate sales dept 2, pada tahun 2014 beliau ditugaskan di Toyota Tsusho America Inc. Pada tahun 2020 bertugas di Toyota Tsusho Corporation, Automotive Metal Product dept 3. Pada tahun 2022 beliau menjabat sebagai General Manager di Automotive Metal Product Dept 2, setahun kemudian di tahun 2023 beliau menjabat sebagai General Manager di mobility material – GX global business Dept. Pada tahun 2024 beliau menjabat sebagai Executive Vice President PT Toyota Tsusho Indonesia dan pada tahun 2025 menjadi Presiden Direktur PT Toyota Tsusho Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Seminar dengan judul “Accounting and Taxation in Indonesia” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club pada tanggal 7 Agustus 2025.
- Seminar dengan judul “The 33rd Seminar for overseas Japanese Companies on Security Measures” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club pada tanggal 21 Oktober 2025.

Age 49 years old, Japanese citizen. He graduated from School of Commerce, Meiji University, Japan in 1999. Reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining Toyota Tsusho Corporation in 1999, steel sheet Dept. Then assigned to Toyota Motor Corporation at Press Engineering Dept in 2002. In 2006 re-assigned to Toyota Tsusho Corporation, steel sheet Dept. A year later he assigned to Millenium Steel of Texas, LP. In 2012 back to Toyota Tsusho Corporation at steel sheet & plate dept 2. In year 2014, he assigned to Toyota Tsusho America Inc. In year 2020 he joined Toyota Tsusho Corporation at Automotive Metal Product Dept 3. In year 2022 he assigned as General Manager at Automotive Metal Product Dept 2. A year later in 2023 he assigned as General Manager at mobility material – GX global business Dept. In 2024 he assigned as Executive Vice President PT Toyota Tsusho Indonesia and in 2025 he became President Director PT Toyota Tsusho Indonesia. He has been served as President Director of the Company since year 2024.

In 2025, following the Seminar and Training as below :

- *Seminar “Accounting and Taxation in Indonesia” organized by Jakarta Japan Club on August 7th, 2025.*
- *Seminar “The 33rd Seminar for overseas Japanese Companies on Security Measures” diselenggarakan oleh Jakarta Japan Club on Oktober 21st, 2025.*



HERRY CAHYO TRI YUNIARTO

Direktur
Director

Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS), pada tahun 2004. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Perseroan pada tahun 2004 sebagai staff Mekanik Maintenance. Pada tahun 2010 beliau menjabat sebagai Deputy Manager di bagian Produksi. Kemudian menjabat Manager di bagian Produksi pada tahun 2011. Tahun 2017 sebagai General Manager Produksi di Perseroan. Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Pelatihan secara online mengenai “Respectful Communication and Preventing Discrimination and Harassment” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada tanggal 25 Desember 2025.

Age 48 years old, Indonesian citizen. He graduated from Department of Mechanic Engineering, Institute Technology 10 November Surabaya (ITS) in 2004. Reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining at the Company in 2004 as Mechanic Maintenance Staff. In 2010 he served as Production Deputy Manager. In 2011 he served as Production Manager of the Company. In 2017 he served as Production General Manager of the Company. Since 2018 until now he has been served as Director of the Company.

In 2025, following the Seminar and Training as below :

- *Online training “Respectful Communication and Preventing Discrimination and harassment” organized by Furukawa Electric Co, Ltd on December 25th, 2025.*



HENGKY KARTASASMITA

Direktur
Director

Usia 56 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus sebagai Sarjana dari jurusan Teknik Metalurgi, Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta, pada tahun 1995. Beliau lulus pendidikan pascasarjana, jurusan Manajemen, Universitas Indonusa Esa Unggul pada tahun 2001. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 34 tanggal 13 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1995 sebagai Staff Produksi. Pada tahun 1997 beliau menjabat sebagai Asisten Manager di bagian QA di PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Kemudian menjabat Manager di bagian QA pada tahun 1998 di PT. Supreme Alurodin. Tahun 2005 sebagai Manager QA di Perseroan. Pada tahun 2012 menjabat sebagai General Manager Quality Assurance di Perseroan. Dari tahun 2016 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

- Pelatihan secara online mengenai “Respectful Communication and Preventing Discrimination and Harassment” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada tanggal 25 Desember 2025.

Age 56 years old, Indonesian citizen. He graduated from Department of Metalurgy, from Institute Sains & Technology National (ISTN) Jakarta in 1995. He graduated from Master Program, Department of Management, Indonusa Esa Unggul University in 2001. Reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2025 which decision has been stated on deed number 34 dated June 13, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notary in Jakarta.

Started his career by joining at PT. Supreme Alurodin in 1995 as Production Staff. In 1997 he served as QA Assistant Manager at PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 1998 he served as QA Manager of PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 2005 he served as QA Manager at PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk. In 2012 he served as QA General Manager in the Company. Since 2016 until now he has been served as Director of the Company.

In 2025 following the Seminar and Training as below:

- *Online training “Respectful Communication and Preventing Discrimination and harassment” organized by Furukawa Electric Co, Ltd on December 25th, 2025.*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 326 orang.

Human Resources Management

In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.

At the end of the year 2025 total number of the employees was 326 persons.

Karyawan Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Status

Number of Employees Based on Age, Gender and Status

Umur Age	Jumlah Total	Jenis Kelamin/Gender		Status	
		Pria/Male	Wanita/Female	Tetap/Permanent	Kontrak/Contract
18-25 th	45	43	2	3	42
26-30 th	29	26	3	9	20
31-35 th	50	47	3	45	5
36-40 th	54	51	3	52	2
41-45 th	57	51	6	57	0
46-50 th	46	37	9	46	0
>50 th	45	38	7	45	0

Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees Based on Position

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Direktur / Director	4
Manajer / Manager	21
Chief / Supervisor	19
Staf / Staff	77
Pekerja Langsung / Operator	205
Jumlah / Total	326

Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

Jabatan / Position	Pendidikan / Education			
	S2/Master	S1/Bachelor	D3/Diploma	SLTA/High School
Direktur / Director	1	3		
Manajer / Manager	3	15	2	1
Chief / Supervisor	1	9	3	6
Staf / Staff		30	12	35
Pekerja Langsung / Operator		5	1	199
Jumlah / Total	5	62	18	241

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025
Composition of Share Ownership as of December 31st 2025

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Furukawa Electric Co. Ltd	311,640,000	42.42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	248,400,000	33.81%
Toyota Tsusho Corporation	73,468,000	10%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan) <i>Public (each below 5% ownership)</i>	101,172,000	13.77%
Total	734,680,000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

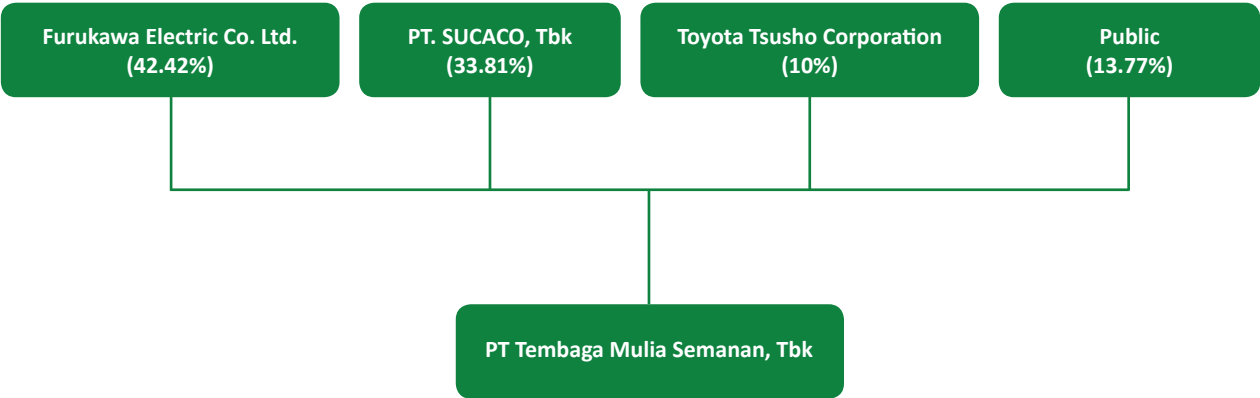
Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Elly Soepono	400,000	0.05%

Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan Per 31 Desember 2025
Numbers of Shareholders and Ownership Percentages By Ownership Classification as at December 31, 2025

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Ownership Clasification
Institusi Lokal	35	40.989%	Local Institution investor
Institusi Asing	15	52.654%	Foreign institutional investors
Institusi Lokal	1,951	6.293%	Local individuals
Institusi Asing	33	0.064%	Foreign Individuals

PEMEGANG SAHAM UTAMA PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk

CONTROLLING SHAREHOLDES OF PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk



Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Share Amount	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
1990	Pada tanggal 23 May 1990, Perseroan pertama kali IPO (Initial Public Offering) <i>On May 23rd, 1990 the Company first issue an Initial Public Offering (IPO)</i>	3,367,000	1,000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2001	Pada tanggal 17 April 2001, Perseroan mencatatkan semua modal saham yang telah setor di Bursa Efek <i>On April 17th, 2001, the Company listed all paid in Capital at Stock Exchange</i>	15,000,000	1,000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2016	Pada tanggal 12 Juli 2016, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dari Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50 per saham <i>On July 12, 2016, the Company made a stock split share from Rp. 1,000 per share to Rp. 50 per share.</i>	367,340,000	50	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
2024	Pada tanggal 26 Januari 2024, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dari Rp. 50 per saham menjadi Rp. 25 per saham <i>On January 26, 2024, the Company made a stock split share from Rp. 50 per share to Rp. 25 per share.</i>	734,680,000	25	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik

Purwanto Susanto dan Surja

(A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Alamat : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021-5289 5000

Fax . : 021-5289 4100

Jasa : Audit atas Laporan Keuangan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi-Laba Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja sebagai akuntan Perseroan.

Kantor Aktuaria

PT. Bestama Aktuaria

Alamat : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,
Jakarta 12560, Indonesia

Telp. : 021-2940 7161

Fax. : 021-2940 7160

Jasa : Perhitungan imbalan pasca kerja

Biro Administrasi Saham

PT. Raya Saham Registra

Alamat : Gedung Plaza Central , Lantai 2,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia.

Telp. : 021- 2525666

Fax. : 021- 2525028

Jasa : Pencatatan Saham

Public Accountant

Purwanto Susanto dan Surja

(A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Address : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021-5289 5000

Fax . : 021-5289 4100

Service : Financial Statements Audit

For audit of the Company Financial Statement for 2025, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Statement of Financial Position, the Comprehensive Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2025 and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Purwanto Susanti and Surja, as the accountant of the Company.

Actuary

PT. Bestama Aktuaria

Address : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,
Jakarta 12560, Indonesia

Telp. : 021-2940 7161

Fax. : 021-2940 7160

Service : Post – employment pay calculation

Share Registrar

PT. Raya Saham Registra

Address : Gedung Plaza Central , Lantai 2,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia.

Telp. : 021- 2525666

Fax. : 021- 2525028

Service : Sharelisting

Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021- 5299 1099

Fax . : 021- 5299 1199

Jasa : Pencatatan Saham

Konsultan Hukum

Pradipta & Co

Alamat : District 8 SCBD, Revenue Tower, 19th Floor.
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190

Telp. : 021 - 39525952

Email : counsel@pradiptaco.com

Jasa : Penasehat Hukum

Notaris Publik

Ashoya Ratam SH, Mkn.

Alamat : Jln. Suryo No. 54, Blok S, Kebayoran Baru,
Jakarta 12180

Telp. : 021 - 2923 6060

Fax. : 021 - 2923 6070

Jasa : Membuat Akte Otentik hasil RUPS Perseroan

Selama tahun 2025, jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar USD 12,975.

Custodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Address : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021- 5299 1099

Fax . : 021- 5299 1199

Service : Sharelisting

Legal Advisor

Pradipta & Co

Address : District 8 SCBD, Revenue Tower, 19th Floor.
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat 12190

Telp. : 021 - 39525952

Email : counsel@pradiptaco.com

Service : Counsellors at Law

Public Notary

Ashoya Ratam SH, Mkn.

Address : Jln. Suryo No. 54, Blok S, Kebayoran Baru,
Jakarta 12180

Telp. : 021 - 2923 6060

Fax. : 021 - 2923 6070

Service : To make authentic Deed of the Company's
AGM Results.

During 2025, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to USD 12,975.



04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

*MANAGEMENT REVIEW
AND ANALYSIS*

Tinjauan Operasi Per Segmen Produk

Operational Review by Product Segment

Sampai dengan 31 Desember 2025, kegiatan produksi Perseroan terfokus kepada empat produk utama, yakni Batangan Tembaga, Kawat Tembaga, Batangan Aluminium dan Kawat Aluminium disamping sejumlah produk lainnya.

Pada tahun 2025, pendapatan dan penjualan dari produk Batangan Tembaga dan Kawat Tembaga menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan penjualan Perseroan dengan diwakili 95% dari perolehan pendapatan, sementara produk Batangan dan Kawat Aluminium berkontribusi 5%.

As of December 31, 2025, the Company's production has prioritized its activity on the four main products, namely Copper Rod, Copper Wire, Aluminium Rod and Aluminium Wire besides a number of other products.

Copper Rod and copper Wire are the main contributor to the Company's revenue and sales 2025, represented 95% of the total revenue. Meanwhile, Aluminium Rod & wire contributed 5%.

Produk Product	Kontribusi terhadap Pendapatan Contribution to Revenue
Batangan & Kawat Tembaga/Copper Rod & wire	95%
Batangan dan Kawat Aluminium/Aluminium Rod	5%

Unit Usaha Batangan & Kawat Tembaga

Pada tahun 2025, nilai penjualan Batangan & Kawat Tembaga adalah USD 870,4 juta, hasil ini 8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Total produksi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya.

Copper Rod & Wire Business Unit

In 2025, the sales value of copper rod and wire was USD 870.4 million, this result was 8% higher compared to 2024. Total production increased by 2% from the previous year.

Unit Usaha Batangan & Kawat Aluminium

Pada tahun 2025, nilai penjualan Batangan & Kawat Aluminium sebesar USD 50,2 juta, hasil ini lebih rendah 12% dibandingkan tahun 2024. Total produksi Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 16% dari tahun sebelumnya.

Aluminium Rod & Wire Business Unit

In 2025, sales value of aluminum rod and wire was USD 50.2 million, this result was 12% lower than 2024. Total production decreased by 16% from the previous year.



Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Posisi Keuangan Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing aset.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset lancar Current Assets	158.4	127.0	31.4	24.7%
Aset tidak lancar Non-current Assets	17.2	22.9	(5.7)	(24.9%)
Jumlah Aset Total Asset	175.6	149.9	25.7	17.1%

Financial Position Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. The comparison of all items in the composition of assets is listed in the table below.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami kenaikan aset lancar sebesar 24.7% atau USD 31.4 Juta. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD 158.4 juta dari USD 127 juta pada tahun buku sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya persediaan

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash Equivalent	15.9	14.2	1.7	11.9%
Piutang usaha: Account Receivables:				
Pihak berelasi Related parties	9.5	6.8	2.7	39.7%
Pihak ketiga & lain-lain Third parties & others	58.5	71.5	(13)	(18.1%)
Persediaan Inventory	48.2	23.1	25.1	108.6%
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	22.1	10.3	11.8	114.6%
Aset lancar lainnya Other current assets	4.2	1.1	3.1	281.8%
Jumlah aset lancar Total current assets	158.4	127.0	31.4	24.7%

Current Assets

In 2025, the Company's current assets have increased by 24.7% or USD 31.4 million. Current Assets were recorded at USD 158.4 million from USD 127 million in previous year. The increment caused by the increasing of inventory.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penurunan Aset tidak lancar sebesar 25% atau USD 5,7 Juta. Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar USD 17.2 juta dari USD 22.9 juta pada tahun buku sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya nilai estimasi tagihan pajak.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset tetap Fixed assets	6.9	7.5	(0.6)	(8%)
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	9.4	14.7	(5.3)	(36%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	0.9	0.7	0.2	28.6%
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	17.2	22.9	(5.7)	(24.9%)

Non-Current Assets

In 2025, the Company's Non-Current Assets has decreased by 25% or USD 5.7 million, which were recorded at USD 17.2 million from USD 22.9 million in previous year. The decreasing caused the estimated claims for tax refund reduced.

Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami kenaikan ekuitas sebesar 2% atau USD 1.5 Juta. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD 74.8 dari USD 73.3 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh adanya akumulasi kenaikan laba di tahun 2025.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Modal saham Capital stock	12.4	12.4	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	23.9	23.9	-	-
Saldo laba Retained earning	38.5	37.0	1.5	4%
Jumlah ekuitas Total equity	74.8	73.3	1.5	2.0%

Equity

In 2025, the Company's equity increased of 2% or USD 1.5 million. The Company's equity was recorded at USD 74.8 million from USD 73.3 million in the previous financial year. This increase was mainly influenced by the accumulation of profit increased in 2025.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing liabilitas tersebut.

Liabilities

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The comparison of all items in the composition are described in the following table.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Liabilitas jangka pendek <i>Short term liabilities</i>	100.6	76.4	24.2	31.7%
Liabilitas jangka panjang <i>Long term liabilities</i>	0.12	0.10	0.02	20%
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	100.7	76.5	24.2	31.6%

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 31.7% atau USD 24,2 juta. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD 100.6 dari USD 76,4 juta pada tahun buku sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman bank.

Short-term Liabilities

In 2025, the Company experienced an increase in its short-term liabilities of 31.7% or USD 24.2 million. Therefore, the Company recorded USD 100.6 million in short-term liabilities, whereas it was USD 76.4 million in the previous year. This increment was mainly due to increasing of bank loan.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Utang bank <i>Bank loan</i>	56.6	27.9	28.7	102.9%
Utang usaha : <i>Account payable:</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	31.9	32.5	(0.6)	(1.8%)
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	10.2	13.8	(3.6)	(26.1%)
Utang lain-lain : <i>Others account payable :</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>				
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	0.5	0.5	-	-
Utang pajak <i>Tax payable</i>	0.06	0.06	-	-
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expense</i>	1.3	1.3	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun : <i>Long term liabilities due in one year :</i>				
Utang lain-lain : <i>Other liabilities</i>	0.1	0.3	(0.2)	66.6%
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Total short-term liability</i>	100.8	76.5	24.3	31.8%

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 20% atau USD 0,02 juta. Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 0,12 juta dari USD 0.10 juta pada tahun buku sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan karena adanya pajak tangguhan.

Long-term Liabilities

In 2025, the Company's long-term liabilities increased by 20% or USD 0.02 million. The Long term liabilities recorded to USD 0.12 million from USD 0.10 million in the previous year. This increment caused by deferred tax liability.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Utang lain-lain pada pihak ketiga Other debt to third parties	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang : Long term liability :				
Utang bank Bank debt	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	0.12	0.10	0.02	20%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability				
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long term liabilities	0.12	0.10	0.02	20%

Beban

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penurunan beban sebesar 10.3% atau USD 1,1 juta. Beban Perseroan tercatat sebesar USD 9,6 juta dari USD 10,7 juta pada tahun buku sebelumnya. Penurunan ini disebabkan dipengaruhi oleh beban penjualan dan beban keuangan.

Expenses

In 2025, the Company experienced a decreased expenses of 10.3% or USD 1.1 million. The Company's expenses were recorded at USD 9.6 million from USD 10.7 million in the previous financial year. The increment of expense mainly caused by selling expense and finance cost.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Beban umum dan adm General & Adm expense	(3.6)	(3.4)	(0.2)	5.9%
Beban penjualan Selling expense	(3.1)	(3.2)	0.3	(9.4%)
Beban operasi lain Other operating expense	(0.3)	(0.1)	(0.2)	200%
Beban keuangan Finance cost	(1.9)	(2.8)	0.9	(32.1%)
Untung/rugi selisih kurs Foreign exchange profit/loss	(0.9)	(0.1)	(0.8)	800%
Jumlah beban Total expense	(9.8)	(9.6)	(0.2)	2%

Arus Kas

Pada tahun 2025, arus kas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12% atau USD 1.7 juta. Arus Kas Perseroan tercatat sebesar USD 15.9 juta dari USD 14,2 juta pada tahun buku sebelumnya.

Cash Flow

In 2025, the Company's cash flow increased of 12% or USD 1.7 million. The Company's cash flow recorderd at USD 15.9 million from USD 14.2 million in the previous financial year.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2025	2024	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi: Cash Flow From Operating Activities:				
Penerimaan dari customer Collection from customers	930.9	839.8	91.1	10.8%
Penerimaan dari penghasilan bunga Collection from interest income	0.26	0.26	-	-
Pembayaran ke pemasok dan karyawan Payment to suppliers and employees	(934.2)	(827.3)	(106.9)	(12.9%)
Penerimaan (pembayaran) Pajak Penghasilan Receipts (payment) of Corporate Income Tax	(11.9)	(2.2)	(9.7)	(440.9%)
Pembayaran untuk beban usaha Payment for operating expenses	(6.7)	(5.5)	(1.2)	(21.8%)
Pembayaran untuk beban bunga Payment for interest expense	(1.9)	(2.7)	0.8	29.6%
Penerimaan (Pembayaran) lain-lain Others receipts (payment)	(0.6)	0.6	(1.2)	(200%)
Kas netto diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi Net cash provided (used in) operating activities	(24.2)	2.9	(21.3)	734.5%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi: Cash Flow From Investing Activities:				
Perolehan aset tetap Acquisitions of fixed assets	(0.18)	(0.65)	(0.54)	(83.1%)
Hasil penjualan aset tetap Sales of fixed assets	0.001	0.01	0.009	90%
Kas netto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in investing activities	(0.18)	(0.64)	(0.46)	(71.9%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities				
Penerimaan utang bank jangka pendek Receipt of short term bank loans	234.7	281.4	(46.7)	(16.6%)
Pembayaran utang bank jangka pendek Payment of short term bank loans	(205)	(290.1)	85.1	29.3%
Pembayaran dividend Dividend payment	(2.6)	(1.8)	(0.8)	(44.4%)
Kas netto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net cash provided by financing activities	27.0	(10.6)	16.4	154.7%
Dampak netto perubahan Nilai tukar atas kas dan bank Net effect on exchange rates Changes on cash and bank	(0.9)	(1.9)	1	52.6%
Kenaikan (penurunan) Netto kas dan bank Net increase (decrease) in cash And cash equivalent	2.6	8.4	(5.8)	(69%)
Kas dan bank awal tahun Cash and equivalent at beg of year	14.2	24.3	(10.1)	(41.6%)
Kas dan bank kas akhir tahun Cash and equivalent at end of year	15.9	14.2	1.7	11.9%

Laporan Laba Rugi

Di tahun 2025, total kuantitas penjualan untuk tembaga mengalami penurunan sebesar 1.1% dibandingkan tahun 2024, dan total kuantitas penjualan untuk aluminium mengalami penurunan sebesar 19.6%. Total penjualan bersih perseroan selama tahun 2025 naik sebesar 7% menjadi USD 920,7 juta. Sementara Laba kotor Perseroan tahun 2025 mengalami penurunan menjadi USD 15.1 juta atau turun 27.5% dibandingkan dengan tahun 2024.

Hasil akhirnya Perseroan mencatat laba bersih tahun 2025 sebesar USD 4.1 juta atau turun 54% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024 sebesar USD 8.9 juta. Penurunan Laba bersih disebabkan karena penurunan penjualan untuk aluminum dan tingginya volatilitas harga bahan baku.

Profit & Loss Statement

In 2025, total sales quantity for copper decreased by 1.1% compared to year 2024, and total sales quantity for aluminium decreased by 19.6%, and Company's total net sales during 2025 increased by 7% to USD 920.7 million, meanwhile, the gross profit of the company in 2025 deceased to USD 15.1 million or 27.5% lower compared to 2024.

As a result, the Company recorded a net profit in 2025 of USD 4.1 million, decreased of 54% compared to a net profit in 2024 of USD 8.9 million. The decreasing in net profit mainly due to the reducing of aluminum sales and high volatility of raw material price.

Kemampuan Membayar Hutang Loan Repayment Ability

Pada tahun 2025, EBITDA Perseroan adalah sebesar USD 8,2 juta sedangkan beban bunga adalah USD 1,9 juta. Terjadi penurunan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2024 yang sebesar USD 14,6 juta dan jumlah beban bunga yang mencapai USD 2,7 juta.

During 2025, the Company's EBITDA reached USD 8.2 million while interest expense total USD 1.9 million. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was slightly decreasing compared to EBITDA year 2024 was recorderd at USD 14.6 million and interest expense at USD 2.7 million.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Level

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami kenaikan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar 9.1% dan 7.4%.

Collectibility of the Company's receivables increased, as indicated by the receivables to sales ratio for 2024 and 2025 at 9.1% and 7.4% respectively.

Kebijakan dan Struktur Modal Capital Structure and Policy

Uraian (Dalam USD Juta, kecuali dinyatakan lain)	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Description (In million USD, unless stated otherwise)
Liabilitas	100.8	57.4%	76.5	51.1%	Liability
Liabilitas jangka pendek	100.6	57.3%	76.4	51%	Current liability
Liabilitas jangka panjang	0.12	0.1%	0.10	0.1%	Non Current liability
Ekuitas	74.9	42.6%	73.4	48.9%	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	175.6	100,00%	149.9	100,00%	Total liabilities & Equity

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang.

The Company manages the capital in order to protect its ability in maintaining the continuity of business through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consist of a number of equity components which is a balance between the use of own capital and loan/debt.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison Between the Target and its Realization in Year 2025

Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Upaya ini tercermin melalui inisiatif Perseroan yang setiap tahun menyesuaikan target pendapatan dan penjualan tahunan, serta menyusun dan menerapkan serangkaian strategi yang tepat untuk merealisasikannya. Tabel berikut menjelaskan perbandingan target dan realisasi pendapatan dan penjualan Perseroan tahun 2025.

The Company continues to improve its competitiveness, both domestically and overseas market. This is done through the Company's initiative to adjust its annual revenue and sales target by formulating and implementing the accurate strategies. The following table shows the comparison between the Company's target and realization in 2025.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	Target Penjualan Target Sales	Realisasi Penjualan Realization Sales
Batang dan Kawat Tembaga/Copper Rod & Wire	757.6	870.5
Batang dan Kawat Aluminium/Aluminium Rod & Wire	48.3	50.2
Jumlah/Total	805.9	920.7

Proyeksi Tahun Mendatang

Projection for the Upcoming Year

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar USD 980.1 juta dan USD 7.0 juta sedangkan total kuantitas penjualan di targetkan kurang lebih sama dengan realisasi tahun 2025.

For 2025, the Company has set sales target and net earning of USD 980.1 million and USD 7 million respectively, while the total sales quantity is targeted to be more or less same as realization in 2025.

Prospek Usaha

Business Prospect

Seiring dengan proyek kelistrikan Indonesia di tahun 2026 yang berfokus pada akselerasi energi terbarukan dan pemerataan mencakup penyelesaian 13 pembangkit EBT, maka Perseroan memiliki prospek yang cukup besar sebagai pemasok batangan dan kawat tembaga dan aluminum.

Untuk pasar domestik, faktor lain yang mendukung prospek usaha Perseroan ke depan adalah inisiatif Pemerintah dalam pemerataan pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, listrik merupakan salah satu aspek komplementer yang memiliki peran besar untuk menunjang keberhasilan pemerataan pembangunan di daerah-daerah terpencil. Untuk itu Perseroan berharap bahwa tingkat penjualan ke produsen kabel dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk pasar ekspor, Perseroan juga berharap peluang ekspor dapat terus meningkat seiring perkembangan pasar bebas. Penguatan pertumbuhan ekspor ini nantinya dapat mengimbangi rasio beban margin akibat kenaikan beban produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan. Walaupun upaya ekspor ada sedikit kendala peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan proteksi yang ada di Negara tujuan ekspor terkait. Perseroan akan terus mencari pasar ekspor baru untuk memperluas jangkauannya.

In line with Indonesia electricity project in 2026 which focuses on accelerating renewable energy and equitable distribution, including the completion of 13 renewable energy power plants (EBT), then Company is having great prospect as a supplier of copper and aluminum rod and wire.

For domestic market, the other factor causing Company's business prospect even greater is the Government's initiatives in equitable development. In the context of infrastructure development, electricity plays a major role to support the equitable development in remote areas. Therefore, the Company expects a sustainable increase in the sales to cable manufacturer.

For export market, Company also hope for export opportunities to liven up along with the development of the free market. The growth of exports will counterbalance the margin expense ratio that is affected by the increasing of production cost, and eventually will improve the Company's revenue in the future. The Company will continue to expand export market by looking for new foreign markets although there are some constrained related to the laws and regulations as well as protection policies in some of Company's export destinations.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Ketegangan geopolitik serta kondisi pasar yang dinamis merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saing.

Perseroan akan terus berfokus pada pentingnya pemahaman pasar, pengembangan produk, penetapan harga yang kompetitif serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Disamping itu, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas dengan melakukan tindakan yang diperlukan untuk berbagai mesin dan alat produksi serta pelatihan yang berkesinambungan untuk karyawan Perseroan.

Geopolitical tensions and dynamic market condition are challenges for the Company to maintain competitiveness.

The Company will continue to focus on the importance of market understanding, product development, competitive price and long-term relationships with customers. In addition, the Company will continue to improve quality by carrying out necessary action for various machines and production equipments also regular training for Company's employees.

Dividen Dividend

Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada RUPS tahun 2025, diputuskan bahwa untuk Tahun Buku 2024 Perseroan membagikan dividen sebesar USD 0,0035 per saham, didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2025.

Dividend Policy

The Company has complied with the prevailing laws and regulations in the allocation of its dividends, taking into account the following aspects:

1. Net income after tax in the related fiscal year;
2. The amount of reserve fund, in accordance with the Law on Limited Liability Companies No. 40 year 2007 article 71 paragraph 2;
3. A reasonable rate of dividends for each shareholders;
4. The Company's prospect and consistency of dividends per shares annually; and
5. The increase of the Company's capital to improve the quality of assets and competitiveness.

The dividend distribution has been decided through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2025, AGMS was decided for fiscal year 2024 the Company distributed a dividend of USD 0.0035 per share, distributed to Shareholders on July 17th, 2025.

Tahun /Year	Dividen Tunai per saham/Cash Dividend per share	Tanggal Pembayaran/Date of payment
1990	Rp 300	22 Juli 1991 / July 22, 1991
1991	Rp 350	29 Juli 1992 / July 29, 1992
1992	Rp 350	9 Agustus 1993 / August 9, 1993
1993	Rp 350	8 Agustus 1994 / August 8, 1994
1994	Rp 250	4 Agustus 1995 / August 4, 1995
1995	Rp 100	5 Juli 1996 / Juli 5, 1996
1996	Rp 100	27 Juni 1997 / Juni 27, 1997
2000	Rp 80	25 Juli 2001 / July 25, 2001
2001	Rp 100	30 Juli 2002 / July 30, 2002
2002	Rp 100	15 Juli 2003 / July 15, 2003
2003	Rp 100	15 Juli 2004 / July 15, 2004
2005	Rp 100	5 Juli 2005 / July 5, 2005
2006	Rp 400	4 Juli 2007 / July 4, 2007
2009	Rp 700	15 Juli 2010 / July 15, 2010
2010	Rp 100	15 Juli 2011 / July 15, 2011
2011	Rp 200	16 Juli 2012 / July 16, 2012
2018	USD 0.00260	14 Juni 2019 / June 14, 2019
2019	USD 0.00260	8 Juli 2020 / July 8, 2020
2020	USD 0.00260	7 Juli 2021 / July 7, 2021
2021	USD 0.0030	8 Juli 2022 / July 8, 2022
2022	USD 0.0040	5 Juli 2023 / July 5, 2023
2023	USD 0.0025	19 Juli 2024 / July 19, 2024
2024	USD 0.0035	17 Juli 2025 / July 17, 2024

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company has no material commitment for capital goods investment.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Extraordinary and Rare Financial Events in Reports

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2025, Company did not record financial information containing extraordinary and rare events that could affect the Company's operations and performance.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Conflict of Interest in Material Transaction

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, Company did not conduct a public offering were recorded at the Stock Exchange where the Company's share is listed.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan Penawaran Umum di Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatat.

Throughout 2025, Company did not conduct material transactions that contained conflict of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan

Amendments to Provisions of Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were no amendments to any laws and regulations that could significantly influenced the Company's operations and performance.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Change in Accounting Policy

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akutansi yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies that significantly affected the Company's operations and performance.

05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*CORPORATE
GOVERNANCE*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., percaya bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik mampu menunjang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun sejumlah kebijakan Manajemen dan Anggaran Dasar bagi seluruh organ pendukung tata kelola perusahaan. Melalui acuan yang terstruktur dan jelas, diharapkan sinergitas diantara seluruh pemangku kepentingan juga akan terwujud.

Selain itu, Perseroan juga kerap menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh insan Perseroan. Berbekal praktik-praktik terbaik, Perseroan yakin tata kelola perusahaan yang berkelanjutan akan dapat tercapai, mengantarkan langkah Perseroan menuju korporasi yang andal dan terpercaya.

Dasar hukum dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengikuti sesuai dengan Perundang-undangan Republik Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Anggaran Dasar Perseroan.

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., believes that the implementation of good corporate governance can support the business sustainability of the Company for years to come. The Company has established a number of Management Policies and Article of Association for all supporting organs of corporate governance in order to ensure its implementation. The establishment of the comprehensive and systematic guideline will realize a synergic relationship between the stakeholders.

Other than that, the Company also continuously reminds its personnels of the importance of Good Corporate Governance. The Company is optimistic that utilizing the best practices to achieve a sustainable corporate governance will bring the Company closer to becoming a competent and trusted corporation.

For the legal basis for implementing Good Corporate Governance, the Company follows in accordance with the Law of Republic of Indonesia and the Fimnamcial Services Authority (OJK) Regulations and the Company's Article of Association.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 1. Struktur tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit.

The Company's corporate governance structure is established pursuant to the provisions of Article 1 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners, the Board of Directors, and other supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi Perseroan yang kewenangannya tidak dapat dipindahtangankan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang ditentukan menurut Anggaran Dasar. Dalam RUPS pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, UUPT No 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK no. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS antara lain adalah untuk :

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, dan melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan Akuntan Publik berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, the authority of which shall not be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limitation set out in the Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to vote in the decision-making process. Such process is a form of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007, Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting Of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation no. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically.

GMS Authority

The GMS has the authority to :

- *Determine the amendment to the Articles of Association;*
- *Determine on change to the Company's capital structure and/or the issuance of shares retained for purpose of the Company's capital;*
- *Approve or reject the transfer of rights over the Company's shares;*
- *Determine the merger, consolidation, and acquisition as well as the dissolution of the Company;*
- *Determine the transfer, loan guarantee, and relieve of the rights of all or most of the Company's assets within one fiscal year;*
- *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Delegate the roles and responsibility of each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
- *Ratify the annual report and financial statement proposed by the Board of Directors;*
- *Determine the use of the Company's net profit, including the determination of the amount for reserves;*
- *Appoint Public Accountant, in accordance with the proposal of the Board of Commissioners;*
- *Other authorities as regulated by the laws and regulations.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau permintaan Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, bertempat di PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk, Jl. Daan Mogot KM. 16, Semanan, Kalideres, Jakarta Barat 11850.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka, dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka secara elektronik.

Proses rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui Situs web penyedia e-RUPS; Situs web Bursa Efek Indonesia dan Situs web Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dihadiri anggota Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebanyak 664.870.258 saham atau 90,50% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor ke Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek Perseroan serta undangan lainnya.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn. Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

GMS Mechanism

The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held every year, by no later than 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time, in accordance to needs or the request of the Shareholders, or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

During 2025, the Company has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 13th, 2025

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 13th, 2025 at PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Jl. Daan Mogot KM. 16, Semanan, Kalideres, Jakarta, 11850.

The annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 dated April 20, 2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Companies, and OJK Regulation Number 16 / POJK.04 / 2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Companies electronically.

The process of planning and implementing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been stated in the Company's letter which was submitted to the OJK as well as announced on the website of the e-GMS provider; Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was attended members of the Board of Commissioners and Directors, Shareholder and / or other shareholders by proxy with quorum of 664,870,258 shares or equal to 90.50% of the total issued and paid shares in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was attended also by Public Accountant, Notary and Shares registrar of the Company and other invitation.

The Company appointed Notary Office Ashoya Ratam, S.H., Mkn in Jakarta, to attend and certify the course of meetings and prepare minutes of meeting.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagai berikut :

Decisions and Realization of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) were :

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2025 *Table of Resolutions of the 2025 AGMS*

Keputusan	Resolution	Realisasi
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024	<i>a. Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2024, including Supervisory Report of Board of Commmissioner for year 2024</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 26 Maret 2025 dengan no 00396/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/III/2025. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, atau tindakan pidana lainnya.	<i>b. Approved the Financial Statement of the Company for fiscal year of 2024 audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja according to the report dated March 26, 2025 with no 00396/2.1032/AU.1/04/1609-2/1/III/2025, providing a settlement fully discharging the responsibility (volledig acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented fiscal year 2024, as far as the actions hereof reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for fiscal year 2024 hereof, except any fraud, embezzlement, or other criminal actions.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
2. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berjumlah USD 8,912,871.00 dengan rincian sebagai berikut:	<i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for fiscal year 2024 with amount USD 8,912,871.00 with the detail as follows:</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
a. Sebesar USD 2,571,380.00 atau USD 0,0035 per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2024 kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia.	<i>a. In the amount of USD 2,571,380.00 or USD 0,0035 per shares and divided as cash dividend in the fiscal year of 2024; and give proxy and authorization to the Board of Directors of the Company to regulate further the orcedure of divided of dividend hereof by observing the Regulations of Indonesia Securities Exchanges.</i>	
b. Sisanya sebesar USD 6,341,491.00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.	<i>b. The remaining profit shall be of USD6,341,491.00 will be recorded as retained profit for business activities of the Company.</i>	

3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Approved to give authorization to the Board of Commissioner of the Company by observing the recommendation of the Audit Committee to appoint Public Accountant Office registered in the Financial Service Authority which shall audit the Financial Report for fiscal year 2025 and stipulate the amount of honorarium hereof as well as other requirements of its appointment.

Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang penunjukan KAP untuk jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, Dewan Komisaris memutuskan menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya.

Realized and followep up in accordance with GMS resolution. Based on decision letter of BOC concerning of KAP for Financial Statement Services for the Company for the fiscal year 2025, BOC decided to use same Public Accountant Office

4. Menyetujui :

a. Mengangkat kembali :

- Ibu Elly Soepono sebagai Presiden Komisaris Perseroan
- Bapak Dewa Nyoman Adnyana sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Ibu Wantina Dharmawi sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Bapak Toru Murakami sebagai Direktur Perseroan
- Bapak Herry Cahyo Triyuniarto sebagai Direktur Perseroan
- Bapak Hengky Kartasasmita sebagai Direktur Perseroan

Approved :

a. Reappoint :

- *Mrs. Elly Soepono as President Commissioner of the Company*
- *Mr. Dewa Nyoman Adnyana as Independent Commmissioner of the Company*
- *Mrs. Wantina Dharmawi as Independent Commissioner of the Company*
- *Mr. Toru Murakami as Director of the Company*
- *Mr. Herry Cahyo Triyuniarto as Director of the Company*
- *Mr. Hengky Kartasasmita as Director of the Company*

Telah direalisasikan sepenuhnya
Realized

b. Mengangkat :

- Bapak Tsutomu Aoki sebagai Komisaris Perseroan
- Bapak Toru Umeki sebagai Komisaris Perseroan
- Bapak Tsuyoshi Kobayashi sebagai Presiden Direktur Perseroan
- Bapak Hitoshi Yamaguchi sebagai Direktur Perseroan

b. Appoint :

- *Mr. Tsutomu Aoki as Commissioner of the Company*
- *Mr. Toru Umeki as Commissioner of the Company*
- *Mr. Tsuyoshi Kobayashi as President Director of the Company*
- *Mr. Hitoshi Yamaguchi as Director of the Company*

Sehingga dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :
Direksi
Presiden Direktur : Tsuyoshi Kobayashi
Direktur : Hitoshi Yamaguchi
Direktur : Toru Murakami
Direktur : Herry Cahyo Triyuniarto
Direktur : Hengky Kartasasmita

Therefore the composition of the members of Board of Directors and Board of Commissioners become as following:
Board of Director
President Director : Tsuyoshi Kobayashi
Director : Hitoshi Yamaguchi
Director : Toru Murakami
Director : Herry Cahyo Triyuniarto
Director : Hengky Kartasasmita

Komisaris
 Presiden Komisaris : Elly Soepono
 Komisaris : Toru Umeki
 Komisaris : Tsutomu Aoki
 Komisaris Independen : Dewa Nyoman Adnyana
 Komisaris Independen : Wantina Dharmawi

Board of Commissioners
President Commissioner : Elly Soepono
Commissioner : Toru Umeki
Commissioner : Tsutomu Aoki
Independent Commissioner : Dewa Nyoman Adnyana
Independent Commissioner : Wantina Dharmawi

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda keempat dari Rapat dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Komisaris kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Approved the delegation of authorization to the Board of Directors with the substitution right to restate the resolutions of the Fourth agenda of Meeting into the Notarial Deed and therefore it shall notify the amendment of composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Company register and perform all actions required pursuant to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

- Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025 peningkatannya tidak lebih dari 10% dibandingkan tahun lalu.

Approved to give the delegation of authorization to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount of salary and other allowances to the members of the Board of Directors of the Company of 2025, while the amount of salary and other allowances to members of Board of Commissioners of the Company of 2025, the increase is not more than 10% from last year.

Telah direalisasikan sepenuhnya
Realized



Tabel Hasil Keputusan RUPST 2024

Table of Resolutions of the 2024 AGMS

Keputusan	Resolution	Realisasi
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023	a. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2023, including Supervisory Report of Board of Commissioner for year 2023</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2024 dengan no 00356/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/III/2024; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 tersebut, terkecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.	b. <i>Legalize the Financial Statements of the Company for fiscal year of 2023 audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja according to the report dated March 27, 2024 with no 00356/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/III/2024; providing a settlement fully discharging the responsibility (volledig acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented fiscal year 2023, as far as the actions hereof reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for fiscal year 2023 hereof, except any fraud, embezzlement, or other criminal actions.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
2. Menyetujui menetapkan laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun buku 2023 yang berjumlah USD6.180.106,00 dengan rincian sebagai berikut :	<i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for fiscal year 2023 with amount USD6,180,106.00 with the details as follows :</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
a. Sebesar USD1.836.700,00 atau USD 0,0025 per saham dibagikan sebagai dividen tunai buku 2023 kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan	a. <i>In the amount USD1,836,700.00 or USD 0,0025 per shares and divided as cash dividend in the fiscal year of 2023; and Give proxy and authorization to the Board of Directors of the Company to regulate further the procedure of divide of dividend hereof by observing the Regulations of Indonesia Securities Exchange; and</i>	
b. Sisanya sebesar USD4.343.406,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan	b. <i>The remaining profit shall be of USD4,343,406.00 will be recorded as retained profit for business activities of the Company</i>	

3. Memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	<i>Approved to give proxy and authorization to the Board of Commissioners of the Company by observing recommendation of the Auditing Committee to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered in the Financial Service Authority who shall inspect the report of financial position and the comprehensive profit and loss calculation and other sections in the financial statements of the Company for the fiscal year 2024, and stipulate the amount of honorarium of the Public Accountant hereof as well as other requirements of its appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang penunjukan KAP untuk jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, Dewan Komisaris memutuskan menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya. <i>Realized and followep up in accordance with GMS resolution. Based on decision letter of BOC concerning of KAP for Financial Statement Services for the Company for the fiscal year 2024, BOC decided to use same Public Accountant Office.</i>
4. Menyetujui memberikan pelimpahan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024, peningkatannya tidak lebih dari 10% dibandingkan tahun lalu.	<i>Approved to give the delegation of authorization to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount of salary and other allowances to the members of the Board of Directors of the Company of 2024, while the amount of salary and other allowances to members of Board of Commissioners of the Company of 2024, the increase is not more than 10% from last year.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya <i>Realized</i>
5. Menyetujui : a. Pengunduran diri - Bapak Satoshi Tomimatsu sebagai Direktur Perseroan - Bapak Masahiko Nagase sebagai Direktur Perseroan b. Mengangkat : - Bapak Toru Umeki sebagai Direktur Perseroan - Bapak Toru Murakami sebagai Direktur Perseroan Sehingga dengan demikian susunan Anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut : Dewan Direksi : Presiden Direktur : Kenji Yamaguchi Direktur : Toru Umeki Direktur : Toru Murakami Direktur : Hengky Kartasasmita Direktur : Herry Cahyo Triyuniarto Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Elly Soepono Komisaris : Takashi Yamamoto Komisaris : Satoru Ajioka	<i>Approved :</i> a. <i>Resignation :</i> - <i>Mr. Satoshi Tomimatsu as Director of the Company</i> - <i>Mr. Masahiko Nagase as Director of the Company</i> b. <i>Appoint :</i> - <i>Mr. Toru Umeki as Director of the Company</i> - <i>Mr. Toru Murakami as Director of the Company</i> <i>Therefore the composition of the members of Board of Directors and members of the Board of Commissioners become as following :</i> <i>The Board of Directors :</i> <i>President Director : Kenji Yamaguchi</i> <i>Director : Toru Umeki</i> <i>Director : Toru Murakami</i> <i>Director : Hengky Kartasasmita</i> <i>Director : Herry Cahyo Triyuniarto</i> <i>The Board of Commissioner :</i> <i>President Commissioner : Elly Soepono</i> <i>Commissioner : Takashi Yamamoto</i> <i>Commissioner : Satoru Ajioka</i>	

Komisaris Independen : Dewa Nyoman
Adnyana
Komisaris Independen : Wantina Dharmawi

*Independent Commissioner : Dewa Nyoman
Adnyana
Independent Commissioner : Wantina
Dharmawi*

Telah direalisasikan sepenuhnya
Realized

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda Kelima dari Rapat dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Approved the delegation of authorization to the Board of with the substitution right to restate the resolutions of the Fifth agenda of Meeting into the Notarial deed and therefore, it shall notify the amendment of composition of the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and perform all actions required pursuant to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengawas kebijakan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Tugas Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan pendapat tentang perencanaan usaha dan strategi usaha yang diterapkan Perseroan, system pengendalian risiko dan system pengelolaan sumber daya manusia serta penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris :

1. Bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
2. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang bekerja dibawah Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2022. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi

The Board of Commissioners is an organ of governance that serves the supervisory function over the Company's policy and management. It also provides advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners upholds good intentions, prudence, professionalism, responsibility, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association in performing its roles.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Commissioners shall account for its duties and responsibilities in the GMS at the end of its term.

Board of Commissioners Duties

The duties of the Board of Commissioners are as follows :

1. *Supervise the Company's management that is performed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and conducting the Company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and Article of Association.*
2. *Review and provide advice concerning business plan and strategy, risk management system, and human resource management as well as the implementation of good corporate governance.*

Board of Commissioners Responsibilities

The responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :

1. *Responsible fully of the Company's loss caused by the omission or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
2. *Establish an Audit Committee and to establish other committees, if necessary.*
3. *Evaluate of the performance of the committees working under the Board of Commissioners.*

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 5th, 2022. These guidelines are used as basic standard for performance of duties in pursuit

dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola Perusahaan yang baik.

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Informasi komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut :

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Composition

		Periode/Period
Elly Soepono	Presiden Komisaris/President Commissioner	2025 – 2027
Toru Umeki	Komisaris/Commissioner	2025 – 2027
Tsutomu Aoki	Komisaris/Commissioner	2025 – 2027
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2025 – 2027
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2025 – 2027

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Rapat Internal Dewan Komisaris dilakukan sebanyak enam kali.

of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Composition of the Board of Commissioners

The structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 20017, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Board of Directors of PT. Indonesia Stock Exchange (IDX) No. 00001/BEI/01-2014 on the Amendment No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners consist of 5 (five) members, including 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. As of December 31, 2025 the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Board of Commissioners Meeting

During 2025, the Internal Meeting of Board of Commissioners was held six times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase kehadiran Attendance Percentage
Elly Soepono	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Toru Umeki	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tsutomu Aoki	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Selama tahun 2025, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan sebanyak empat kali.

During 2025, joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was held four times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioner				
Elly Soepono	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Toru Umeki	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Tsutomu Aoki	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Dewan Direksi / Board of Director				
Tsuyoshi Kobayashi	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Hitoshi Yamaguchi	Direktur Director	4	4	100%
Toru Murakami	Direktur Director	4	4	100%
Herry Cahyo Triyuniarto	Direktur Director	4	4	100%
Hengky Kartasasmita	Direktur Director	4	4	100%

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners & the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	24 Jan '25	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV tahun 2024 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang telah diambil Perseroan hingga kuartal IV 2024 dan yang akan diambil oleh Perseroan pada tahun 2025 3. Lain-lain	1. Reviewing the Company's performance and business for quarter IV 2024 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV 2024 and next action for year 2025 3. Others
2.	21 Mar '25	1. Evaluasi awal langkah-langkah strategis yang telah diambil Perseroan pada awal tahun 2025 2. Lain-lain	1. Preliminary evaluation of Company's strategic measures that has been set in the beginning of 2025 2. Others.
3.	23 May '25	1. Penelaahan performa laba rugi Perseroan di kuartal pertama tahun 2025 2. Lain-lain	1. Reviewing the Company's performance of profit and loss in Q1 year 2025 2. Others.

4.	25 Jul '25	1. Penelaahan performa laba rugi Perseroan di kuartal kedua tahun 2025 2. Lain-lain	1. <i>Reviewing the Company's performance of profit and loss in Q2 year 2025</i> 2. <i>Others</i>
5.	19 Sep '25	1. Penelaahan performa laba rugi Perseroan di kuartal ketiga tahun 2025 2. Lain-lain	1. <i>Reviewing the Company's performance of profit and loss in Q3 year 2025</i> 2. <i>Others</i>
6.	21 Nov'25	1. Penelaahan perkembangan atas rencana perbaikan Perseroan di tahun 2025 2. Lain-lain	1. <i>Reviewing the progress of Company's improvement activity in 2025</i> 2. <i>Others</i>

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak dimiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yakni Bapak Dewa Nyoman Adnyana dan Ibu Wantina Dharmawi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh para Komisaris Independen.

Pelatihan Dewan Komisaris

Tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan ada mengikuti program pelatihan atau seminar, yaitu sebanyak 3 kali.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any relationship and/or kinship of financial, managerial, and concerning with ownership kind with member of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholder, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2025, the Company has two Independent Commssioners, namely Mr. Dewa Nyoman Adnyana and Mrs. Wantina Dharmawi.

Independent Commissioner's Statement of Independency

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Service Authority. Independent Commissioners has delivered Statements of Independency.

Board of Commissioners Training

The members of the Board of Commissioners did participate in training or seminar 3 times in 2025.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independency Statement of the Independent Commissioner*

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Dewa Nyoman Adnyana

In regards to my nomination as Independent Commissioner of PT. Tembaga Mulia SemananTbk, and considering that I have served as the Company's Independent Commissioner for more 2 (two) periods, thus to comply the Article 25 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Publick Companies. I hereby state that :

1. *Not working or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise to the Company's activities in the previous 6 (six) months, over than as the Company's Independent Commissioner;*
2. *Have no shares, directly or indirectly in the Company;*
3. *Have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
4. *Have no business relation, directly or indirectly, connected to the Company's business activities.*

I hereby guarantee that the information stated in this independency statement are true and correct.



Wantina Dharmawi

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perencanaan bisnis dan budget; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang Keuangan seperti pengendalian Keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang Keuangan serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Pemasaran/Penjualan serta fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Produksi dan fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan hasil produk yang berkualitas dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives, its business plan and budget; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The duties of the individual members of the Board of Directors are as follows :

- **The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long- term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.
- **The Director of Finance** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.
- **The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Production and related functions with the purpose of strengthening qualified product output at optimum cost levels and strong quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **The Human Resources Director** is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Department of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 5 Desember 2022 yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola Perusahaan yang baik.

Direksi Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 4 (empat) orang Direktur. Informasi komposisi keanggotaan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut :

Working Guidelines for Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 5th, 2022. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applied regulations and good corporate governance.

The Board of Directors consist of 5 (five) members, including 1 (one) President Director, 4 (four) Directors. As of December 31, 2025 the composition of the Board of Directors are as follows :

Tabel Komposisi Direksi

Table of Board of Directors Composition

Nama/Name	Jabatan/Position	Periode/Period
Tsuyoshi Kobayashi	Presiden Direktur/President Director	2025 – 2027
Hitoshi Yamaguchi	Direktur/Director	2025 – 2027
Toru Murakami	Direktur/Director	2025 – 2027
Herry Cahyo Triyuniarto	Direktur/Director	2025 – 2027
Hengky Kartasasmita	Direktur/Director	2025 – 2027

Rapat Dewan Direksi

Selama tahun 2025, Rapat Internal Dewan Direksi dilakukan sebanyak dua belas kali.

Board of Director Meeting

During 2025, the Internal Meeting of Board of Commissioners was held twelve times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase kehadiran Attendance Percentage
Tsuyoshi Kobayashi	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Hitoshi Yamaguchi	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Toru Murakami	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Herry Cahyo Triyuniarto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Hengky Kartasasmita	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Selama tahun 2025, Rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali.

During 2025, joint meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners was held four times.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase kehadiran Attendance Percentage
Dewan Direksi / Board of Director				
Tsuyoshi Kobayashi	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100%
Hitoshi Yamaguchi	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Toru Murakami	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Herry Cahyo Triyuniarto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Hengky Kartasasmita	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Dewan Komisaris / Board of Commissioner				
Elly Soepono	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Toru Umeki	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Tsutomu Aoki	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100%
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100%

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	24 Jan '25	1. Performa Perseroan di tahun 2024 2. Target Perseroan dan rencana perbaikan di tahun 2025	1. <i>Company's performance in 2024</i> 2. <i>Company's target and improvement plan in 2025</i>
2.	21 Feb '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan.	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
3.	21 Mar' 25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan keuangan yang telah diaudit	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Audited financial report</i>
4.	25 April '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Informasi awal RUPS dan dividend	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Preliminary information regarding AGM and dividend</i>
5.	23 May '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Informasi agenda RUPS	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Information regarding AGM agenda</i>
6.	20 June '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
7.	25 July '25	1. Performa Perseroan di semester pertama tahun 2025 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan di semester pertama tahun 2025	1. <i>Company's performance in first semester in 2025</i> 2. <i>Sales, production and financial report in first semester in 2025</i>
8.	22 August '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
9.	19 Sept '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
10.	24 Oct '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
11.	21 Nov'25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i>
12.	19 Dec '25	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan. 3. Penelaahan pasar di tahun 2025 dan gambaran pasar di tahun 2026 4. Penelaahan produksi di tahun 2025 dan gambaran pasar di tahun 2026. 5. Penelaahan laporan keuangan di tahun 2025 dan rencana perbaikan di tahun 2026	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Market review in 2024 and overview of 2025</i> 4. <i>Production review in 2024 and overview of 2025</i> 5. <i>Financial report review in 2024 and overview of 2025</i>

Pelatihan Direksi

Tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan atau seminar sebanyak 11 kali.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Penetapan

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 dan Pasal 113 masing-masing menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, Untuk tahun buku 2024, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tertuang dalam RUPST 2024.

Hubungan Antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Pada praktiknya, remunerasi bersifat variable yang dipengaruhi oleh kinerja Perseroan. Besaran remunerasi ini disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan memberikan masukan/rekomendasi kepada RUPS terkait besaran remunerasi bersifat variable yang layak diterima. Total honorarium dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 adalah sebesar USD 306.946.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Dewan Direksi :

- Kehadiran;
- Kinerja Keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Board of Directors Training

The members of the Board of Directors did participate in training or seminar 11 times in 2025.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Basis of Determination

Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors for the fiscal year of 2024 is determined in the 2024 AGMS.

Relation between Remuneration and Company Performance

In practice, the Company's performance affects variable remuneration. The amount of this remuneration is determined based on the primary risks faced by the Company as well as the assessment of individual and collegial performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By considering the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners will provide recommendation to the GMS regarding the amount of variable remuneration to be received. The honorarium and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year of 2025 amounted USD 306,946.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors, based on the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment :

Board of Directors :

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Dewan Komisaris :

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pengelolaan Perusahaan.

Board of Commissioners :

- Attendance;
- Effectiveness in performance of supervision;
- Application of good corporate governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan yang dapat menjabat sebagai ketua adalah salah satu seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Pada tahun 2025, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Dewa Nyoman Adnyana
Anggota : Agus Haryanto
Anggota : Neny Mustika Suseno

Profil singkat anggota Komite Audit :

Dewa Nyoman Adnyana

Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

Agus Haryanto

Anggota

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia : 67 tahun

Pendidikan

Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Co (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (non-signing partner) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners established an Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation no. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee is comprised of 3 (three) persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members of the major Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee was as follows :

*Chairman : Dewa Nyoman Adnyana
Member : Agus Haryanto
Member : Neny Mustika Suseno*

Brief profiles of the Audit Committee

Dewa Nyoman Adnyana

Chairman

In addition to serving as Audit Committee Chairman, she is also an Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Agus Haryanto

Member

*Citizenship: Indonesian
Age : 67 years old*

Education

Bachelor of Accounting Dept from Jayabaya University.

Work Experience

Prior to joining the Company as Audit Committee Member, he worked as Senior Auditor at Drs Utomo & Co (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (non-signing partner) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm.

Dasar hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/TMS/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 untuk masa jabatan 2025 sampai dengan 2027.

Neny Mustika Suseno

Anggota

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia : 35 tahun

Pendidikan

Sarjana jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Audit, pernah bekerja sebagai head operation PT Erdhika Elit Sekuritas.

Dasar hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/TMS/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 untuk masa jabatan 2025 sampai dengan 2027.

Komite audit selama tahun 2025 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola Perseroan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Legal Basis for appointment

Decree of the Board of Commissioners No. 025/TMS/VI/2025 dated June 12th, 2025 for period 2025 to 2027.

Neny Mustika Suseno

Member

Citizenship: Indonesian
Age : 35 years old

Education

Bachelor of Accounting Dept from Tarumanegara University.

Work Experience

Prior to joining the Company as Audit Committee Member, she worked as head operation at PT Erdhika Elit Sekuritas.

Legal Basis for appointment

Decree of the Board of Commissioners No. 025/TMS/VI/2025 dated June 12th, 2025 for period 2025 to 2027.

During the year 2025, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducts frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities are intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, 31 Maret 2026

Kepada Yth,
Dewan Komisaris PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dengan hormat,
Merujuk pada piagam komite Audit Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk ("perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Kegiatan komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2025.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melaksanakan penelaahan atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 tgl. 27 Maret 2026 dengan kondisi laba bersih USD 4.064.429,-
2. Melaksanakan penelaahan terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan penelaahan atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2025.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan :

AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, March 31, 2026

To
Board of Commissioners of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dear Sir/Madam,
In reference of the charter of the Company Audit Committee and Regulation of the Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment Working Guidelines for Audit Committees, in our capacity as the Audit Committee of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("the company"), we hereby submit the Audit Committee Activity Report for the year of 2025.

During 2025, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

1. Conducted review on Company Financial Report for period of January 1st 2025 until December 31st, 2025 has been audited by Registered Public Accountant report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 dated 27 March 2026 preserving a net profit of USD 4.064.429,-
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartially and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchange of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting.
4. Conducted review on the company position in compliance with prevalling regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement good corporate governance during 2025.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annually Report, we hereby present the following:

1. Laporan Keuangan tahunan Perseroan untuk tahun 2025 telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
2. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun fiskal 2025 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2025.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit meyakini kualitas, integritas dan transparansi laporan keuangan, serta efektivitas sistim pengendalian internal Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan melakukan peningkatan secara berkesinambungan di berbagai aspek sesuai dengan pengarahannya dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

1. *Financial Report of the Company for fiscal year 2025 has been administered and presented according to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia.*
2. *Company has consistently complied with the prevailing regulation on capital market and other regulation related to company activities.*
3. *The assignment of the Registered Public Accountant / Auditor for fiscal year of 2025 was based on the recommendation of the Board of Directors and have taken into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in the General Meeting of Shareholders which was held on June 13th, 2025.*

On the basis of the activities described above, the Audit committee is confident of the quality, integrity and transparency of the financial statement and of the effectiveness of the Company's internal control system.

In conducting improvement in various areas in keeping with the direction provided by the Board of Directors and Board of Commissioners.

This concludes the report of the Audit Committee.

Hormat kami, / *Sincerely,*
Komite Audit / *Audit Committee*
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk



Dewa Nyoman Adnyana
Ketua / *Chairman*



Agus Haryanto
Anggota / *Member*



Nenry Mustika Suseno
Anggota / *Member*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATIONS AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga tahun buku 2025, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk itu, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk pada peraturan yang relevan, dimana segala rekomendasi yang diberikan akan dibahas dan diambil keputusannya dalam RUPS.

As of the fiscal year 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the internal nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The Company's procedures of nomination and remuneration refers to the relevant regulations, where any recommendation provided will be studied and decided in the GMS.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perseroan pada tahun 2025 dijabat oleh Erni Yunita Sari.

Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary are to follow the development of the capital market especially regulation that apply in the capital market, provide information to the public about the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. The position of Corporate Secretary in year 2025 was held by Erni Yunita Sari.

Sekretaris Perseroan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A.

The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning establishment of the Corporate Secretary and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, number 1-A.

Profil Sekretaris Perseroan

Erni Yunitasari

Usia 41 tahun, Warga Negara Indonesia. Domisili di Jakarta. Beliau lulus dari jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti Jakarta, pada tahun 2004. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/TMS/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022.

Corporate Secretary Profile

Erni Yunitasari

Age 40 years old, Indonesian citizen. Domicile in Jakarta. She graduated from Department Management majoring Marketing, from Trisakti University Jakarta in 2004. Appointed as Corporate Secretary of the Company based Decree of the Board of Directors No. 045/TMS/X/2022 dated October 5th, 2022.

Memulai karir dengan bergabung di Perseroan, pada tahun 2005 sebagai Staff di bagian Sales hingga tahun 2008. Pada tahun 2008 sampai dengan 2022 menjabat sebagai Sekretaris Direksi Perseroan. Dari tahun 2022 sampai sekarang menjabat sebagai Corporate Secretary di Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perseroan, selama tahun 2025 Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2025
2. Mengkoordinasikan kegiatan pembuatan Laporan Tahunan.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan baik melalui kerjasama dengan biro administrasi efek yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan OJK, antara lain mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan tersebut.

Started her career by joining the Company, in 2005 as a Staff in Sales department up to 2008. From 2008 up to 2022 she served as Secretary to the Board of Directors of the Company. From 2022 until now she has served as Corporate Secretary at the Company.

Training & Development of Corporate Secretary

In order to increase the ability and capability of Corporate Secretary, during 2025 Corporate Secretary has joined various trainings or education as well as seminar held by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Public Listed Companies Association (AEI).

Corporate Secretary Activities in 2025

In 2025, the Corporate Secretary performed the following tasks :

1. *Organized and administered Annual General Meeting yearly on June 14th, 2023.*
2. *Coordinate the drawing up of the Annual Report.*
3. *Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meeting*
4. *Set up the conformation of Company's policy related to Good Corporate Governance*
5. *Ensure the administration of shareholder list is well administered by cooperating with appointed share registrar.*
6. *Provide information and explanation to Board of Directors and Board of Commissioners regarding OJK regulations, such as use of Public Accountant services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, and also give input to comply with such regulation.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN INTERNAL AUDIT

INTERNAL CONTROL SYSTEM AND INTERNAL AUDIT SYSTEM

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menerapkan sistim pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

Sistem Internal Audit

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil singkat Internal Audit

Pedri Handa Nata

Usia 34 tahun, Warga Negara Indonesia. Domisili di Cikarang Timur, Bekasi. Beliau lulus sarjana Ekonomi jurusan Akunting, Universitas Indonesia, pada tahun 2018. Diangkat sebagai Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008A/TMS/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023.

As a commitment in practicing Good Corporate Governance, the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.

Internal Audit System

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities that has been carried out in year 2025 as follows :

1. *Prepare and Implement the Work Programme of the Internal Audit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas or activity.*
4. *Provide the recommendations for improvement and objectives information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Prepare program to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Internal Audit Profile

Pedri Handa Nata

Age 34 years old, Indonesian citizens. Domicile in Cikarang Timur, Bekasi. He graduated from Department Economy majoring Accounting from Indonesia University in 2018. Appointed as Internal Audit of the Company based Decree of the Board of Directors No. 008A/TMS/XII/2023 dated December 8th, 2023.

Memulai karir sebagai Staff Audit Assurance di Kantor Akuntan Publik pada tahun 2018 hingga tahun 2019 dan melanjutkan karirnya sebagai Audit Senior Staff di Perusahaan Manufaktur hingga tahun 2023. Dari tahun 2023 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit & J-SOX di Perseroan.

Started his career as Audit Assurance Staff at Public Accountant from 2018 to 2019 and continue his career as Audit Senior Staff at Manufacturing company until year 2023. From 2023 until now he has served as Internal Audit & J-SOX in the Company.

Pada tahun 2025, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Seminar “Anti Harrasment and Discrimination” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada bulan Desember 2025.
- Seminar “Respectful Communication” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada bulan Desember 2025.
- Seminar “Compliance and Human Rights” yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Co, Ltd. pada bulan Desember 2025.

In 2025, attended the following seminars and training events :

- *Seminar “Anti Harrasment and Discrimination” organized by Furukawa Electric Co., Ltd., on December 2025.*
- *Seminar “Respectful Communication” organized by Furukawa Electric Co., Ltd., on December 2025.*
- *Seminar “Compliance and Human Rights” organized by Furukawa Electric Co., Ltd., on December 2025.*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Audit Internal. Perseroan mengaplikasikan sistem akuntansi yang dapat diandalkan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal. Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Internal Control System

The internal control system for financial and operational of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit. Company applied the reliable accounting system in order to support the internal control. The Internal Audit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.



SISTEM MANAJEMEN RESIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut :

Risiko kredit

Perseroan melakukan penyaringan terhadap pelanggan baru. Pemberian kredit dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan rekam jejak dari pelanggan yang lancar, jujur dan dapat dipercaya, disertai dengan pembatasan dan pengendalian jumlah dan waktu yang diberikan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrument keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko mata uang asing

Perseroan berupaya menyelaraskan jumlah uang dalam mata uang asing dan mata uang rupiah. Dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing, sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko bahan baku

Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku berupa lempengan tembaga dan aluminium batangan dengan menyelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama dengan internal audit melakukan kajian dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengelola risiko-risiko yang ada dalam operasional Perseroan.

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk, set up the risk limits and controls and monitoring risks to ensure its compliance with established limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The risk faced by the Company are as follows :

Credit risk

The Company conducts screening of new customer. Loan are given carefully by taking into account the track record of smooth and who are deemed honest and trustworthy, accompanied by restrictions and controls on the amount and duration given.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in the market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Foreign exchange currency risk

The Company adjusts proportion of its funds which are denominated in foreign currency and rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currencies to avoid the exposure of exchange rate risk, and also closely monitors its cash flows and the Company's financial condition.

Raw material risk

To overcome the fluctuation in prices of copper cathode and aluminium ingot of major raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.

Evaluation of effectiveness of Risk Management System

In 2025 the Company has conducted an evaluation of risks through each department. The Board of Directors together with the internal audit conducts studies and steps needed to manage the risks that exist in the Company's operations.

PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan, baik bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Throughout 2025, no important legal cases facing the company, both for members of the Board of Commissioners and Directors who served.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

During 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2025, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan.

As of December 31, 2025, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk does not have a policy regarding employee stock ownership program.



KODE ETIK PERSEROAN

CORPORATE CODE OF ETHICS

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, dalam rangka membangun budaya Perseroan yang kuat berdasarkan pada 5 nilai utama Perseroan, yaitu Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur dan Agresif, yang mana nilai-nilai tersebut didukung berdasarkan komunikasi dan kepercayaan. Adapun Prinsip Tata Kelola yang baik tersebut adalah sebagai berikut :

- Transparansi yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan dengan Perseroan.
- Kemandirian yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kewajaran yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Implementasi dan sosialisasi Kode Etik Perseroan sudah dilaksanakan keseluruh jajaran dan ini memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada :

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak Individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum

Pada tahun 2025, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

Company is having a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior refer to the principles of Good Corporate Governance, in order to develop the strong corporate culture in line with its value such as Open, Fair, Clean, Honest & Aggressive, basic value of which are supported by communication and trust. Therefore, the The principles of Good Corporate Governance are :

- *Transparency, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.*
- *Independence, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.*
- *Accountability, ie. Clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Responsibility, i.e. management of the Company in compliance and sound corporate principles.*
- *Fairness, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations.*

The Implementation and socialization of the Company Code of Ethics has been implemented throughout the ranks and serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by :

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations*
- *Compliance with Company policies and regulations*
- *Avoidance of conflict of interest*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

In 2025, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan percaya bahwa diperlukan budaya perusahaan untuk memayungi seluruh insan Perseroan. Penerapan budaya perusahaan ini tidak lepas dari pentingnya seluruh lapisan organisasi untuk bergerak dalam satu pemikiran yang sama, sehingga tujuan Perseroan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu baik manajemen maupun tenaga operasional Perseroan berkewajiban untuk menerapkan budaya Keterbukaan=**Open**, Adil=**Fair**, Bersih=**Clean**, Jujur=**Honest** dan Agresif=**Aggressive (OFCHA)** dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penanaman budaya **OFCHA** terhadap seluruh insan Perseroan juga menjadi salah satu wujud upaya Perseroan untuk memastikan bahwa manajemen dan karyawan bekerja dengan tujuan dan etika yang seragam. Keseragaman tersebut adalah pondasi penting untuk membangun budaya positif, baik dalam tataran internal maupun eksternal Perseroan.

*To ensure the implementation of good corporate governance, the Company believes that it is necessary to have a corporate culture that covers all Company personnels. The implementation of corporate culture is crucial in ensuring that all levels of the organization have the same perspective, so that Company's objectives can be properly achieved. To that end, both the management and operational staff of the Company are obliged to implement a culture of **Open, Fair, Clean, Honest and Aggressive (OFCHA)** in its daily course of business.*

*Cultivating **OFCHA** culture to all of the Company's personnels is one form of Company's effort to ensure that management and employees work toward the same goal and ethics. This uniformity is an important foundation in building a positive culture both internally and externally.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Sesuai Pakta Integritas

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yakni ke Konsultan Hukum Perseroan yaitu Pradipta & Co Advocates and Counsellors at Law.

The Company is obligated to protect the witness of violation committed by employee or management of the Company to motivate stakeholders to report the violation. The violation can be reported through the violation reporting system include the violations of law and regulations, Company's code of ethics, general accounting principles, Company's operational policy and procedure or other fraudulent activities.

Violation Reporting In Accordance With the Integrity Pact

As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, all fraudulent indications must be reported to the appropriate authorities, namely the Company's Legal Advisors, Pradipta & Co Advocates and Counsellors at Law.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk :

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Audit Internal. Secara berkala Audit Internal memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindak lanjuti.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing sistem.

Whistleblower Protection

Protection for the whistleblower is as follows :

- Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower
- Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence
- Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets until physical actions.

Complaint Handling

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Complaints Manager

The Internal Audit manages the whistleblowing system. Internal Audit will periodically check every incoming report for further action.

Number of Complaints Logged and Processed In 2025

During the year 2025, there was no reports received by the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web www.pttms.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corpsec@pttms.co.id atau telepon ke 021-6190131.

The Company always ensures that all stakeholders have convenient access to information, including the Company's financial information, publication, products and corporate actions through www.pttms.co.id.

The access further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary via email to corpsec@pttms.co.id or by phone to 021-6190131.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the quality of General Meeting of Shareholders		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest.</i>	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present of Annual GMS.</i>	Pada RUPS Tahunan 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut, kecuali satu Komisaris yang berhalangan hadir karena berada di luar negeri. <i>At the 2025 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for one Commissioners who were unable to attend due to being abroad.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan Complied
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the quality of communication between the Company and Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</i>	Diterapkan Complied
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>The number of the Board of Commissioners members has taken in consideration the condition of the Public Company</i>	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills knowledge and experince</i>	Diterapkan Complied

Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors</i>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and effectiveness in the decision making</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of the Implementation of the Board of Director's Duties and Responsibilities</i>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation</i>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public Company have a policy to prevent insider trading</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor <i>Public Company have a policy on suppliers or vendors selection</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak debitur <i>Public Companies have a policy on fulfillment on the creditor' right</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.5	Perusahann Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for Board of Directors and employees</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi <i>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company through major and controlling shareholder</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) merupakan perusahaan yang bergerak di industri pembuatan tembaga dan aluminum dalam bentuk batangan dan kawat. Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan. Pada aspek ekonomi, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015. Perseroan rutin melakukan pemeriksaan kualitas, melakukan evaluasi untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk dan melakukan *benchmarking* dengan grup perusahaan.

Pada aspek sosial, Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dengan memberikan bantuan untuk penduduk sekitar. Dalam hal rekrutmen, Perseroan mengutamakan penduduk sekitar dengan syarat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga berusaha melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan penyebaran wabah penyakit dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015. Perseroan mengolah limbah cair secara mandiri menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang berfungsi untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut digunakan pada aktivitas yang lain. Sedangkan untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin untuk mengelolanya. Upaya yang dilakukan Perseroan pada aspek lingkungan ini untuk meminimalisir dampak atas operasional Perusahaan.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a company engaged in the manufacture of copper and aluminum in the form of bar and wire. The Company is fully committed to implementing the principles of sustainable business activities by taking into account economic, social and environmental aspects. On the economic aspect, the Company implements a quality management system according to ISO 9001:2015. The Company routinely conducts quality checks, evaluates to improve product quality, and performs benchmarking with group companies.

On the social aspect, the Company continuously conducts social responsibility activities by providing assistance to the surrounding population. In terms of recruitment, the Company prioritizes local residents as long as they meet the required qualifications. The Company also strives to prevent work accidents and occupational diseases and prevent the spread of disease outbreaks by complying with health protocols.

On the environmental aspect, the Company implements an environmental management system according to ISO 14001:2015. The Company treats liquid waste independently using a Waste Water Treatment Plant (IPAL) which functions to remove biological and chemical waste from water, thus enabling the water to be used for other activities. Meanwhile, Hazardous and Toxic Material (B3) waste is delivered to a third party who has a permit to manage it. The efforts made by the Company in this environmental aspect are to minimize the impact of the Company's operations on the environment.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi/*Economic Aspect*

Uraian/ <i>Description</i>	2025	2024	2023
Jumlah Produksi (dalam satuan ton)/ <i>Total Production (in Tons)</i>	126,840	128,448	121,164
Pendapatan / Penjualan (juta USD)	920,7	863,7	743,5
Laba / Rugi Bersih (<i>Net Income</i>)	4,06	8,84	6,09
Jumlah Tenaga Kerja Lokal (di wilayah operasi perseroan) / <i>Total manpower</i>	326	329	294

Produk ramah lingkungan

Saat ini Perseroan belum memproduksi secara khusus produk ramah lingkungan yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan atau eko-label. Namun, Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses produksinya yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan. Perseroan melakukan *life cycle perspective* yaitu melakukan penggunaan ulang kemasan produk (pallet kayu, bobbin, drum bekas), dan melakukan *re-charging* peleburan sisa material tembaga dari sisa proses.

Eco-friendly Product

Currently, the Company has not specifically produced environmentally friendly products that have eco-friendly certification or eco-labels. However, the Company has made improvements in its production processes that are in line with a sustainable business. The Company conducts a life cycle perspective, by reusing product packaging (wooden pallets, bobbins, used drums), and re-charging the remaining copper material from the rest of the process.

Aspek Lingkungan Hidup/*Environmental Aspect*

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Achievements</i>				
Uraian/ <i>Description</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	KWH	17.729.191	17.085.889	17.485.570
	Gjoules	64.051.887	61.509.200	62.947.405
Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	M3	77.442	78.744	78.948
Penggunaan Gas NG <i>NG Gas Usage</i>	M3	6.511.836	6.514.639	7.053.527
	Gjoules	251.569	278.368	267.202
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	tCO2e	27.162	28.420	29.993
Limbah B3 yang dihasilkan <i>B3 waste generated</i>	Kg	371.657	242.899	387.280

Catatan:

Pelestarian keanekaragaman hayati

Perseroan tidak berada di daerah konservasi, sehingga tidak ada kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati

Notes:

Biodiversity conservation

The Company is not located in a conservation area that there are no biodiversity conservation activities.

Pengurangan limbah dan efluen

Perseroan melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan limbah dan efluen secara bertahap dengan memilah-milah yang bisa di gunakan kembali dengan pengawasan yang ketat agar tidak berdampak kepada kualitas produksi.

Perseroan telah mengelola limbah dan efluen secara baik dengan menyimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta. Selama tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah maupun efluen akibat kegiatan produksi Perseroan.

Aspek Sosial

Perseroan berupaya berkontribusi untuk masyarakat sekitar sebagaimana yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan berkontribusi dalam bentuk kegiatan santunan anak yatim, pembagian hewan kurban, donasi untuk kesejahteraan dan keamanan serta bantuan dana perayaan kemerdekaan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga memberikan donasi untuk korban bencana banjir dan longsor yang terjadi di Aceh dan Sumatera yang terjadi pada akhir tahun 2025.

Waste and Effluent Reduction

The Company have been taken steps to gradually minimize waste and effluent by sorting out those that could be reused under strict supervision so as not to impact production quality.

The Company has managed waste and effluent properly by storing it in adequate Temporary Storage for Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) and in accordance with applicable laws and regulations, to then be transported and managed by a B3 waste transport company that has an operating permit from the DKI Jakarta Environment Agency. During 2025, there were no waste or effluent spills due to the Company's production activities.

Social Aspect

The Company strives to contribute to the surrounding community as been done in previous years. Generally, in previous years, the Company contributed in the form of donations for orphans, distribution of sacrificial animals, donations for welfare and security, and donations for independence celebration funds within the Company operational area. Company also donates for Aceh and Sumatera flood and landslide victim happened in the end of year 2025.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Visi

Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia.

Misi

1. Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat dengan memberikan produk yang berkualitas tinggi
2. Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif
3. Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan

Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan.

Nilai-nilai Keberlanjutan

Keterbukaan, adil, bersih, jujur dan agresif

Alamat Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot KM.16, RT.7, RW.6, Semanan,
Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat,
Jakarta 11850
Telp. 021 – 6190 128
www.pttms.co.id

Vision, Mission & Sustainability Values

Vision

The company contributes to development and growth in Indonesia.

Mission

1. To be reliable for customers, shareholders, employee and society through high quality products
2. To have capable and creative human resources
3. To have responsibility for environment, and occupational safety and health

Motto

TMS stands for Quality of People, Products, Culture that is Eco-Friendly.

Sustainability Values

Open, fair, clean, honest and aggressive

Company Address

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot KM.16, RT.7, RW.6, Semanan,
Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat,
Jakarta 11850
Telp. 021 – 6190 128
www.pttms.co.id

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

ASET, LIABILITAS & EKUITAS PERSEROAN TAHUN BUKU 2025 ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY IN 2025			
ASET ASSETS	(USD juta/million)	(USD juta/million)	LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITY
Aset lancar Current Assets	158,41	100,65	Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities
Aset tidak lancar Non-current Assets	17,20	0,12	Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities
		74,84	Ekuitas/Equity
Jumlah Aset Total Asset	175,61	175,61	Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity

SUMBER DAYA MANUSIA PADA TAHUN 2025

HUMAN RESOURCES IN 2025

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah / Total
Perempuan / Female	33
Laki-laki / Male	293
Jumlah / Total	326

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees by Position

Jabatan / Position	Jumlah / Total
Direksi / Director	4
General Manager	2
Manajer / Manager	19
Chief / Supervisor	19
Staf / Staff	77
Pekerja Langsung / Operator	205
Jumlah / Total	326

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

Status / Status	Jumlah / Total
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	257
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	69
Jumlah / Total	326

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan/Education	Jumlah / Total
SD / ELEMENTARY SCHOOL	6
SMP / JUNIOR HIGH SCHOOL	8
SMA / SMK SENIOR HIGH SCHOOL / EQUEVALENT	227
D1	1
D3	17
S1	62
S2	5
Jumlah / Total	326

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia / Age	Jumlah / Total
18 – 25	45
26 – 30	29
31 – 35	50
36 – 40	54
41 – 45	57
46 – 50	46
51 – 55	45
56 – 60	0
Jumlah / Total	326

Kepemilikan Saham pada tahun buku 2025

Shareownership in 2025

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Furukawa Electric Co. Ltd	311,640,000	42.42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	248,400,000	33.81%
Toyota Tsusho Corporation	73,468,000	10.00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (below 5% each)</i>	101,172,000	13.77%
Total	734,680,000	100%

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk beroperasi di Jalan Daan Mogot, KM 16, RT 7/RW 6, Semanan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11850. Perseroan melakukan pemasaran produknya ke pasar domestik dan juga melakukan ekspor ke luar negeri.

PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk operates at Jalan Daan Mogot, KM 16, RT 7/RW 6, Semanan, Kec. Kalideres, City of West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 11850. The Company markets its products to the domestic market and also exports to foreign countries.

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA PRODUCTS AND BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang industri, yaitu memproduksi tembaga dan aluminium dalam bentuk kawat dan batangan. Produk-produk Perseroan didistribusikan ke pasar domestik dan pasar internasional diantaranya Batangan Tembaga, Kawat Tembaga, Batangan Aluminium dan Kawat Aluminium dan sejumlah produk lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is in the industrial sector, namely producing copper and aluminum in the form of rod and wire. The Company's products are distributed to domestic and international markets including Copper Rod, Copper Wires, Aluminum Rod, Aluminum Wires and a number of other products.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP ON ASSOCIATIONS

Perseroan tergabung ke dalam beberapa asosiasi diantaranya Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

The Company has joined several associations including the Indonesian Employers Association (Apindo), the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Hingga akhir tahun 2025 tidak ada perubahan organisasi yang terjadi pada Perseroan baik karena adanya merger atau akuisisi dan sejenisnya.

Until the end of 2025, no organizational changes occurred in the Company either due to mergers or acquisitions and the like.

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan

Untuk memastikan terlaksananya strategi keberlanjutan, Perseroan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang penting bagi seluruh lapisan organisasi untuk bergerak dalam satu pemikiran yang sama, sehingga tujuan Perseroan untuk mencapai perusahaan yang berkelanjutan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu, manajemen dan tenaga operasional Perseroan berkewajiban menerapkan budaya perusahaan sebagai nilai-nilai keberlanjutan antara lain Keterbukaan=Open, Adil=Fair, Bersih=Clean, Jujur=Honest dan Agresif=Aggressive (**OFCHA**) dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penanaman nilai-nilai keberlanjutan **OFCHA** terhadap seluruh insan Perseroan juga menjadi salah satu wujud upaya Perseroan untuk memastikan bahwa manajemen dan karyawan bekerja dengan tujuan dan etika yang seragam. Keseragaman tersebut adalah pondasi penting untuk membangun budaya positif, baik dalam tataran internal maupun eksternal Perseroan.

Respon Perseroan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, belum terlihat adanya isu-isu yang berpotensi menghambat penerapan keuangan berkelanjutan baik dari aspek sosial, aspek lingkungan ataupun regulasi. Hal ini karena Perseroan hanya memiliki 1 kantor operasional sekaligus tempat produksi yang berlokasi di 1 area yang sama dan telah lama beroperasi di wilayah tersebut. Sehingga, Perseroan telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan, sosial dan regulasi yang berlaku di wilayah operasi Perseroan.

Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Wujud keseriusan Perseroan untuk berkontribusi secara langsung terhadap Tujuan Pembangunan

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

The Company's Sustainability Value

To ensure the implementation of the sustainability strategy, the Company implements sustainability values that are important to help all levels of the organization move with the same mindset so that the Company's goal to become a sustainable company can be achieved. For this reason, the management and operational personnel of the Company are obliged to implement corporate culture as sustainability values, including Open, Fair, Clean, Honest and Aggressive (OFCHA) in daily operational activities. The implementation of OFCHA's sustainability values in all of the Company's personnel is also a manifestation of the Company's efforts to ensure that management and employees work with uniform goals and ethics. This uniformity is an important foundation for building a positive culture, both at the internal and external levels of the Company.

The Company's Response to Issues Related to Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company has not seen any issues, from social, environmental or regulatory aspects, that have the potential to hinder the implementation of sustainable finance. This is because the Company has operational office and production site that are located in the same area and has been operating in that area for a long time so that the Company has adapted to the environmental, social and regulatory conditions that apply in the Company's operating area.

Commitments of Leaders in Implementing Sustainable Finance

The Company is committed to supporting government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities have contributed to the Sustainable Development Goals. The Company's seriousness in contributing directly to the Sustainable Development Goals is by focusing on these goals. There are 4 (four)

Berkelanjutan yaitu dengan fokus pada tujuan tersebut. Terdapat 4 (empat) kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu TPB No.5 – Kesenjangan Gender, TPB No. 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No. 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, penjualan Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024. Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar USD 920,7 juta naik 7% dibandingkan tahun 2024. Di bidang lingkungan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SGS dan berlaku hingga tahun 2027. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan produksi yang ramah lingkungan termasuk turut serta merawat dan memperbaiki lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan regulasi yang baru saja mulai diimplementasikan. Sehingga Perseroan perlu penyesuaian dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

Perseroan bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan telah berhasil memperoleh pencapaian-pencapaian sepanjang tahun 2025

Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil mencapai target penjualan yang ditetapkan untuk tahun 2025. Untuk aspek lingkungan, Perseroan telah berupaya mengurangi intensitas penggunaan energi. Emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi pada tahun 2025 adalah sebesar 0,27 tCO₂e. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan berhasil menekan dampak terhadap lingkungan sekitar. Sehingga pada akhir tahun 2025, tetap tidak ada pengaduan keluhan dari masyarakat sekitar atas operasi Perseroan.

contributions of the Company to the Sustainable Development Goals, namely SDG No. 5 – Gender Equality, SDG No. 8 – Decent Work and Economic Growth, SDG No. 12 Responsible Consumption and Production, and SDG No. 13 – Climate Action.

Sustainability Performance Achievements

By implementing sustainable business activities, the Company has recorded several achievements. In the economic sector, the Company's sales in 2025 increase compared to 2024. The Company's sales in 2025 was USD 920.7 million or 7% higher than 2024. In the environmental sector, the Company has ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management system issued by SGS and is valid until 2027. This reflects the Company's commitment to perform environmentally friendly production activities including participating in caring for and improving the environment around the location of the Company's business activities.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Sustainable finance is a regulation that has just been recently implemented so the Company still needs adjustments in implementing this regulation.

2. Implementation of Sustainable Finance

Performance Achievement of Sustainability Implementation Versus Target

The Company is serious about implementing sustainable development by paying attention to economic, social and environmental aspects in its operational activities. As a result, the Company has succeeded in obtaining several achievements throughout 2025.

For the economic aspect, the Company has succeeded in achieving the net sales targets set for 2025. For the environmental aspect, the Company has made efforts to reduce the intensity of energy use. The emissions generated from production activities in 2025 were 0.27 tCO₂e. For the social aspect, the Company has succeeded in reducing the impact of its business activities on the surrounding environment so that by the end of 2025, there were no complaints from the surrounding community regarding the Company's operations.

3. Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengawali dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, baik risiko dari aspek ekonomi, sosial dan atau lingkungan. Risiko pada aspek ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan berkaitan dengan instrumen keuangan antara lain risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas.

1. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman untuk modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

2. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang rupiah, sehingga melemahnya dolar AS terhadap rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Terkait dengan hal-hal fluktuasi dalam nilai tukar dolar AS dan rupiah Perusahaan melakukan aksi menghasilkan lindung nilai.

3. Risiko kredit

Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

4. Risiko likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia. Perseroan secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

3. Target Achievement Strategy

Management of Risks of Implementing Sustainable Finance that Potentially Affect the Company's Sustainability

To achieve the sustainability target, the Company begins by identifying risks that can affect business sustainability. The Company has identified risks on economic, social, and or environmental aspects. Risks on economic aspects that have the potential to affect the Company's business sustainability related to financial instruments include interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk.

1. Interest rate risk

Interest rate risk arises from loans for working capital that is charged with floating rates. The Company's policy in managing this risk is by closely monitoring fluctuations in market interest rates and finding the most favorable interest rates offered by the financial market.

2. Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk arises because there are assets, liabilities and operational transactions that use the rupiah currency so that the weakening of the US dollar against the rupiah can affect the Company's financial performance. In relation to fluctuations in the US dollar and rupiah exchange rates Company is doing hedge.

3. Credit risk

It is the Company's policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. The Company has a policy that limits the amount of credit for each customer. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of bad debts.

4. Liquidity risk

The Company manages the liquidity profile for its capital expenditures and manages maturing debt by regulating the adequacy of cash and financing through available credit facilities. The Company regularly evaluates and supervises cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities.

Sedangkan risiko untuk aspek lingkungan dan sosial diantaranya risiko keluhan dan komplain dari masyarakat sekitar, risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta risiko sumber daya manusia. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyiapkan strategi dan penerapan program CSR yang berkelanjutan
- Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya
- Menetapkan kebijakan dan protokol kesehatan dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala
- Menetapkan standarisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan
- Meningkatkan kompetensi dan wawasan karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal agar selalu dapat beradaptasi dengan setiap perkembangan, baik teknologi maupun teoritikal

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Setelah mengelola risiko, selanjutnya Perseroan menganalisa dan memanfaatkan peluang dan prospek dari usaha Perseroan untuk mencapai target keberlanjutan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk setiap pasar yang potensial baik di dalam dan di luar negeri. Dari dalam negeri, proyek kelistrikan Indonesia di tahun 2026 berfokus pada akselerasi energi terbarukan dan pemerataan mencakup penyelesaian 13 pembangkit EBT (Energi Baru Terbarukan. Untuk mendukung salah satu fokus pembangunan nasional tersebut, Perseroan berkomitmen terus mengembangkan kinerja produksi, kualitas dan sebagainya.

Untuk pasar luar negeri, Perseroan berharap peluang ekspor dapat terus meningkat seiring perkembangan pasar bebas. Walaupun upaya ekspor terdapat kendala peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan proteksi yang ada di Negara tujuan ekspor. Perseroan akan terus mencari pasar ekspor baru untuk memperluas jangkauannya. Penguatan pertumbuhan ekspor dapat mengimbangi rasio beban margin akibat kenaikan beban produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan Perseroan.

Meanwhile, the risks for the environmental and social aspects include the risk of complaints from the surrounding community, the risk of occupational health and safety, and the risk of human resources. To overcome these risks, the Company has taken several steps, including:

- *Prepare a strategy for implementing sustainable CSR programs*
- *Improve communication strategies in building a good reputation and relationship with local communities and other stakeholders*
- *Establish health policies and protocols and evaluate their implementation regularly*
- *Establish standardization of protocol related to operational activities and mobility for employees*
- *Improve employee competence and insight through internal and external trainings, both technological and theoretical, to help them adapt with all types of developments*

Utilization of Business Opportunities and Prospects

After managing the risks, the Company analyzes and takes advantage of the opportunities and prospects of the Company's business to achieve sustainability targets. The Company continues to strive to provide the best for every potential market, both foreign and domestic. Domestically, the electricity project in 2026 focuses on accelerating renewable energy and equitable distribution, including the completion of 13 renewable energy power plants (EBT) To support one of the focuses of national development, the Company is committed to continuously developing production performance, quality and so on.

For foreign markets, the Company hopes that export opportunities can continue to increase in line with the development of free markets. Despite having to face regulatory and statutory constraints as well as existing protection policies in export destination countries, the Company will continue to seek new export markets to expand its reach. Stronger export growth can offset the expense margin ratio due to the increase in production costs while increasing the Company's revenue.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Kondisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dari dalam negeri adalah kenaikan harga gas sedangkan dari luar negeri adalah ketidakpastian ekonomi global seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik yang memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar. Namun, Perseroan terus bertekad untuk berperan penting untuk terus mendukung pembangunan di Indonesia dengan menyediakan produk tembaga dan aluminium batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

External Situations That Potentially Affect the Sustainability of the Company

External conditions that have the potential to affect the sustainability of Company's business from domestic are the increase of gas price and from overseas, it is the uncertainty of global economic along with increasing geopolitical tensions that trigger the fluctuations in commodity prices and exchange rates. However, the Company continues to be determined to play an important role in continuing support the development in Indonesia by providing reliable quality copper and aluminum rod and wire products, as raw material for electrical cable industry and similar industries.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam pelaksanaannya, penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan seluruh divisi yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Presiden Direktur menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan tertinggi. Presiden Direktur mendelegasikan kepada Direktur bersama jajarannya untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- Memastikan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan
- Mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan
- Memastikan tata kelola keberlanjutan berjalan dengan baik
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan
- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris
- Melakukan telaah berkala dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan / pendidikan / seminar. Berikut ini kegiatan pelatihan/pendidikan/seminar yang dilaksanakan pada tahun 2025 terkait dengan keuangan berkelanjutan:

PIC of the Implementation of Sustainable Finance

The Company is fully committed to implementing sustainable finance by appointing the President Director as person in charge. The implementation of sustainable finance involves all divisions related to the Company's operations. Regarding economic, social and environmental aspects, the President Director performs his role as the highest decision maker. The President Director delegates to the Director and his staff to execute the following tasks:

- *Ensure that the Company's operational activities are in accordance with the principles of sustainable finance*
- *Implement the established sustainability strategy*
- *Ensure that sustainability governance runs well*
- *Ensure compliance with applicable regulations related to economic, social, and environmental aspects*
- *Prepare an Annual Sustainability Report to be submitted to OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners*
- *Conduct periodic reviews to evaluate sustainability performance*

Competency Development Related to Sustainable Finance

To support the implementation of sustainable finance, the Company has included its employees in training/education/seminars. The following are training/ education/seminars held in 2025 related to sustainable finance:

No	Nama	Jabatan	Tema / Topik Pendidikan/Pelatihan/Seminar	Penyelenggara
1.	Erni Yunitasari	Corporate Secretary	eASY KSEI	KSEI
2.	Erni Yunitasari	Corporate Secretary	Sosialisasi ESG Reporting	IDX
3.	Erni Yunitasari	Corporate Secretary	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
4.	Erni Yunitasari	Corporate Secretary	Sustainability Report Awareness	IDX
5.	Erni Yunitasari	Corporate Secretary	Sosialisasi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha & POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA
6.	Mumpuni Eka Pratiwi	Tax Chief	PMK 118 tahun 2024 tentang Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan dan Pembatan di bidang Perpajakan	Dirjen Pajak
7.	Mumpuni Eka Pratiwi	Tax Chief	Registrasi Akun Coretax dan Sertifikat Elektronik	Dirjen Pajak
8.	Mumpuni Eka Pratiwi	Tax Chief	PER-11/PJ/2025 tentang Ketentuan Pelaporan PPh, PPN, PPnBM dan Bea Materai	Dirjen Pajak
9.	Mumpuni Eka Pratiwi	Tax Chief	Introduction in Indonesia's APA and MAP Landscape	Dirjen Pajak
10.	Mumpuni Eka Pratiwi	Tax Chief	Tata Cara Pelaporan SPT PPh Badan pada system Coretax	Dirjen Pajak
11.	Ronald	Deputy Manager Finance	Coaching clinic pelaporan DHE dan DPI	BI
12.	Yuli	Staff Finance	Coaching clinic pelaporan DHE dan DPI	BI
13.	Indri	Deputy Manager Accounting	Tata Cara Pelaporan SPT PPh Badan pada system Coretax Coaching clinic pelaporan DHE dan DPI	Dirjen Pajak
14.	Desi Nurkamila	Staff Sekretaris	Sosialisasi eASY.KSEI	IDX
15.	Jonathan Rikko Mono	Staff Legal	Sosialisasi eASY.KSEI	IDX
16.	Diana Rosita	Deputy Manager HRD	Perselisihan hubungan industrial	Kemnaker
17.	Shela Meidiana	Staff HRD	Training Gen AI workshop for HR Transformation with Microsoft	NTT Data
18.	Dodi Zakaria	Deputy Manager HRD	Training recruitment trend 2025 : candidate vs company expectation and AI Invasion	Mekari Talenta

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Sistim manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang akan dihadapi. Selanjutnya Perseroan menetapkan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai, serta mengawasi pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Namun tanpa mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang telah berjalan selama ini sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan operasional Perseroan yang berjalan dengan baik.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh seseorang atau organisasi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk menentukan siapa saja menjadi bagian dari pemangku kepentingan, Perseroan melakukan analisis pemangku kepentingan melalui observasi. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 7 kelompok yaitu Pelanggan, Pemegang Saham, Pemerintah, Mitra Kerja, Kreditor, Masyarakat dan Karyawan.

Perseroan menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki harapan dan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjalin interaksi dan melibatkan pemangku kepentingan agar tercapai hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sehingga harapan dari Perseroan dan pemangku kepentingan dapat tercapai. Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks

The Company's risk management system is performed by identifying and analyzing the risks that will be faced. Furthermore, the Company establishes appropriate risk limits and controls and oversees risk management and compliance with established limits, without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

2. Effectiveness of Risk Management Process

The risk management process that has been running so far is very effective. This can be proven by the Company's operational activities that are running well.

Stakeholder Relations

The Company identifies stakeholder involvement based on the level of influence a person or organization has on the sustainability of the Company's business. To determine who is part of the stakeholders, the Company conducts stakeholder analysis through observation. From the analysis process, the Company has identified the parties who are stakeholders and grouped them into 7 groups, namely Customers, Shareholders, Regulators, Business Partners, Creditors, Local Community and Employees.

The Company realizes that each stakeholder has different expectations and interests. Therefore, the Company seeks to interact and involve stakeholders in order to achieve a mutually beneficial relationship between the Company and stakeholders so that the expectations of the Company and stakeholders can be achieved. The following is a framework for stakeholder engagement and relationship with the Company:

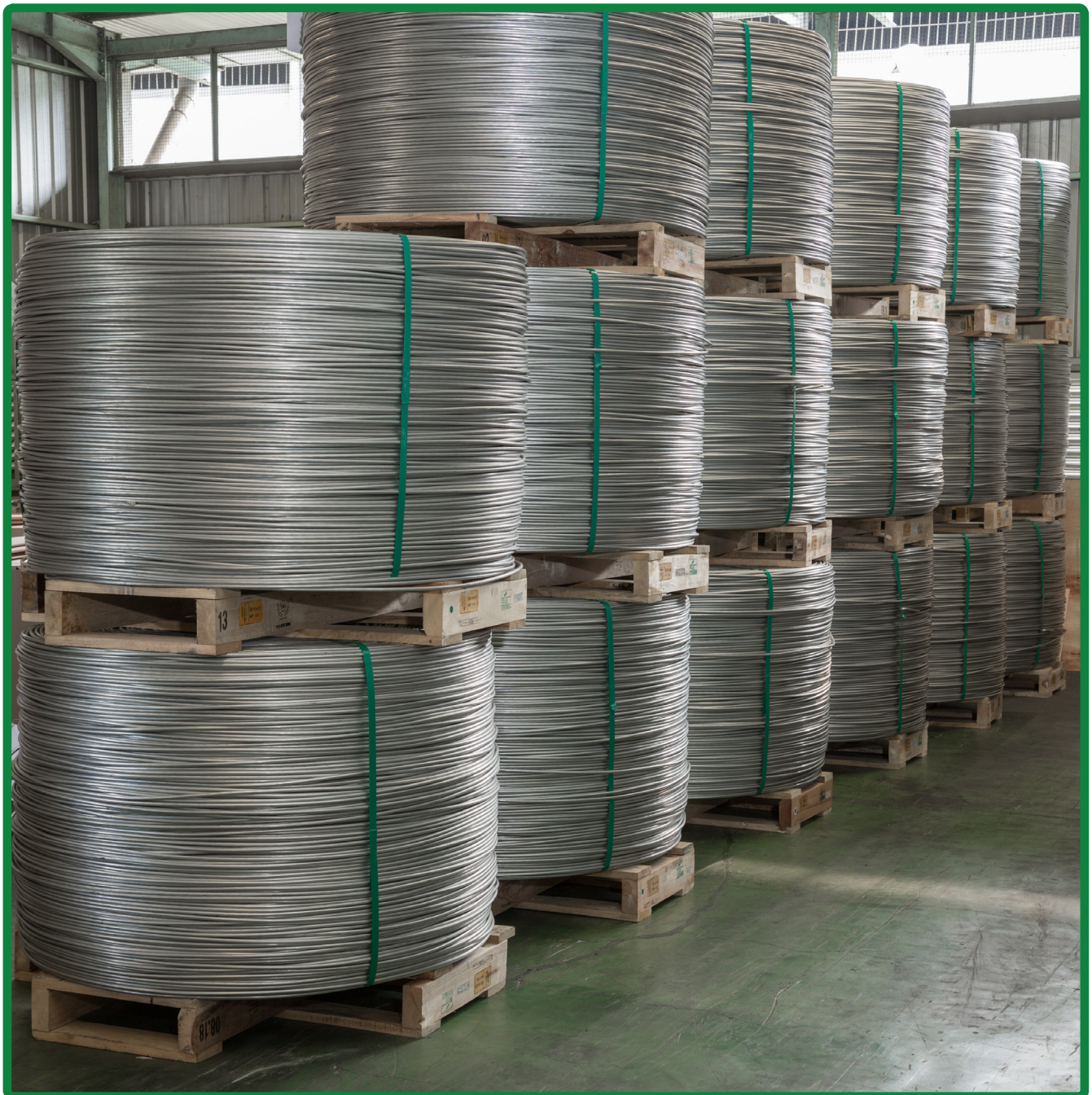
No	Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan Pelibatan <i>Engaging Approach</i>	Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Expectations</i>
1.	Pelanggan <i>(Customers)</i>	Observasi <i>Observation</i>	Produk yang dihasilkan bermutu sesuai kebutuhan dan harapan. <i>The resulting product is in accordance with the needs and expectation.</i> Pengiriman produk yang tepat waktu dan tepat jumlah. <i>The product was delivered on time and in the right quantity.</i>
2.	Pemegang Saham <i>(Shareholders)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	Terpenuhinya hak-hak pemegang saham <i>fulfillment of the rights of shareholders.</i> Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i> Keterbukaan informasi <i>Information Disclosure.</i>
3.	Pemerintah <i>(Regulators)</i>	Regulasi <i>Regulation</i>	Kepatuhan terhadap regulasi <i>Compliance with regulations.</i> Terciptanya kondisi usaha yang sejalan dengan program pemerintah <i>Business conditions are in line with government programs</i> Terciptanya usaha yang berkelanjutan <i>The business is sustainable</i>
4.	Mitra Kerja (Pemasok & Penjual) <i>Business Partner (Suppliers & Seller)</i>	Perjanjian Kerja Sama	Terpenuhinya hak dan kewajiban <i>Fulfillment of rights and obligations</i> Terciptanya kerja sama yang berkelanjutan <i>Sustainable cooperation</i> Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan <i>Mutually beneficial relationship</i>
5.	Kreditor <i>(Creditors)</i>	Perjanjian Kredit	Pembayaran kewajiban tepat waktu <i>payment of obligations</i> Terciptanya hubungan yang berkelanjutan <i>Sustainable Relationship</i> Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan <i>Mutually beneficial relationship</i>
6.	Karyawan <i>(Employee)</i>	Divisi HRD	Kejelasan Hak dan Kewajiban Karyawan <i>Clarity of Employee Rights and Obligations</i> Persamaan kesempatan antar karyawan untuk berkarir dan berkembang <i>Equal opportunity of career and development for all employees</i> Terjaminnya Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Guaranteed Occupational Health and Safety</i>
7.	Masyarakat <i>(Local Community)</i>	Kegiatan CSR	Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan <i>Minimize the impact of company operations on the environment</i> Berkontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar operasional perusahaan <i>Contribute to the economic, social and environmental aspects of the community around the company's operations</i> Terjalinnnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar <i>The establishment of a harmonious relationship between the company and the surrounding community</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menargetkan seluruh karyawan memiliki kesadaran penuh untuk menjaga dan membantu Perseroan dalam menjalankan strategi berkelanjutan. Namun, Perseroan menghadapi tantangan dalam mengedukasi karyawan dan stakeholder agar memiliki kesadaran yang tinggi.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The Company targets that all employees have full awareness to maintain and assist the Company in implementing its sustainable strategy. However, the Company faces challenges in educating employees and stakeholders to have high awareness.



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan agar visi dan misi Perseroan tercapai. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan dalam komitmen antara lain:

- Menjamin produk yang dihasilkan bermutu sesuai dengan kebutuhan, keinginan, harapan dan kepuasan pelanggan
- Berusaha melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan penyebaran wabah penyakit dengan mematuhi protokol kesehatan, serta tidak pernah melupakan kecelakaan kerja yang lalu
- Berkomitmen dalam perlindungan lingkungan, termasuk menjaga kelestarian sumber daya lingkungan dengan mencegah terjadinya pencemaran, kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan dan peraturan lainnya
- Berkomitmen memenuhi, menjalankan aturan-aturan internal dan eksternal secara berkesinambungan serta di evaluasi sesuai kebutuhannya

Perseroan menjalankan komitmen Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan dilaksanakan secara terus-menerus, berkelanjutan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang berkepentingan serta di review secara berkala.

Activities to Build a Sustainability Culture

In conducting its business activities, the Company encourages all employees of the Company to apply sustainability values so that the Company's vision and mission can be achieved. These sustainability values are implemented in commitments including:

- *Ensuring that the resulting product has a quality that is in accordance with customers' needs, desires, expectations and satisfaction*
- *Striving to prevent work accident occupational diseases and prevent the spread of disease outbreaks by complying with health protocols and never forgetting past work accidents*
- *Committed to protecting the environment, including preserving environmental resource by preventing pollution and complying with laws and regulations*
- *Committed to complying and implementing internal and external regulations on an ongoing basis and conducting evaluations as needed*

The Company maintains its commitment to Quality, Health, Occupational Safety, and Environment continuously, communicates it to all interested parties, and conducts periodic reviews.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Actual Production, Revenue and Profit/Loss

Tahun Year	Perbandingan Target & Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Target & Realization Production (Ton)		Perbandingan Target & Realisasi Pendapatan (Juta USD) Comparison of Target & Realization Revenue (million USD)		Perbandingan Target & Realisasi Laba / Rugi (Juta USD) Comparison of Target & Realization Profit & Loss (million USD)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2025	120,180	126,840	805,956	920,712	6,5	4,1
2024	113,112	128,448	690,40	863,77	5,6	8,8
2023	120,264	121,164	690,06	743,55	6,1	6,2
2022	83,136	84,406	749,4	722,6	6,6	5,2
2021	78,492	78,858	536,5	720,7	4,3	6,9

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolio atau memberikan fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan Hidup

1. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan faktor lingkungan dengan melakukan *listing* aspek dan dampak lingkungan dalam setiap aktifitas kerja serta penanganan risiko terhadap lingkungan. Perseroan juga memasang simbol-simbol bahaya pada produk dan limbah serta penanganan terhadap resiko pencemaran. Selain itu, Perseroan rutin melakukan pengujian lingkungan terhadap kualitas (Emisi udara pabrik dan kendaraan, kualitas air olahan limbah cair, serta menyimpan limbah di TPS limbah B3, dan melakukan manifest penyerahan limbah B3 kepada pengelola / pengolah / pemanfaat limbah yang memiliki izin. Atas kegiatan aspek lingkungan ini, pada tahun 2025 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar USD 46.420,-

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan melakukan *life cycle perspective* diantaranya melakukan penggunaan ulang kemasan produk (pallet kayu, bobbin, drum bekas), dan melakukan *re-charging* peleburan sisa material tembaga dari sisa proses. Perseroan juga menggunakan tinta printer isi ulang, sehingga 0 *waste cartridge*. Sedangkan untuk ATK, Perseroan telah mengurangi konsumsi kertas dengan menggunakan media *electronic document* untuk pembuatan laporan.

Comparison of Portfolio Targets Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

In 2025, the Company did not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

Environmental Performance

1. General Aspects

Environmental Costs

The Company realizes that the production activities conducted by the Company have potential impact on the environment. Therefore, the Company is very concerned about environmental factors by listing environmental aspects and impacts in every work activity as well as handling all environmental risks. The Company also installs hazard symbols on products and waste and takes care of pollution risks. In addition, the Company routinely conducts environmental tests on the quality of factory and vehicle air emissions and the quality of water from wastewater treatment, as well as storing waste in B3 waste shelter, and delivering B3 waste to a licensed waste manager/processor/utilizer. For this environmental aspect, in 2025, the Company spent USD 46,420.-

2. Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company implements a life cycle perspective, including reusing product packaging (wooden pallets, bobbins, used drums), and re-charging the smelting of the remaining copper material from the rest of the process. The company also uses refillable printer ink so that there is no waste cartridge. As for office stationery, the Company has reduced paper consumption by using electronic document for reporting.

3. Aspek Energi

3. Energy Aspects

Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Amount and Intensity of Energy Used

Pemakaian Energi				
Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Gas NG	M ³	6.511.836	6.514.639	7.053.527
	Gjoules	251.569	278.368	267.202
Listrik	KWH	17.729.191	17.085.889	17.485.570
	Gjoules	64.051.887	61.509.200	62.947.404
Total	Gjoules	64.303.456	61.787.568	63.214.606
Jumlah Produksi	Ton	99.390	113.256	98.439
Intensitas Pemakaian Energi	Gjoules/Ton	647	545	642

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dengan cara meningkatkan produktivitas mesin. Perseroan melakukan *Total Preventive Maintenance*, yaitu metode yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas mesin melalui perawatan / maintenance peralatan. Dalam implementasinya, Departemen Maintenance (Electric, Mechanic, dan Utility) melakukan analisa awal untuk setiap mesin proses produksi. Dari data harian, dan data bulanan tersebut maka dilakukanlah perencanaan perawatan secara berkala, dan *preventive*, sehingga mesin dapat berfungsi dengan baik. Jika dari analisa-analisa harian dan bulanan tersebut mengindikasikan adanya potensi kerusakan, maka dilakukan perencanaan perbaikan sehingga pelaksanaan perbaikan dapat berjalan tanpa mengganggu proses produksi.

Perseroan telah berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi baik Gas NG ataupun listrik. Berdasarkan tabel penggunaan energi di atas, pada tahun 2025, Perseroan telah menggunakan energi sebesar 647 Gjoules/ton.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company's efforts in implementing energy efficiency are by increasing machine productivity. The Company performs *Total Preventive Maintenance*, which is a method used to increase machine productivity through equipment maintenance. In its implementation, the Maintenance Department (Electric, Mechanic, and Utility) performs an initial analysis for each machine in the production process. From the daily data and monthly data, the Company conducts periodic and preventive maintenance planning so that the machine can function properly. If the daily and monthly analyses indicate potential damage, the Company will perform repair planning so that the implementation of repairs can run without disturbing the production process.

The Company has made efforts to use energy, both NG gas and electricity, efficiently. Based on the table of energy usage above, in 2024, the Company has used energy of 647 Gjoules/ton.

4. Aspek Air

4. Water Aspects

Penggunaan Air

Water Usage

Pemakaian Air				
Uraian	Satuan	Tahun yang berakhir pada 31 Maret		
		2025	2024	2023
Air Permukaan (sungai) – city water	M ³	77.442	78.744	78.804
Air bawah tanah (sumur bor)	M ³	0	0	0
Total Penggunaan air	M ³	77.442	78.744	78.804

Perseroan menggunakan air untuk proses produksi dan kegiatan domestik seperti wastafel dan toilet. Upaya yang dilakukan untuk efisiensi penggunaan air adalah menggunakan evaporator untuk mendaur ulang air yang telah digunakan dan menyalurkan semua air buangan AC ke pit penampungan agar dapat digunakan kembali untuk proses produksi. Perseroan menggunakan air dari tahun 2023 - 2025 sebesar 78.804 M³, 78.744 M³ dan 77.442 M³.

The Company uses water for production processes and domestic activities such as for sinks and toilets. To use water efficiently, the Company uses an evaporator to recycle used water and distributes all air conditioning waste water to the holding pit so that it can be reused for the production process. From 2023 - 2025, the Company used 78,804 M³, 78,744 M³ and 77.442 M³ of water.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak Operasi Perseroan di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan beroperasi di pusat kota dan tidak berada di daerah konservasi. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka tidak ada upaya Perseroan untuk melakukan konservasi.

5. Biodiversity Aspects

Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company operates in the city center and is not located in a conservation area so that there is no impact from the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts

Since there is no impact from the Company's operations on conservation areas or on areas with biodiversity, the Company does not take any conservation efforts.

6. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan
Amount and Intensity of Emissions Generated

Emisi GRK				
Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Total Emisi	tCO ₂ e	27.162	28.420	29.993
Jumlah Produksi	Ton	98.004	104.290	98.439
Intensitas Emisi / ton	tCO ₂ e	0.27	0.27	0.30

Berdasarkan perhitungan di atas, emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Perseroan adalah sebesar 0.27 tCO₂e untuk tahun 2025, 0.27 tCO₂e untuk tahun 2024, dan 0.30 tCO₂e untuk tahun 2023.

Based on the above calculation, the emissions generated from the Company's production activities are 0.27 tCO₂e for 2025, 0.27 tCO₂e for 2024, and 0.30 tCO₂e for 2023.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam upaya mengurangi emisi yang dihasilkan, Perseroan melakukan perawatan mesin produksi agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Sehingga energi yang digunakan untuk mengoperasikan mesin dapat efisien. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengujian lingkungan terhadap kualitas Emisi udara pabrik dan kendaraan.

Emission Reduction Efforts and Achievements

In an effort to reduce the generated emissions, the Company maintains production machines so that they can operate effectively and efficiently which in the end will streamline the energy used to operate the machines. In addition, the Company also conducts environmental testing on the quality of factory and vehicle air emissions.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Atas kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan, limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah berbahaya dan efluen.

7. Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated

For the production activities, the waste generated by the Company consists of hazardous waste and effluent.

Limbah Berbahaya tahun 2025

Uraian	Kuantitas	Unit
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan	371.657	Kg
Total berat limbah berbahaya yang diangkut	371.657	Kg

Efluen

Uraian	Kuantitas	Unit
Total Volume air yang dibuang	77.442	Meter kubik
Persentase air yang didaur ulang	1	%

Pada tahun 2025, limbah berbahaya yang dihasilkan sebesar 371.657 kg dan efluen sebesar 77.442 M³.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran terhadap faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, termasuk emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

Dalam proses produksi Perseroan menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) seperti oli bekas, solar bekas dan emulsi bekas. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Perseroan juga menggunakan air untuk kegiatan produksinya hanya sebagai pendingin. Pemakaian air ini tidak menghasilkan limbah cair, karena pada proses produksi akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perseroan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas non produksi. Untuk limbah domestik ini Perseroan proses ke IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke kali Mookevert.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah maupun efluen akibat kegiatan produksi Perseroan.

In 2025, the hazardous waste generated was 371,657 kgs and effluent 77,442 M³.

Mechanism of Waste and Effluent Management

The Company periodically measures factors that have potential impact on the environment, including emissions of immovable objects from chimneys, emissions of movable objects from motor vehicles, and domestic liquid waste.

In the production process, the Company produces hazardous and toxic waste (B3 waste) such as used oil, used diesel fuel and used emulsion. All of this waste is stored in a Temporary Storage for Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) which is adequate and in accordance with applicable laws and regulations, and then transported and managed by a B3 waste transport company that has an operating permit from the DKI Jakarta Environmental Agency.

In its production activities, the Company uses water only as coolant. The use of water does not produce liquid waste because in the production process, the water will evaporate by itself. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste originating from non-production activities. This domestic waste was processed in IPAL (Wastewater Treatment Plant) before being discharged to Mookervaart Canal.

Spills

During 2025, there were no spills of waste or effluent due to the Company's production activities.

8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

Perseroan telah mengeluarkan kebijakan tentang manajemen mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Dalam kebijakan tersebut, salah satu komitmen Perseroan adalah menjamin produk yang dihasilkan bermutu sesuai dengan kebutuhan, keinginan, harapan dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan telah berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pelanggan tanpa terkecuali baik tentang produk ataupun layanan.

1. Aspek Ketenagakerjaan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk seluruh karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. PKB pada pokoknya memuat penetapan dan pengaturan hal-hal sebagai berikut :

- Hak dan kewajiban dari Perseroan, Serikat Pekerja dan Pekerja
- Syarat-syarat kerja
- Hubungan dan kerja sama yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja dan Pekerja
- Penyelesaian yang adil terhadap perbedaan pendapat
- Pengembangan kecakapan dan ketrampilan kerja yang mewajibkan Perseroan untuk memperhatikannya, sehingga potensi dan daya kreasi pekerja dapat dikembangkan guna mempertinggi produktivitas dan kesejahteraan bersama
- Penghargaan kepada karyawan berdasarkan masa kerja

8. Aspects of Complaints Regarding the Environment Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Until the end of December 2025, the Company did not receive reports and complaints from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company did not record any incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

Social Performance

Commitment to Delivering Service for Equal Products to Customers

The Company has issued policies on quality, health, occupational safety and environmental management. In this policy, one of the Company's commitments is to ensure that the products produced have quality in accordance with the needs, desires, expectations and satisfaction of customers. Therefore, the Company is committed to providing the best for all customers without exception in terms of products or services.

1. Employment Aspects Equal Employment Opportunity

The Company provides equal treatment to all employees, which is stated in the Cooperation Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union. The PKB basically contains the stipulation and arrangement of the following matters:

- Rights and obligations of the Company, Trade Unions and Workers
- Terms of work
- Harmonious relationship and cooperation between the Company and Trade Union, and Workers
- Fair settlement of differences of opinion
- The Company must pay attention to the development of skills so that the potential and creative power of workers can be developed in order to increase productivity and mutual welfare
- Rewards to employees based on years of service

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua sudah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam proses rekrutmen, Perseroan menetapkan persyaratan yang sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan.

Upah Minimum Regional (UMR)

UMR yang ditetapkan Perseroan bagi karyawan dengan level terendah sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah operasi Perseroan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan peduli terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan layak. Hal ini dibuktikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang sesuai dengan Peraturan dari instansi terkait. Perseroan juga menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat berlandaskan konsep manajemen yang jelas, terstruktur mengacu pada peraturan yang berlaku. Sebagai penunjang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, Perseroan memiliki Poliklinik dan Dokter Perseroan untuk antisipasi apabila terdapat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Serta kegiatan lain dengan mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala 1 (satu) tahun sekali dan seminar kesehatan bagi seluruh karyawan. Selain itu untuk keamanan dan keselamatan kerja, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Semua upaya ini semata-mata untuk memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan memiliki sistem pendidikan dan pengembangan kemampuan yang telah terstruktur. Perseroan membagi 2 (dua) macam pendidikan dan pengembangan karyawan berdasarkan kebutuhan antara lain *Multi Skill, Training & Education*.

- *Multi-skill* adalah seseorang operator di departemen masing-masing bisa mengerjakan pekerjaan lain selain pekerjaan yang utama.

Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during its operation, it does not employ underage employees and there is no forced labor. Recruitment of employees is in accordance with applicable labor regulations and the Company always sets requirements that are in line with labor regulations.

Regional Minimum Wage (UMR)

The minimum wage set by the Company for employees from the lowest level is in accordance with the applicable UMP provisions in the Company's operational area.

Decent and Safe Work Environment

The Company pays attention to the security, safety and health of employees so that employees can work properly. This is evidenced by the Work Safety Management System which is in accordance with the regulations of the relevant agencies. The Company also creates a safe and healthy workplace based on a clear and structured management concept, referring to the applicable regulations. To support the safety and health of employees, the Company has a Polyclinic and a Doctor of the Company to anticipate if there are employees who experience work accidents. The Company also conducts other activities such as regular health checks every 1 (one) year and health seminars for all employees. In addition, for work safety and security, the Company routinely conducts several trainings, including fire evacuation drills, light fire extinguishers checking, and training related to occupational safety and health (K3). All these efforts are solely to provide a decent and safe working environment for employees.

Training and Development of Employee Skills

To improve employee competence, the Company has a structured education and capability development system. The Company divides 2 (two) types of education and employee development based on needs, including Multi Skill, and Training & Education.

- *Multi-skill is an operator in each department can do other jobs besides the main job.*

- *Training & Education* adalah Pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada semua karyawan sesuai dengan jadwal yang sudah ada baik secara internal maupun external.

Berikut ini kegiatan pendidikan / pelatihan karyawan sepanjang tahun 2024 untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pendidikan / pelatihan tersebut meliputi jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan / pelatihan, jumlah jam pendidikan / pelatihan dan rata-rata pendidikan / pelatihan setiap karyawan.

- *Training & Education is The training and education provided to all employees, both internally and externally, is in accordance with the existing schedule.*

The following is a table of employee education/ training activities throughout 2024 to support the implementation of sustainable finance. The table includes the number of employees who attended education/training, the number of hours of education/ training and the average education/training for each employee.

Uraian <i>Description</i>	Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan <i>Number of employee who received training</i>	Jumlah jam pelatihan <i>Number of hours of training</i>	Rata-rata pelatihan setiap pekerja <i>Average training per employee</i>
Keseluruhan berdasarkan jenis kelamin / Overall by gender			
Laki-laki/ <i>Male</i>	293	4510	15.4
Perempuan/ <i>Female</i>	33	737.5	22.3
Berdasarkan jabatan / By Position			
Eksekutif/ <i>Executive</i>	4	6	1.5
Managerial/ <i>Managerial</i>	40	1630.5	40.8
Staff / <i>Staff</i>	78	2148.5	27.5
Operator	204	1491	7.3

2. Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasi Perseroan berpotensi memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Namun, Perseroan telah berupaya meminimalisir dampak tersebut dengan berbagai cara diantaranya mengidentifikasi potensi dampak terhadap lingkungan dan penanganan atas potensi dampak tersebut, melakukan Pemantauan dan pengujian aspek-aspek lingkungan secara rutin seperti asap, limbah cair, kebisingan, agar lingkungan masyarakat terjamin tidak ada pencemaran yang bersumber dari perseroan, serta menyimpan limbah di TPS limbah B3, dan melakukan manifest penyerahan limbah B3 kepada pengelola / pengolah / pemanfaat limbah yang memiliki izin.

2. Community Aspects

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company realizes that the Company's operations have potential impact on the surrounding community. However, the Company has made efforts to minimize these impacts in various ways including identifying potential impacts on the environment and handling these potential impacts, conducting regular monitoring and testing of environmental aspects such as smoke, liquid waste, and noise so that the community is free from harmful pollution sourced from the Company, as well as storing waste in B3 waste shelter, and submitting a manifest of B3 waste to a licensed waste manager/processor/utilizer.

Perseroan juga berupaya untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar yaitu dengan kegiatan CSR seperti program *charitity* untuk peringatan kemerdekaan RI, kegiatan keagamaan, charity untuk kesejahteraan dan keamanan di lingkungan Perseroan melalui kepala masyarakat.

The Company also strives to have a positive impact on the surrounding community, namely by conducting CSR activities such as charity programs to commemorate the independence of the Republic of Indonesia, religious activities, and charity activities for welfare and security within the Company operational area through the community leaders.



Pemberian Hewan kurban untuk warga sekitar dan karyawan TMS serta donasi untuk korban bencana banjir dan longsor yang terjadi di Aceh dan Sumatera yang terjadi pada akhir tahun 2025.

Giving sacrificial animals to the community around the Company area and TMS employees and donations for Aceh and Sumatera flood and landslide victim happened in the end of year 2025.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan merancang sedemikian rupa program pengaduan masalah lingkungan sehingga masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan masalah lingkungan dapat dilakukan langsung oleh masyarakat dengan berkomunikasi kepada Penasehat Hukum Perseroan. Hingga akhir 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan / pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Community Complaint

The Company designs a complaint program for environmental problems in such a way that the people living around the location of the Company's business activities can submit complaints or recommendations regarding environmental problems that may be caused by the Company's business activities. Complaints about environmental problems can be made directly by the public by communicating with the Company's Legal Advisors. Until the end of December 31, 2025, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang sosial dan lingkungan. Hingga tahun 2025, Perseroan telah berkontribusi terhadap 4 (empat) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company conducts TJSL program that focuses on the social and environmental aspects. Until 2025, the Company has contributed to 4 (four) Sustainable Development Goals with the following explanation:

No	Jenis Kegiatan TJSL	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB	Penjelasan	Capaian Keberhasilan
1.	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>		Rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. <i>Employee recruitment is conducted based on competence and as needed, for all levels of position, for both men and women.</i>	Sejumlah karyawan perempuan menduduki jabatan strategis <i>A number of female employees occupy strategic positions</i>
2.	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat <i>Employee recruitment is open to young people and high school graduates/ equivalent</i>		Rekrutmen karyawan sejalan dengan target TPB yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan. <i>Recruitment of employees is in line with the target of SDG namely reducing the young adults who are unemployed and not taking higher education.</i>	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi pendidikan non sarjana dan sebagian karyawan berusia muda. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan. <i>The proportion of the Company's employees is dominated by employees with non-graduate education and some of the employees are young. The Company provides decent work for both men and women.</i>
3.	Melakukan <i>life cycle perspective</i> dan <i>re-charging</i> <i>Implementing life cycle perspective and re-charging</i>		Perseroan mengelola limbah sesuai peraturan serta menggunakan ulang kemasan produk dan meleburkan sisa material tembaga dari sisa proses. <i>The Company manages waste according to regulations and reuses product packaging and melts the remaining copper material from the rest of the process.</i>	Mendapat Sertifikasi ISO 14001:2015. <i>Received ISO 14001:2015 Certification.</i>
4.	Menerapkan <i>Total Preventive Maintenance</i> (TPM) <i>Implementing Total Preventive Maintenance</i>		Melakukan perawatan mesin produksi agar dapat beroperasi secara efisien dalam penggunaan energi. <i>Perform maintenance on production machines in order to be energy efficient when operating.</i>	Emisi yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan produksi pada tahun 2025 adalah sebesar 0,27 tCO ₂ e. <i>The emission generated by the Company from production activities in 2025 was 0.27 tCO₂e.</i>

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN **RESPONSIBILITIES FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT**

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan belum melakukan inovasi terhadap produk, namun Perseroan telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses produksinya yang sejalan dengan bisnis berkelanjutan. Perseroan melakukan *life cycle perspective* dengan melakukan penggunaan ulang kemasan produk (pallet kayu, bobbin, drum bekas), dan melakukan *re-charging* peleburan sisa material tembaga dari sisa proses. Perseroan juga telah mengurangi konsumsi kertas pada proses produksi dengan menggunakan media *electronic document* melalui laporan computer.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Produk yang dihasilkan Perseroan dikemas dalam gulungan dan kotak karton, dan dilekatkan label “QA Passed” untuk setiap produk yang telah melalui uji kualitas. Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk batangan dan kawat baik tembaga maupun aluminium yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Produk yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Produk Perseroan digunakan untuk produk-produk kelistrikan yang akan menimbulkan risiko jika salah dalam pengaplikasiannya. Produk Perseroan yang telah sampai ke konsumen telah melalui proses “QA Passed” sehingga terjamin keamanannya. Perseroan juga telah memberi label spesifikasi dan symbol bahaya pada produknya secara jelas, sehingga dalam pengaplikasian oleh pelanggan wajib menyesuaikan dengan spesifikasi dan symbol bahaya yang tertera untuk menghindari risiko-risiko atas kesalahan yang terjadi.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak ada produk yang ditarik kembali.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk keuangan berkelanjutan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The Company has not innovated on its products but the Company has made improvements in its production processes that are in line with sustainable business. The Company implements a life cycle perspective by reusing product packaging (wooden pallets, bobbins, used drums) and re-charging the smelting of the remaining copper material from the rest of the process. The Company has also reduced paper consumption in the production process by using electronic documents through computer reports.

Products Whose Safety Has Been Evaluated for Customers

The products produced by the Company are packaged in rolls and carton boxes and each product that has passed the quality test will be labeled “QA Passed”. The Company is responsible for the product by always providing bars and wire products, both copper and aluminum, of high quality and guaranteed safety. The quality products are obtained through the selection of quality raw materials and the implementation of product quality control in every stage of production.

Impact of Sustainable Financial Products

The Company’s products are used for electrical products which will pose a risk if incorrectly applied. The Company’s products that have reached consumers have gone through a “QA Passed” process so that their safety is guaranteed. The company has also clearly labeled the specifications and hazard symbols on its products so that in its application, customers are required to adjust to the specifications and hazard symbols listed to avoid the risks of errors that occur.

Number of Products Recall

In 2025, there were no recalled products.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

In 2025, the Company has not conducted a customer satisfaction survey on sustainable financial products.

LAIN – LAIN OTHERS

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from the management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Laporan keberlanjutan tahun buku 2025 ini merupakan laporan yang kelima kali.

Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

This Sustainability Report of the Financial Year 2025 is the fifth sustainability report.



LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. Guna meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi lembar umpan balik yang telah disiapkan, guna mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. In order to improve the quality of the sustainability report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

☐ sudah baik / good ☐ kurang baik / poor ☐ tidak tahu / don't know

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

Profil Anda

Your profile

Nama lengkap :
Full name :

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :

Email :
Email :

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : *Government / NGO / Community / Others* (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jl. Daan Mogot KM 16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850

INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016

POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlight</i>	5
2	Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	8
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	8
	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	9
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards And Certifications</i>	9
3	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	12
4	Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	14
5	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	21
	Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	22
	Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission of Company</i>	23
	Struktur Organisasi Perseroan <i>Organizational Structure of Company</i>	24
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	26
	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	99
	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association membership</i>	99
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	27
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	31
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	38
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	39
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Controlling Shareholders</i>	40
	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	41
6	Analisis Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	43

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	44
	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	45
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	50
	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	50
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	50
	Perbandingan Target dengan Pencapaian <i>Comparison of Target vs Realization</i>	51
	Proyeksi Tahun Mendatang <i>Projections for the Next Year</i>	51
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	52
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	52
	Informasi Dividen <i>Dividend Information</i>	53
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	54
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	54
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	54
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	54
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	54
7.	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	55
	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	57
	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	65
	Direksi <i>The Board of Directors</i>	70
	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	74
	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	76
	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	80

No.	Deskripsi Description	Hal Page
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	80
	Sistem Pengendalian Internal dan Internal Audit <i>Internal Control System and Internal Audit System</i>	82
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	84
	Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	85
	Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	85
	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	85
	Kode Etik Perusahaan <i>Corporate Code of Ethics</i>	86
	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	87
	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing system</i>	87
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	89
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report</i>	20
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	131

INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY STRATEGY</i>	93
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	94
	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</i>	95
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	95
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	96
	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	97
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	97
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	97
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	97
C.4	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	99
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	99
C.6	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes</i>	99
	PENJELASAN DIREKSI <i>EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	100
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	100
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>	105
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	105
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	105
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance</i>	107
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	107
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	109

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	110
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	110
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	110
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss</i>	110
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	111
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i>	111
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	111
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	111
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	111
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	111
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	112
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	112
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	112
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	112
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	112
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	113
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	113
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	113
	Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>	113
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	113
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	113
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	113

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	113
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	114
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	114
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>	115
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	115
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	115
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	115
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	115
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	115
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	116
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	116
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	116
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	116
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	113
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	117
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	118
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	119
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>	120
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	120
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	120
F.28	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Impact of Sustainable financial Products/Services</i>	120
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	120
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	120

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Hal <i>Page</i>
	Lain-lain <i>Others</i>	121
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	121
F.32	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	121
F.33	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	122
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	127

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-64	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.

Office / Factory : KM.16, Jl. Daan Mogot, Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850 - Indonesia.

Phone: +6221-6190128(Hunting) Fax: +6221-6190135

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Hitoshi Yamaguchi	Name
Alamat kantor	Jl. Daan Mogot KM. 16 Jakarta Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Apartemen Pavilion Unit #403 Tower 4, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24 Jakarta, Indonesia	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-6190128	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. | 4. I am responsible for the internal control system of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / Jakarta, March 27, 2026



Hitoshi Yamaguchi
Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar AS\$920,7 juta, yang terutama merupakan penjualan produk tembaga dan aluminium. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan diakui ketika kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan untuk diterima pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$920.7 million, was primarily arising from the sale of copper and aluminum products. It is an important measure used to evaluate the Company's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang selaras dengan tujuan Perusahaan. Karena signifikansinya secara finansial, salah saji pada pendapatan dapat berdampak substansial terhadap keseluruhan laporan keuangan dan keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan salah satu hal penting dalam audit kami. Catatan 2 dan 15 atas laporan keuangan terlampir memberikan pengungkapan yang relevan mengenai pendapatan Perusahaan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadiannya dan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta pada periode yang sesuai. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian serta pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 15 to the accompanying financial statements provide the relevant disclosures on the Company's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of detail of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and in the proper period. We also performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recognized in the correct period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Company over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan keuangan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent Auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-
3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00317/2.1505/AU.1/04/1609-
3/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

27 Maret 2026/March 27, 2026



PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.870.172	2,4	14.173.606	Cash on hand and in banks
Piutang				Account receivables
Usaha		2,5		Trade
Pihak berelasi	9.494.433	6b	6.780.215	Related parties
Pihak ketiga	58.451.692		71.485.364	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	19.843		10.477	Third parties
Persediaan	48.166.574	2,7	23.110.852	Inventories
Estimasi tagihan pajak	22.160.763	2,11	10.299.542	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	4.253.152	2	1.126.278	Other current assets
Total Aset Lancar	158.416.629		126.986.334	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	6.851.865	2,8	7.427.803	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	9.457.734	2,11	14.698.820	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	891.177	2	746.914	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	17.200.776		22.873.537	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	175.617.405		149.859.871	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.569.300	2,9,23	27.872.503	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,23		Account payables
Pihak berelasi	31.931.178	6b	32.547.834	Trade
Pihak ketiga	10.166.437		13.779.998	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	439		-	Others
Pihak ketiga	498.163		502.288	Related parties
Beban akrual	1.261.023	2,14	1.343.413	Third parties
Utang pajak	56.821	2,11	60.425	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	165.318	2	301.820	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	100.648.679		76.408.281	Other current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	125.414	2,11	101.327	NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	100.774.093		76.509.608	Deferred tax liability - net
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital – Rp25 (AS\$0.017) par value
Rp25 (AS\$0,017) per saham				
Modal dasar 2.938.720.000 saham				Authorized - 2,938,720,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 734.680.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 734,680,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	38.486.890		36.993.841	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	74.843.312		73.350.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	175.617.405		149.859.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	920.712.121	2,6a,15	863.770.100	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(905.658.590)	2,6a,6e 16,19c,19d	(843.059.475)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15.053.531		20.710.625	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.055.179)	2,17	(3.197.895)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.581.247)	2,17	(3.385.430)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(251.657)	17	(127.699)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	295.323	17	91.060	Other operating income
Rugi selisih kurs, neto	(979.343)		(131.214)	Loss on foreign exchange, net
LABA USAHA	7.481.428		13.959.447	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(1.907.238)		(2.758.050)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	259.239	2	264.087	Finance income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	5.833.429		11.465.484	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.744.913)	2,11	(2.539.861)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(24.087)	2,11	(12.752)	Deferred tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	4.064.429		8.912.871	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.064.429		8.912.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,006	2,18	0,012	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023		12.438.142	23.918.280	29.917.670	66.274.092	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	13	-	-	(1.836.700)	(1.836.700)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	8.912.871	8.912.871	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		12.438.142	23.918.280	36.993.841	73.350.263	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	13	-	-	(2.571.380)	(2.571.380)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	4.064.429	4.064.429	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		12.438.142	23.918.280	38.486.890	74.843.312	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	930.876.096		839.775.579	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	259.188		264.087	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(934.237.275)		(827.343.042)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(31.181.706)		(21.188.354)	Payments of taxes
Penerimaan dari estimasi klaim pajak	19.196.915		19.007.991	Receipt from estimated tax claim
Pembayaran untuk beban usaha	(6.733.396)		(5.546.599)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(1.867.223)		(2.700.197)	Payments for interest expense
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	(578.286)		583.860	Other receipts(payments)
Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(24.265.687)		2.853.325	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(178.103)	8	(649.590)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.378	8	13.901	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(176.725)		(635.689)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	234.685.159	9, 23	281.386.137	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(205.089.432)	9, 23	(290.115.313)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(2.557.819)	13	(1.847.680)	Payments of dividend
Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27.037.908		(10.576.856)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(898.930)		(1.864.849)	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.595.496		(8.359.220)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.173.606		24.397.675	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.870.172	4	14.173.606	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Januari 2024 yang diaktakan dengan akta No. 23, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp50 menjadi Rp25, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 367.340.000 saham meningkat menjadi 734.680.000 saham. Sehubungan dengan itu Modal dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 1.469.360.000 saham menjadi terbagi atas 2.938.720.000 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0026854 Tahun 2024 tanggal 29 January 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on January 26, 2024, which was formalized with deed No. 23, Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. The shareholders agreed to split the nominal value per share from Rp50 to Rp25, resulting in the total number of shares issued and fully paid in the Company increasing from 367,340,000 shares to 734,680,000 shares. In connection with this, the authorized capital of the Company, which was originally divided among 1,469,360,000 shares, is now divided among 2,938,720,000 shares. This amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0026854 Year 2024 dated January 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50
26 Januari 2024/ January 26, 2024	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp50 (nilai penuh) menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp50 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share	734.680.000	25

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 13 Juni 2025 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Tsutomu Aoki	:
Komisaris	:	Toru Umeki	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tsuyoshi Kobayashi	:
Direktur	:	Hitoshi Yamaguchi	:
Direktur	:	Toru Murakami	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Anggota	:	Agus Haryanto	:
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024 are as follows:

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 13, 2025 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 14 Juni 2024 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Takashi Yamamoto	:
Komisaris	:	Satoru Ajioka	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Toru Umeki	:
Direktur	:	Toru Murakami	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Anggota	:	Agus Haryanto	:
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$306.946 pada tahun 2025 (2024: AS\$218.468), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 252 karyawan tetap (2024: 264 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Notarial Deed No. 44 dated June 14, 2024 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$306,946 in 2025 (2024: US\$218,468), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2025, the Company has a total of 252 permanent employees (2024: 264 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation and statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash on hand and in banks received and paid into operating, investing and financing activities.

Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kas dan bank

Kas terdiri atas kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Transactions with related parties

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perangkat lunak	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan structures	5 - 20
Machinery and equipment	5 - 15
Transportation equipment	5
Furniture and fixtures	5 - 10
Software	5

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tangguhan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

The Company has adopted PSAK No. 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah (Rp)	16.782	16.162

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Rupiah (Rp)	16.782	16.162

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 212.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program manfaat pasti. Program Manfaat Pasti merupakan program pensiun di mana manfaat yang akan diterima peserta pada saat pensiun telah ditentukan sebelumnya berdasarkan formula tertentu yang umumnya mempertimbangkan masa kerja, tingkat penghasilan, dan faktor manfaat lainnya. Program ini memberikan kepastian manfaat bagi peserta, namun menimbulkan komitmen jangka panjang bagi perusahaan.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Biaya jasa lalu harus langsung diakui pada laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas (aset) imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Employees' benefits

The Company has defined benefit plans. Defined benefit plan is a pension plan in which the benefits to be received by participants upon retirement are predetermined based on a specific formula that typically considers years of service, salary level, and other benefit factors. This program provides certainty of benefits for participants but creates a long-term commitment for the company.

The Company funded the employees' benefit obligation under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) through insurance program covering all its qualified employees.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Segment information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Dividen kas

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Cash dividends

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Financial instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how the Company's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Perusahaan aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$31.618.951 (2024: AS\$24.998.362). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Result on Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was US\$31,618,951 (2024: US\$24,998,362). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar AS	251	1.152
Rupiah		
(Rp163.121.040 pada tahun 2025 dan Rp124.385.338 pada tahun 2024)	9.720	7.696
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(Rp35.578.286.569 pada tahun 2025 dan Rp22.282.139.855 pada tahun 2024)	2.120.027	1.378.675
PT Bank Resona Perdania		
(Rp16.750.919.400 pada tahun 2025 dan Rp6.734.285.188 pada tahun 2024)	998.148	416.674
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta		
(Rp4.959.764.867 pada tahun 2025 dan Rp2.776.635.641 pada tahun 2024)	295.541	171.800
PT Bank Central Asia Tbk		
(Rp14.393.530.883 pada tahun 2025 dan Rp14.479.888.293 pada tahun 2024)	857.677	895.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Rp1.758.462.264 pada tahun 2025 dan Rp22.317.230.304 pada tahun 2024)	104.783	1.380.846
Rekening Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2.207.020	7.874.936
PT Bank Mizuho Indonesia	8.201.993	1.903.146
PT Bank Resona Perdania	1.075.012	142.759
Total	15.870.172	14.173.606

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

Cash on hand	
US Dollar	
Rupiah	
(Rp163,121,040 in 2025 and Rp124,385,338 in 2024)	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Mizuho Indonesia	
(Rp35,578,286,569 in 2025 and Rp22,282,139,855 in 2024)	
PT Bank Resona Perdania	
(Rp16,750,919,400 in 2025 and Rp6,734,285,188 in 2024)	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
(Rp4,959,764,867 in 2025 and Rp2,776,635,641 in 2024)	
PT Bank Central Asia Tbk	
(Rp14,393,530,883 in 2025 and Rp14,479,888,293 in 2024)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(Rp1,758,462,264 in 2025 and Rp22,317,230,304 in 2024)	
US Dollar accounts	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(NIL pada tahun 2025 dan Rp1.977.411.507 pada tahun 2024)	-	122.349
Dolar AS	9.494.433	6.657.866
Sub-total	9.494.433	6.780.215
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp823.083.122.729 pada tahun 2025 dan Rp1.084.161.318.794 pada tahun 2024)	49.045.592	67.080.888
Dolar AS	9.406.100	4.404.476
Sub-total	58.451.692	71.485.364
Total	67.946.125	78.265.579

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	60.909.868	68.855.895
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
1-90 hari	7.036.257	9.298.029
91-180 hari	-	111.655
Total	67.946.125	78.265.579

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE

This account consists of:

	2025	2024
<u>Related Parties (Note 6b)</u>		
Rupiah		
(NIL in 2025 and Rp1,977,411,507 in 2024)	-	122.349
US Dollar	9.494.433	6.657.866
Sub-total	9.494.433	6.780.215
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
(Rp823,083,122,729 in 2025 and Rp1,084,161,318,794 in 2024)	49.045.592	67.080.888
US Dollar	9.406.100	4.404.476
Sub-total	58.451.692	71.485.364
Total	67.946.125	78.265.579

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024
Not yet due	60.909.868	68.855.895
Past due but not impaired:		
1-90 days	7.036.257	9.298.029
91-180 days	-	111.655
Total	67.946.125	78.265.579

As of December 31, 2025 and 2024, account receivables trade are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee Jasa Servis/Service Fee Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee Penjualan/Sales,
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Metal Co., Ltd., Jepang/Japan sebelumnya/previously Furukawa Electric Industrial Cable Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Dongguan, Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Shanghai Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Systems Lima Philippines, Inc., Filipina/Philippines	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	PT Furukawa Electric Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Toyota Tsusho Asia Pacific, Singapura/Singapore	Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total	
	2025	2024	2025	2024
Penjualan (Catatan 15)				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	36,68%	36,51%	337.752.968	315.363.343
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	3,35%	4,36%	30.879.241	37.621.197
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,001%	0,001%	1.500	11.500
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	6,35%	2,41%	58.441.230	20.842.943
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	1,83%	2,08%	16.828.054	17.968.892
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	0,08%	0,01%	716.916	67.610
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,08%	0,04%	712.485	387.800
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	0,04%	0,09%	379.485	802.158
Furukawa Shanghai Ltd., China		0,05%	-	398.792
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan		0,02%	-	168.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$61.873)	0,01%	0,01%	53.188	10.776
Total	48,42%	45,58%	445.765.067	393.643.493

	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses		Total/Total	
	2025	2024	2025	2024
Pembelian				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	-	0,01%	-	5.721
Entitas dengan pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	40,90%	36,18%	376.336.394	299.288.003
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	0,01%	0,01%	106.622	76.768
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia	5,71%	6,50%	52.547.103	53.800.671
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	0,01%	-	105.300	-
Personnel manajemen kunci dari entitas:				
PT Setia Sapta Indonesia	0,01%	0,01%	2.514	2.933
Total	46,64%	42,71%	429.097.933	353.174.096

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales (Note 15)	
Shareholders:	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Toyota Tsusho Corporation, Japan	
Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Under common control entities:	
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Furukawa Shanghai Ltd., China	
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	
thers (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$61,873)	

Purchase	
Shareholders:	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Under common control entities:	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia	
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore	
Key management personnel of the entities:	
PT Setia Sapta Indonesia	
Total	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		Total/Total	
	2025	2024	2025	2024
Piutang usaha (Catatan 5)				
Pemegang saham:				
Toyota Tsusho Corp., Jepang	0,75%	1,45%	1.321.381	2.067.673
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Nihil pada tahun 2025 dan Rp1.977.411.507 pada tahun 2024)	-	0,42%	-	122.349
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	3,93%	3,22%	6.914.702	4.590.193
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	0,71%	-	1.253.613	-
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	0,01%	-	2.242	-
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd. Japan	0,01%	-	2.495	-
Total	5,41%	5,11%	9.494.433	6.780.215
Utang usaha (Catatan 10)				
Pemegang saham:				
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	-	1,56%	-	1.191.282
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	31,68%	34,46%	31.929.450	26.363.462
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Nihil pada tahun 2025 dan Rp80.696.395.700 pada tahun 2024)	-	6,53%	-	4.992.971
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$59.588)	0,01%	0,01%	1.728	119
Total	31,69%	42,56%	31.931.178	32.547.834

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibebankan adalah sebesar AS\$60.268 pada tahun 2025 (2024: AS\$61.732). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows:

Trade receivables (Note 5)	
Shareholders:	
Toyota Tsusho Corp., Japan	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (NIL in 2025 and Rp1,977,411,507 in 2024)	
Under common control entities:	
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	
Total	
Trade payables (Note 10)	
Shareholders:	
Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Under common control entity:	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia (NIL in 2025 and Rp80,696,395,700 in 2024)	
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$59,588)	
Total	

- c. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees charged amounting to US\$60,268 in 2025 (2024: US\$61,732). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Selama tahun 2025 dan 2024, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$462.743 dan AS\$489.940, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar AS\$120.197 dan AS\$151.519, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Selama tahun 2025 dan 2024, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$184.128 dan AS\$190.005, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Selama tahun 2025 dan 2024, jasa servis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$209.625 dan AS\$224.025, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa servis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19d). Jasa servis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. During 2025 and 2024, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$462.743 and US\$489,940, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of December 31, 2025 and 2024 amounting to US\$120,197 and US\$151,519 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- e. During 2025 and 2024, total technical fees charged to operations amounting to US\$184,128 and US\$190,005, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- f. During 2025 and 2024, total service fees charged to operations amounting to US\$209,625 and US\$224,025, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - service fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19d). This service fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

2025			
	Tembaga/Copper	Alumunium/Aluminum	Total/Total
Barang jadi	23.425.937	3.247.279	26.673.216
Bahan baku	18.541.247	1.388.365	19.929.612
Bahan pembantu dan suku cadang	987.254	576.492	1.563.746
Total	42.954.438	5.212.136	48.166.574

Finished goods
Raw materials
Supplies and spare parts

Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

7. INVENTORIES, NET (continued)

	2024			
	<u>Tembaga/Copper</u>	<u>Alumunium/Aluminum</u>	<u>Total/Total</u>	
Barang jadi	14.036.434	1.949.537	15.985.971	Finished goods
Bahan baku	5.284.569	595.167	5.879.736	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	787.128	458.017	1.245.145	Supplies and spare parts
Total	20.108.131	3.002.721	23.110.852	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi untuk aluminium dan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company insured the inventories of raw material and finished goods for aluminium and spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper since these are not easily destroyed by fire and other risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak terdapat penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that all inventories can be used and no provision for inventory obsolescence and/or decline in market value is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, the inventories are not pledged as collateral.

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Mutasi 2025	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2025 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.427.896	-	-	-	8.427.896	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	26.183.988	-	(29.405)	199.803	26.354.386	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	805.343	-	-	-	805.343	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.809.140	1.896	(220.616)	194.557	2.784.977	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	218.153	176.207	-	(394.360)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	42.031.176	178.103	(250.021)	-	41.959.258	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	7.316.258	158.357	-	-	7.474.615	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.385.116	300.463	(29.405)	-	24.656.174	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	681.665	33.349	-	-	715.014	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.127.334	261.872	(220.616)	-	2.168.590	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	34.603.373	754.041	(250.021)	-	35.107.393	Total Accumulated Depreciation
Neto	7.427.803				6.851.865	Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Mutasi 2024	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2024 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.427.896	-	-	-	8.427.896	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	25.787.757	-	(4.870)	401.101	26.183.988	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	801.315	38.430	(34.402)	-	805.343	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.459.053	96.552	(24.466)	278.001	2.809.140	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	382.647	514.608	-	(679.102)	218.153	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	41.445.324	649.590	(63.738)	-	42.031.176	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	7.142.139	174.119	-	-	7.316.258	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.075.441	314.545	(4.870)	-	24.385.116	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	687.600	28.467	(34.402)	-	681.665	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.963.934	187.866	(24.466)	-	2.127.334	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	33.962.114	704.997	(63.738)	-	34.603.373	Total Accumulated Depreciation
Neto	7.483.210				7.427.803	Net

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal berkisar dari tahun 2031 sampai 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	528.004	514.220	Cost of goods sold (Note 16)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	226.037	190.777	Operating expenses and Income (Note 17)
Total	754.041	704.997	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	250.021	63.738	Cost
Akumulasi penyusutan	(250.021)	(63.738)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Book value
Hasil penjualan	1.378	13.901	Sales proceed
Laba	1.378	13.901	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$36.583.000 dan AS\$36.482.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

This account consists of: (continued)

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates ranging from 2031 until 2042. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended.

Depreciation expense is charged to the following:

The details of gain on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$36,583,000 and US\$36,482,000, respectively, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$30.905.207 (2024: AS\$30.938.182) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan, peralatan kantor dan perangkat lunak (tidak diaudit).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2025, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to US\$30,905,207 (2024: US\$30,938,182) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment, furniture and fixtures and software (unaudited).

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are not pledged as collateral.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	2025	2024	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
AS Dollar			US Dollar
PT Bank Resona Perdania	-	1.700.000	PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.000.000	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
(Rp630.000.000.000 pada tahun 2025 dan Rp230.000.000.000 pada tahun 2024)	37.540.222	14.230.912	(Rp630,000,000,000 in 2025 and Rp230,000,000,000 in 2024)
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
(Rp163.000.000.000 pada tahun 2025 dan Rp120.000.000.000 pada tahun 2024)	9.712.787	7.424.824	(Rp163,000,000,000 in 2025 and Rp120,000,000,000 in 2024)
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
(Rp106.000.000.000 pada tahun 2025 dan Rp73.000.000.000 pada tahun 2024)	6.316.291	4.516.767	(Rp106,000,000,000 in 2025 and Rp73,000,000,000 in 2024)
Total	56.569.300	27.872.503	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	3,96% - 4,93%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2026.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$205.089.432 pada tahun 2025 (2024: AS\$290.115.313) dan penarikan sebesar AS\$234.685.159 pada tahun 2025 (2024: AS\$281.386.137).

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>	
Rupiah	
(Nihil pada tahun 2025 dan Rp80.698.304.418 pada tahun 2024)	-
Dolar AS	31.931.178
Sub-total	31.931.178

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2024
Rupiah	4,8% - 6.25%

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2026.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$205,089,432 in 2025 (2024: US\$290,115,313) and drawdown amounting to US\$234,685,159 in 2025 (2024: US\$281,386,137).

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	2024	
		<u>Related Parties (Note 6b)</u>
		Rupiah
		(NIL in 2025
		and Rp80,698,304,418 in 2024)
		US Dollar
		Sub-total
	4.993.090	
	27.554.744	
	32.547.834	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari: (lanjutan)

	2025	2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp170.377.627.146 pada tahun 2025 dan Rp222.712.327.676 pada tahun 2024)	10.152.411	13.779.998
Dolar AS	14.026	-
Sub-total	10.166.437	13.779.998
Total	42.097.615	46.327.832

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	39.413.794	9.470.175
Lewat jatuh tempo		
0 sampai dengan 90 hari	2.663.529	36.857.657
91 sampai dengan 180 hari	20.292	-
Total	42.097.615	46.327.832

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following: (continued)

	2025	2024
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
(Rp170,377,627,146 in 2025 and Rp222,712,327,676 in 2024)	10.152.411	13.779.998
US Dollar	14.026	-
Sub-total	10.166.437	13.779.998
Total	42.097.615	46.327.832

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2025	2024
Not past due	39.413.794	9.470.175
Past due:		
0 to 90 days	2.663.529	36.857.657
91 to 180 days	20.292	-
Total	42.097.615	46.327.832

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

11. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak penghasilan		
Pasal 21		
(Rp818.226.386 pada tahun 2025 dan Rp748.583.112 pada tahun 2024)	48.705	46.317
Pasal 23		
(Rp69.850.378 pada tahun 2025 dan Rp87.330.882 pada tahun 2024)	4.162	5.403
Pasal 26		
(Rp66.033.803 pada tahun 2025 dan Rp140.388.627 pada tahun 2024)	3.935	8.686
Pasal 4 (2) final		
(Rp318.500 pada tahun 2025 dan Rp292.209 pada tahun 2024)	19	19
Total	56.821	60.425

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	2025	2024
Income taxes		
Article 21		
(Rp818,226,386 in 2025 and Rp748,583,112 in 2024)	48.705	46.317
Article 23		
(Rp69,850,378 in 2025 and Rp87,330,882 in 2024)	4.162	5.403
Article 26		
(Rp66,033,803 in 2025 and Rp140,388,627 in 2024)	3.935	8.686
Article 4 (2) final		
(Rp318,500 in 2025 and Rp292,209 in 2024)	19	19
Total	56.821	60.425

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak	5.833.429	11.465.484
Beda temporer:		
Beban penyusutan	(109.485)	(57.963)
Beda tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(259.239)	(264.087)
Lain - lain	914.237	128.813
Estimasi laba kena pajak	6.378.942	11.272.247
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.403.367	2.479.894
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	9.738.090	7.771.678
Estimasi tagihan pajak penghasilan	8.334.723	5.291.784

11. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	2025	2024
Income before tax expense	5.833.429	11.465.484
Temporary differences:		
Depreciation expense	(109.485)	(57.963)
Permanent differences:		
Income already subjected to final tax	(259.239)	(264.087)
Other	914.237	128.813
Estimated taxable income	6.378.942	11.272.247
Current income tax expense	1.403.367	2.479.894
Less:		
Prepayment of income taxes: Article 22	9.738.090	7.771.678
Estimated claims for income tax	8.334.723	5.291.784

Beban pajak terdiri dari:

The tax expense consists of:

	2025	2024	
Pajak kini	(1.403.367)	(2.479.894)	Current tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(341.546)	(59.967)	Prior year tax adjustments
Pajak tangguhan	(24.087)	(12.752)	Deferred tax
Total	(1.769.000)	(2.552.613)	Total

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2024 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2025 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2025 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2025 seperti yang disajikan di atas.

The 2024 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2024 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2025 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2025 SPT to the Tax Office in accordance with the 2025 estimated taxable income as stated above.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup Furukawa beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup Furukawa dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Furukawa Electirc Co., Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Jepang, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perusahaan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

11. TAXATION (continued)

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Furukawa Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Furukawa Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2y). According to these rules, Company is considered a Constituent Entity of Furukawa Electirc Co., Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Japan, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2025	8.334.723	-
tahun 2024	-	5.291.784
tahun 2016	-	341.546
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2025	1.108.295	-
tahun 2024	-	9.050.210
tahun 2014	14.716	15.280
Total	9.457.734	14.698.820
Aset Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2024	5.291.784	-
tahun 2023	-	6.413.848
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2025	11.768.350	-
tahun 2024	5.100.629	3.885.694
Total	22.160.763	10.299.542

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tanggal 15 November 2022, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA tahun 2022 tanggal 24 November 2022.

Pada tahun 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan; oleh karena itu, Perusahaan mengakui beban terkait pada tahun 2025.

11. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2025	2024
Non-Current Assets:		
Estimated claims for tax refund		
Income tax		
year 2025	-	-
year 2024	5.291.784	-
year 2016	341.546	-
Value-added tax		
year 2025	-	-
year 2024	9.050.210	-
year 2014	15.280	-
Total	14.698.820	10.299.542
Current Assets:		
Estimated claims for tax refund		
Income tax		
year 2024	-	-
year 2023	6.413.848	-
Value-added tax		
year 2025	-	-
year 2024	3.885.694	-
Total	10.299.542	6.413.848

Corporate Income Tax

Fiscal year 2016

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from originally claimed for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection for the amount of US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court for the amount of US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 15, 2022, the tax Court rejected the Company's appeal. Therefore, the Company has filed judicial review to the Supreme Court.

On February 10, 2023, the Company filed a petition for the review of the tax court decision No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA dated November 24, 2022.

In 2025, the Supreme Court rejected the Company's judicial review petition; therefore, the Company recognized the related expense in 2025.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2022 (SKPLB) sebesar US\$5.004.159 dari jumlah yang diklaim sebesar US\$5.034.532. Selisih yang totalnya sebesar US\$30.373 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp374.180.540 (setara dengan US\$27.389), yang dikompensasikan dengan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2022. Kurang bayar telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024.

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2023 (SKPLB) sebesar US\$6.413.848 dari klaim pengembalian awal sebesar US\$6.443.442. Selisih yang totalnya sebesar US\$29.594 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tanggal 23 Januari 2025 Perusahaan menerima penembalian tersebut dari kantor pajak.

Tahun pajak 2024

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2024 (SKPLB) sebesar US\$5.264.734 dari klaim pengembalian awal sebesar US\$5.291.784. Selisih yang totalnya sebesar US\$27.050 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Desember 2014

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) pertambahan nilai untuk Desember 2014 sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$14.716 di 2025). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengirimkan surat permohonan tindak lanjut atas pembetulan putusan pajak pertambahan nilai Desember 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2022

On April 3, 2024, the Company received a 2022 corporate income tax overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,004,159 from the claimed amount of US\$5,034,532. The difference amounting to US\$30,373 was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024. On December 12, 2024, the Company received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp374,180,540 (equivalent to US\$27,389), which was compensated with the refund of the corporate income tax overpayment for 2022. The underpayment has been charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

Fiscal year 2023

On December 12, 2024, the Company received Corporate Income Tax 2023 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,413,848 from originally claimed for refund amounting to US\$6,443,442. The differences amounting to US\$29,594 was charged to 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income. On January 23, 2025 the Company received the refund from tax office.

Fiscal year 2024

On January 29, 2026, the Company received Corporate Income Tax 2024 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,264,734 from originally claimed for refund amounting to US\$5,291,784. The differences amounting to US\$27,050 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax (VAT)

December 2014

On January 2016, the Company received Tax Collection Letter for December 2014 amounting to Rp246,963,374 (equivalent to US\$14,716 in 2025). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed a lawsuit on February 2017. In May 2023, the company sent a follow-up letter regarding the correction of the value-added tax decision from December 2014.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Januari – Juli 2023

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari – Juli 2023 sebesar Rp128.097.679.881 (setara dengan AS\$8.250.349) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp128.101.560.175. selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.880.294 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2024.

Agustus – Desember 2023

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus - Desember 2023 sebesar Rp80.266.817.444 (setara dengan AS\$4.949.242) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp80.335.885.573. Selisih yang totalnya sebesar Rp69.068.129 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024.

Januari – Februari 2024

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Februari 2024, sebesar Rp13.210.091.863 (setara dengan AS\$831.630) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp13.212.883.781. Selisih yang totalnya sebesar Rp2.791.918 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024.

Maret – April 2024

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Maret - April 2024, sebesar Rp32.521.155.544 (setara dengan AS\$2.012.199) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp32.522.591.232. Selisih yang totalnya sebesar Rp1.435.688 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

January – July 2023

In January 2024, the Company received a refund for the Value Added Tax on Goods and Services for the period of January – July 2023 amounting to IDR 128,097,679,881 (equivalent to US\$8,250,349) from the originally claimed amount of IDR 128,101,560,175. The difference in the refund amounting to Rp3,880,294 was charged to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

August – December 2023

On May 6, 2024, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of August - December 2023 amounting to Rp80,266,817,444 (equivalent to US\$4,949,242) from the originally claimed for refund amounting to Rp80,335,885,573. The difference amounting to Rp69,068,129 was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

January – February 2024

On October 29, 2024, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of January - February 2024, amounting to Rp13,210,091,863 (equivalent to US\$831,630) from the originally claimed for refund amounting to Rp13,212,883,781. The difference totaling Rp2,791,918 was charged to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

March – April 2024

On December 6, 2024, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of March - April 2024, amounting to Rp32,521,155,544 (equivalent to US\$2,012,199) from the originally claimed for refund amounting to Rp32,522,591,232. The difference totaling Rp1,435,688 was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024. In 2025, the Company received the tax refund from tax office

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei – Juni 2024

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei - Juni 2024, sebesar Rp30.279.424.879 (setara dengan AS\$1.873.495) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp30.280.755.983. Selisih yang totalnya sebesar Rp1.331.104 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

Juli – Agustus 2024

Pada tanggal 14 April 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli dan Agustus 2024 sebesar Rp52.501.989.612 (setara dengan AS\$3.234.425) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp52.559.717.899. Selisih yang totalnya sebesar Rp57.728.287 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

September 2024

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2024, sebesar Rp8.109.803.356 (setara dengan AS\$485.928) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp8.109.616.686. Selisih yang totalnya sebesar Rp186.670 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

Oktober 2024

Pada tanggal 7 November 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024, sebesar Rp9.758.822.581 (setara dengan AS\$581.505) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp9.759.744.381. Selisih yang totalnya sebesar Rp921.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May – June 2024

On February 4, 2025, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of May - June 2024, amounting to Rp30,279,424,879 (equivalent to US\$1,873,495) from the originally claimed for refund amounting to Rp30,280,755,983. The difference totaling Rp1,331,104 was charged to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

July – August 2024

On April 14, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of July and August 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp52,501,989,612 (equivalent to US\$3,234,425) from originally claimed for refund amounting to Rp52,559,717,899. The differences totaling Rp57,728,287 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

September 2024

On October 17, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of September 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp8,109,803,356 (equivalent to US\$485,928) from original claim for refund amounting to Rp8,109,616,686. The differences totaling Rp186,670 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

October 2024

On November 7, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of October 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp9,758,822,581 (equivalent to US\$581,505) from originally claimed for refund amounting to Rp9,759,744,381. The differences totaling Rp921,800 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2026, the Company receive the tax refund, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

November 2024

Pada tanggal 9 Desember 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November 2024, sebesar Rp18.278.056.996 (setara dengan AS\$1.089.147) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp18.278.326.276. Selisih yang totalnya sebesar Rp269.280 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

Desember 2024

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2024, sebesar Rp57.554.524.121 (setara dengan AS\$3.429.539) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp57.561.881.208 (setara dengan AS\$3.429.977). Selisih yang totalnya sebesar Rp7.357.087 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026. Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

Februari 2025

Pada tanggal 21 April 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2025 sebesar Rp13.757.461.664 (setara dengan AS\$848.835). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada Mei 2025.

March 2025

Pada tanggal 21 Mei 2025 dan 17 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2025, masing-masing sebesar Rp31.628.468.946 (setara dengan AS\$1.942.621) dan Rp8.931.381 (setara dengan AS\$554). Perusahaan menerima pengembalian penuh tersebut pada Agustus 2025.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

November 2024

On December 9, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of November 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp18,278,056,996 (equivalent to US\$1,089,147) from original claim for refund amounting to Rp18,278,326,276. The differences totaling Rp269,280 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2026, the Company receive the tax refund, so the Company recodred the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable.

December 2024

On January 22, 2026, the Company received Value-added tax overpayment for the period of December 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp57,554,524,121 (equivalent to US\$3,429,539) from original claim for refund amounting to Rp57,561,881,208 (equivalent to US\$3,429,977). The differences totaling Rp7,357,087 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2026, the Company receive the tax refund, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable.

February 2025

On April 21, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of February 2025, amounting to Rp13,757,461,664 (equivalent to US\$848,835). The Company received the refund in May 2025.

March 2025

On May 21, 2025 and July 17, 2025, the Company received Value-Added Tax Decision Letters on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of March 2025, amounting to Rp31,628,468,946 (equivalent to US\$1,942,621) and Rp8,931,381 (equivalent to US\$554), respectively, The Company received the full refund in August 2025.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

April 2025

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April 2025 sebesar Rp16.403.386.215 (setara dengan AS\$1.010.449). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada bulan Juni 2025.

Mei 2025

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei 2025 sebesar Rp23.969.855.937 (setara dengan AS\$1.469.352). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada bulan Agustus 2025.

Juli - Agustus 2025

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli dan Agustus 2025 sebesar Rp54.348.487.489 (setara dengan AS\$3.238.499) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp54.349.416.026 (setara dengan AS\$3.238.554). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada Januari 2026, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak. Selisih sebesar Rp928.537 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026.

Oktober - November 2025

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perseroan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober dan November 2025 sebesar Rp80.845.094.744 (setara dengan AS\$4.817.369) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp80.850.622.794 (setara dengan AS\$4.817.699). Perseroan menerima pengembalian tersebut pada Maret 2026, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak. Selisih sebesar Rp5.528.050 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

April 2025

On June 5, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of April 2025, amounting to Rp16,403,386,215 (equivalent to US\$1,010,449). The company received the refund in June 2025.

May 2025

On July 4, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of May 2025, amounting to Rp23,969,855,937 (equivalent to US\$1,469,352). The company received the refund in August 2025.

July - August 2025

On October 24, 2025, the Company received a Value-Added Tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of July and August 2025, amounting to Rp54,348,487,489 (equivalent to US\$3,238,499) from originally claimed for refund amounting to Rp54,349,416,026 (equivalent to US\$3,238,554). The Company received the refund in January 2026, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable. The differences totaling Rp928,537 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income.

October - November 2025

On January 14, 2026, the Company received a Value-Added Tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of October and November 2025, amounting to Rp80,845,094,744 (equivalent to US\$4,817,369) from originally claimed for refund amounting to Rp80,850,622,794 (equivalent to US\$4,817,699). The Company received the refund in March 2026, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable. The differences totaling Rp5,528,050 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Desember 2025

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2025 sebesar Rp62.277.400.054 (setara dengan AS\$3.710.964) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp62.296.417.391 (setara dengan AS\$3.712.097). Perusahaan akan menerima pengembalian tersebut pada tahun 2026, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak. Selisih sebesar Rp19.017.337 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026.

Pajak Tangguhan

Rincian dari beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025
Penyusutan aset tetap	(24.087)
Beban pajaktangguhan neto	(24.087)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas pajak tangguhan	
Aset tetap	125.414

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

December 2025

On February 26, 2026, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of December 2025, amounting to Rp62,277,400,054 (equivalent to US\$3,710,964) from originally claimed for refund amounting to Rp62,296,417,391 (equivalent to US\$3,712,097). The Company will received the refund in 2026, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable. The differences totaling Rp19,017,337 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Details of deferred tax expenses are as follows:

	2024	
	(12.752)	Depreciation of fixed assets
Net deferred tax expense	(12.752)	

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	2024	
	101.327	Deferred tax liability
		Fixed assets

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2025 dan 2024 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak	5.833.429	11.465.484
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.283.354)	(2.522.407)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	57.033	58.099
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(341.546)	(59.967)
Lain - lain	(201.133)	(28.338)
Beban Pajak - Neto	(1.769.000)	(2.552.613)

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2025 and 2024 of 22%.

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

Income before tax expense
Tax expense based on applicable tax rate
Income already subjected to final tax
Prior year tax adjustments
Other
Tax Expense - Net

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	311.640.000	42,42%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	248.400.000	33,81%
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	73.468.000	10,00%
Elly Sopepono (Presiden komisaris)	400.000	0,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	100.772.000	13,72%
Total	734.680.000	100,00%

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
18.367.000.000	12.438.142	Total

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024, sebesar AS\$2.571.380 atau AS\$0,0035 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023, sebesar AS\$1.836.700 atau AS\$0,0025 per saham

Saldo utang dividen kas yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$128.151 (2024: AS\$114.590), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. CASH DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2024 net income, amounting to US\$2,571,380 or US\$0.0035 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 14, 2024, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2023 net income, amounting to US\$1,836,700 or US\$0.0025 per share.

As of December 31, 2025, the outstanding cash dividends payable not yet claimed by the shareholders amounting to US\$128,151 (2024: US\$114,590), which presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban utilitas	348.015	303.473
Biaya manajemen	239.447	72.604
Biaya pengangkutan	224.779	316.024
Biaya komisi (Catatan 6d)	120.197	151.519
Biaya jasa profesional	82.165	213.807
Lain-lain	246.420	285.986
Total	1.261.023	1.343.413

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Utilities expense
Management fee
Forwarder expense
Commission fee (Notes 6d)
Professional fee
Others
Total

15. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	693.935.902	669.828.534
Ekspor	176.561.074	136.396.444
Sub-total	870.496.976	806.224.978
Batangan Aluminium		
Domestik	32.354.496	38.288.842
Ekspor	17.860.649	19.256.280
Sub-total	50.215.145	57.545.122
Total	920.712.121	863.770.100

15. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
Total

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 6a)	445.765.067	393.643.493
Pihak ketiga	474.947.054	470.126.607
Total	920.712.121	863.770.100

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Related parties (Note 6a)
Third parties
Total

Semua pendapatan diakui pada saat barang ditransfer pada suatu titik tertentu.

All revenue were recognized when goods transferred at a point in time.

Rincian penjualan perusahaan kepada pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to third parties above 10% from total sales are as follows:

	2025	2024	2025	2024
PT EDS Manufacturing Indonesia	12,27%	12,64%	112.937.113	109.174.623

PT EDS Manufacturing Indonesia

Penjualan kepada pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

Sales to related party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	905.349.124	830.500.389
Upah buruh langsung	1.173.820	1.248.229
Beban pabrikasi		
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	5.611.552	5.539.800
Perbaikan dan pemeliharaan	1.473.787	1.587.708
Penyusutan (Catatan 8)	528.004	514.220
Jasa servis (Catatan 6f dan 19d)	209.625	224.025
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	184.128	190.005
Asuransi	82.976	83.556
Lain-lain	1.732.819	918.000
Total beban pabrikasi	9.822.891	9.057.314
Total beban produksi	916.345.835	840.805.932
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	15.985.971	18.239.514
Akhir tahun	(26.673.216)	(15.985.971)
Beban Pokok Penjualan	905.658.590	843.059.475

Rincian pembelian perusahaan dari pihak ketiga di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2025	2024
PT Freeport Indonesia	31,64%	41,12%	291.317.167	355.142.200

Pembelian dari pihak berelasi di atas 10% dari total pembelian merupakan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

16. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Supplies, electricity, gas and water
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Service fees (Notes 6f and 19d)
Technical fees (Notes 6e and 19c)
Insurance
Miscellaneous
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

The details of purchases from third parties above 10% from total purchases are as follows:

Purchases from related parties above 10% of total purchases include purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.441.246	1.460.947
Keamanan dan kebersihan	450.909	439.596
Asuransi	365.023	227.637
Penyusutan (Catatan 8)	226.037	189.971
Jasa profesional	93.762	141.555
Lain-lain	1.004.270	925.724
Total	3.581.247	3.385.430
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.132.822	2.154.533
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	462.743	489.940
Bahan kemasan	251.133	316.408
Lain-lain	208.481	237.014
Total	3.055.179	3.197.895

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Security and cleaning expenses
Insurance
Depreciation (Note 8)
Professional fee
Others
Total
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 19b)
Packaging materials
Others
Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Jasa penjaminan	60.268	61.731
Koreksi klaim PPN	3.810	56.066
Denda Kementiran Lingkungan Hidup	167.975	-
Beban lain lain	19.604	9.902
Total	251.657	127.699
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba penjualan aset tetap	1.378	13.901
Pendapatan bunga atas SKPLB	165.621	-
Pendapatan lain lain	128.324	77.159
Total	295.323	91.060

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>Other Operating Expenses</u>	
Guarantee fee	
Correction of Claim VAT	
Penalty from Ministry of Environment	
Miscellaneous expenses	
Total	
<u>Other Operating Income</u>	
Gain on sale of fixed assets	
Interest income from SKPLB	
Miscellaneous income	
Total	

18. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Labar tahun berjalan	4.062.816	8.912.871
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	734.680.000	734.680.000
Labar per saham dasar	0,006	0,012

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year	
Weighted average number of common shares	
Earnings per share	

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian jasa servis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan berupa pembaruan informasi dan pemberian saran mengenai skema harga komoditas. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume komoditas yang ditransaksikan dengan tarif AS\$3 per ton dan AS\$1,5 per ton untuk masing-masing transaksi penjualan dan pembelian atas produk tembaga dan aluminium (Catatan 6f dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

20. IMBALAN KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2025, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Allianz Indonesia dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp37.619.080.557 (setara dengan AS\$2.241.633), dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp36.178.847.582 (setara dengan AS\$2.238.513).

Sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria AL Hariry dan Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2026 dan 19 Februari 2025.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has the following significant agreements: (continued)

- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.
- d. The Company has service assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide assistance in the form of update information and provide advice on commodity pricing schemes. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the volume of commodities traded at US\$3 per ton and US\$1.5 per ton for each sales and purchases transaction for copper and aluminium wire product, respectively (Notes 6f and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

20. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2025, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

The Company entered into agreement with PT Allianz Indonesia in managing the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2025 is amounting to Rp37,619,080,557 (equivalent to US\$2,241,633), and as of December 31, 2024 is amounting to Rp36,178,847,582 (equivalent to US\$2,238,513).

As stipulated under the Perpu No. 2/2022, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria AL Hariry, and Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal in their reports dated February 20, 2026 dated and February 19, 2025, respectively.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain ada sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tabel kematian	TMI-IV - 2019
Tabel disabilitas	10%
Tingkat pengunduran diri	6%
Usia pensiun	55 tahun

20. EMPLOYEES' BENEFITS

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) or KKB whichever is higher.

The key assumptions to calculate the employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,70% - 7,14%	:	Discount rate
6%	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
10%	:	Disability rate
6%	:	Resignation rate
55 tahun	:	Retirement age

Perubahan liabilitas imbalan kerja

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(2.196.106)	(1.978.679)	Beginning balance
Beban imbalan kerja	(36.514)	(34.512)	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	214.095	129.229	Benefits paid
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	(144.892)	(121.759)	Interest from employee benefit
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(120.252)	61.830	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	18.603	(252.215)	Experience adjustments
Saldo akhir	(2.265.066)	(2.196.106)	Ending balance

Perubahan nilai wajar aset program

Changes in fair value of plan assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	2.238.513	2.227.051	Beginning balance fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	179.472	126.997	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	(212.763)	(130.891)	Benefits paid
Bunga atas aset program	70.098	39.420	Interest on plan assets
Kerugian atas aset program	(33.687)	(24.064)	Loss on plan assets
Saldo akhir nilai wajar aset program	2.241.633	2.238.513	Ending balance fair value of plan assets

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam 12 bulan mendatang	184.568
Antara 1 sampai 2 tahun	185.090
Antara 2 sampai 5 tahun	503.871
Di atas 5 tahun	7.870.560
Total	8.744.089

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10,34 tahun (2024: 7,91 tahun).

21. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (Alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2025		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Penjualan neto			
Domestik	693.935.902	32.354.496	726.290.398
Ekspor	176.561.074	17.860.649	194.421.723
Sub - total	870.496.976	50.215.145	920.712.121
Harga pokok penjualan	(857.660.989)	(47.997.601)	(905.658.590)
Laba bruto	12.835.987	2.217.544	15.053.531
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(7.572.103)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			7.481.428
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(1.647.999)
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			4.064.429

20. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	194.650	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	189.982	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	664.315	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	8.092.584	Beyond 5 years
Total	9.141.531	Total

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2025 is 10.34 years (2024: 7.91 years).

21. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2025		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	164.238.778	11.378.627	175.617.405
Liabilitas segmen	99.447.121	1.326.972	100.774.093
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	178.103	-	178.103
Beban penyusutan	526.533	227.508	754.041

	2024		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Penjualan neto			
Domestik	669.828.534	38.288.842	708.117.375
Ekspor	136.396.443	19.256.281	155.652.725
Sub - total	806.224.977	57.545.123	863.770.100
Harga pokok penjualan	788.704.424	54.355.051	843.059.475
Laba bruto	17.520.553	3.190.072	20.710.625
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(6.751.178)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			13.959.447
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(2.493.963)
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			8.912.871
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	139.835.546	10.024.325	149.859.871
Liabilitas segmen	75.402.928	1.106.680	76.509.608
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	649.590	-	649.590
Beban penyusutan	478.343	226.654	704.997

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows: (continued)

Business Segment (continued)

	2025		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Assets and liabilities			
Segment assets	164.238.778	11.378.627	175.617.405
Segment liabilities	99.447.121	1.326.972	100.774.093
Other segment information			
Capital expenditures	178.103	-	178.103
Depreciation expense	526.533	227.508	754.041

	2024		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Net sales			
Domestic	669.828.534	38.288.842	708.117.375
Export	136.396.443	19.256.281	155.652.725
Sub - total	806.224.977	57.545.123	863.770.100
Cost of goods sold	788.704.424	54.355.051	843.059.475
Gross profit	17.520.553	3.190.072	20.710.625
Unallocated operating expenses			(6.751.178)
Unallocated segment result from operations			13.959.447
Unallocated finance cost - net			(2.493.963)
Unallocated income for the year			8.912.871
Assets and liabilities			
Segment assets	139.835.546	10.024.325	149.859.871
Segment liabilities	75.402.928	1.106.680	76.509.608
Other segment information			
Capital expenditures	649.590	-	649.590
Depreciation expense	478.343	226.654	704.997

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa

a nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha dan lain - lain, utang usaha dan lain - lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Perusahaan hanya berbisnis dengan pihak yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Perusahaan adalah menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Perusahaan adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables and other, trade payables and other and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

The Company's policy is to sell copper bars and wire, aluminum bars, as well as wire products to third parties on a cash basis or through advance payment. Therefore, the Company's credit risk is minimal.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko Valuta Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Rupiah (Rp), yen Jepang (JPY), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan aset neto dalam mata uang asing sebesar AS\$64.939.129 dan AS\$46.067.668.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, yen jepang dan Euro adalah sebagai berikut:

2025				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	5.903.543	5.903.543	Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	10%	173	173	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	10%	-	-	Euro (EUR)
2024				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	4.189.100	4.189.100	Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	10%	54	54	Japanese Yen (JPY)
Euro (EUR)	10%	1.294	1.294	Euro (EUR)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Company's transacts its main business in foreign currencies i.e Indonesian Rupiah (IDR), Japan yen (JPY), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company's does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2025 and December 31, 2024 with a net asset in foreign currency amounted to US\$64,939,129 and US\$46,067,668, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Japan yen and Euro is as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Perusahaan tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Perusahaan pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	2025
Lebih rendah/tinggi	3.607

d. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat berdasarkan harga spot dan tidak mempunyai kontrak penjualan forward. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

	2024	
	4.701	Lower/higher

d. Commodity Price Risk

The Company sells copper rod and wire, aluminum rod and wire products at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan adalah jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

All financial liabilities of the Company are short-term and will mature within one year.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

2025						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	27.872.503	234.685.159	(205.089.432)	(898.930)	56.569.300	Short-term bank loans
To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan	27.872.503	234.685.159	(205.089.432)	(898.930)	56.569.300	Total liabilities from financing activities

2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	38.466.528	281.386.137	(290.115.313)	(1.864.849)	27.872.503	Short-term bank loans
To/tal liabilitas dari aktivitas pendanaan	38.466.528	281.386.137	(290.115.313)	(1.864.849)	27.872.503	Total liabilities from financing activities

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

24. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

24. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Geopolitical developments in the Middle East
(continued)

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.



PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk.
Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta - Indonesia
Telp. (021) 619 0128
Fax. (021) 619 0135 / (021) 545 2567
E-mail : sales@pttms.co.id
www.pttms.co.id